

SKRIPSI

**PENGARUH RESTRUKTURISASI UTANG DAN MANAJEMEN
ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK**



OLEH

**MUHAMMAD RIFKI
NIM: 2220203861211084**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH RESTRUKTURISASI UTANG DAN MANAJEMEN
ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK**



OLEH

**MUHAMMAD RIFKI
NIM: 2220203861211084**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Restrukturisasi Utang Dan Manajemen
Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Waskita
Karya (Persero) Tbk

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki

NIM : 2220203861211084

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Pembimbing Nomor: B-4799/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rezki Fani, M.M.

NIP : 198706022020122008

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.

NIP 19781101 200912 1 003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Restrukturisasi Utang Dan Manajemen Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki

NIM : 2220203861211084

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Nomor: B-4799/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

Tanggal Kelulusan : 2 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rezki Fani, M.M.

(Ketua)

(.....)

Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.

(Anggota)

(.....)

Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ansh Bahri S, M.E., M.Fil.I.

NIP. NIP 19781101 200912 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, keluarga, yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha mengelola dan mengembangkan pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare atas dedikasi dan pengabdianya dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Besse Faradiba, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Rezki Fani, M.M., selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. selaku Penguji Utama I.
6. Bapak Trian Fisman Adisaputra, S.E., M.M. selaku Penguji Utama II.

7. Seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan sivitas akademika IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu, pelayanan, dan pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Pihak PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Bursa Efek Indonesia (BEI), serta seluruh pihak yang telah membantu menyediakan data dan informasi dalam penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat semasa sekolah di SMPN 9 Parepare yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.
10. Sobat ARRR yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa kepada penulis selama proses penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2022 serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas doa, dukungan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, Muhammad Rifki, yang telah berjuang, bertahan, dan menyelesaikan setiap proses hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Parepare, 20 Juni 2026
05 Muharram 1448 H

Penulis



Muhammad Rifki

NIM. 2220203861211084

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rifki
NIM : 2220203861211084
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 17 Juli 2003
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Restrukturisasi Utang dan Manajemen Arus
Kas terhadap Kinerja Keuangan PT. Waskita Karya
(Persero) Tbk

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karyanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Juni 2026

Penulis



Muhammad Rifki

NIM. 2220203861211084

ABSTRAK

Muhammad Rifki. *Pengaruh Restrukturisasi Utang dan Manajemen Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk* (Dibimbing oleh Rezki Fani).

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan memanfaatkan ekuitas secara efektif untuk menghasilkan laba. Dalam meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan perlu menerapkan pengelolaan struktur pendanaan dan arus kas operasional yang efektif. Restrukturisasi utang dapat membantu perusahaan memperbaiki struktur pendanaan dan memperkuat kondisi keuangan, sedangkan manajemen arus kas berperan dalam menjaga likuiditas, memenuhi kewajiban operasional, serta mendukung keberlangsungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh restrukturisasi utang dan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024. Variabel independen terdiri atas restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR). Adapun variabel dependen, yaitu kinerja keuangan, diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan koefisien regresi sebesar 0,088. OCFR juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 6,121. Secara simultan, DER dan OCFR berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,899 menunjukkan bahwa DER dan OCFR secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi ROE sebesar 89,9%, sedangkan 10,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa restrukturisasi utang dan manajemen arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024.

Kata Kunci: *restrukturisasi utang, manajemen arus kas, kinerja keuangan, pt. waskita karya (persero) tbk.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan	12
B. Tinjauan Teori	18
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	50

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	51
E. Definisi Operasional Variabel.....	53
F. Instrumen Penelitian.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Hasil Penelitian	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	69
C. Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	I
BIODATA PENULIS.....	LXX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Liabilitas, Ekuitas, dan DER PT. Waskita Karya Periode 2020–2024	4
Tabel 1.2	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (OCF)	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu Relevan	12
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	70
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Berganda	76
Tabel 4.7	Hasil Uji F (Uji Simultan)	79
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	45



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	II
Lampiran 2	Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	III
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian DPMPTSP	IV
Lampiran 4	Balasan Surat Penelitian BEI	V
Lampiran 5	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2020	VI
Lampiran 6	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2020	IX
Lampiran 7	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2020	XII
Lampiran 8	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2020 (Q4)	XV
Lampiran 9	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2021	XVIII
Lampiran 10	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2021	XXI
Lampiran 11	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2021	XXIV
Lampiran 12	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2021 (Q4)	XXVII
Lampiran 13	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2022	XXX

Lampiran 14	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2022	XXXIII
Lampiran 15	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2022	XXXVI
Lampiran 16	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2022 (Q4)	XXXIX
Lampiran 17	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2023	XLII
Lampiran 18	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2023	XLV
Lampiran 19	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2023	XLVIII
Lampiran 20	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2023 (Q4)	LI
Lampiran 21	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2024	LIV
Lampiran 22	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2024	LVII
Lampiran 23	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2024	LX
Lampiran 24	Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024 (Q4)	LXIII
Lampiran 25	Data Laporan Keuangan pada Microsoft Excel	LXVI
Lampiran 26	Tabulasi Data pada SPSS 26	LXVI
Lampiran 27	Output Analisis Data SPSS 26	LXVII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	s dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
اَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/اِيَّ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
اِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
اُ	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	:	māta
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qīla
يَمُوتُ	:	yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	:	Al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	:	Rabbanā
نَجَّيْنَا	:	Najjainā
الْحَقُّ	:	Al-Haqq
الْحَجُّ	:	Al-Hajj

نُعِمَ	:	<i>Nu'ima</i>
عَدُوُّ	:	<i>'Aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	:	'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ	:	"Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	:	al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	:	al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ	:	al-falsafah
الْبِلَادُ	:	al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ

Dīnullah

بِاللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmmatillāh

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah keterbukaan ekonomi global saat ini, dinamika dunia usaha bergerak sangat cepat. Kondisi ini memaksa setiap perusahaan untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga adaptif dengan menerapkan manajemen keuangan yang solid serta sistem penilaian kinerja yang terukur. Persaingan yang semakin ketat dan tuntutan efisiensi mengharuskan perusahaan mampu menjaga stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan daya saing. Setiap entitas bisnis, termasuk perusahaan milik negara (BUMN), dituntut untuk mencapai tujuan utama berupa peningkatan laba dan nilai perusahaan melalui strategi pengelolaan sumber daya yang optimal.¹

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa sektor konstruksi menunjukkan pergerakan yang fluktuatif pada periode 2020. Pada kuartal IV-2019, sektor konstruksi masih mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,79%, namun pada kuartal IV-2020 mengalami penurunan pertumbuhan menjadi minus 5,67%. Fenomena penurunan ini dipicu oleh turunnya pengadaan semen nasional serta aktivitas ekspor-impor bahan baku konstruksi. Selain itu, peristiwa pandemi Covid-19 juga menyebabkan perlambatan pertumbuhan sektor konstruksi akibat penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak 10 April 2020, yang kemudian diubah menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 6 Januari 2021 (PDAI-UMA, 2021). Kendala tersebut tidak hanya mengganggu

¹ Muhammad Hendra Apriwanto dan Heri Sasono, "Analisis Kinerja Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, 2022, hlm. 53–75, <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i3.102>.

keberlangsungan proyek konstruksi, tetapi juga menjadi faktor utama di balik melemahnya kinerja korporasi pada sektor industri ini.²

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Oleh karena itu, setiap perusahaan menetapkan perencanaan, strategi, dan target yang berbeda guna mencapai kinerja yang optimal. Hal tersebut juga berlaku bagi perusahaan BUMN di bidang konstruksi, yang berperan penting dalam pembangunan infrastruktur nasional. Dalam era perkembangan pesat ini, berbagai proyek konstruksi terus bermunculan, mendorong para kontraktor untuk menyusun strategi yang mampu memperkuat neraca keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan konstruksi milik negara diharapkan dapat memanfaatkan momentum percepatan pembangunan infrastruktur untuk memperbaiki kinerja keuangannya serta menjaga keberlanjutan usaha di tengah tantangan likuiditas dan beban pendanaan yang tinggi.

Dalam konteks perekonomian Indonesia, sektor konstruksi memiliki peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan nasional melalui pembangunan infrastruktur. Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo secara konsisten menempatkan infrastruktur sebagai prioritas pembangunan, guna mendorong konektivitas dan pemerataan ekonomi di berbagai wilayah. Kondisi tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan konstruksi milik negara untuk meningkatkan kapasitas dan memperkuat posisi keuangannya di tengah fluktuasi kondisi ekonomi dan dinamika proyek yang besar.³

² Josephine Gunardja, Januar Budiman, dan Njo Anastasia, “Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi di Indonesia,” *Jurnal Manajemen Aset dan Penilai*, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 67–77, <https://doi.org/10.56960/jmap.v3i2.64>.

³ Muhammad Hendra Apriwanto dan Heri Sasono, “Analisis Kinerja Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, 2022.

Salah satu langkah strategis yang banyak ditempuh perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan di tengah tekanan utang adalah melalui restrukturisasi utang. Restrukturisasi utang merupakan upaya penataan kembali kewajiban perusahaan kepada kreditur dengan tujuan utama untuk menghindari atau mengatasi kesulitan keuangan yang dapat mengganggu keberlangsungan operasional⁴. Melalui restrukturisasi, perusahaan dapat memperoleh keringanan pembayaran, perpanjangan jangka waktu pelunasan, atau penurunan beban bunga, sehingga likuiditas perusahaan dapat terjaga. Kebijakan ini secara tidak langsung memberikan ruang bagi perusahaan untuk mengalokasikan dana lebih banyak pada aktivitas operasional yang produktif, dengan harapan dapat memperbaiki kinerja keuangan dan menciptakan keseimbangan struktur modal dalam jangka panjang.⁵

Selain restrukturisasi utang, manajemen arus kas juga menjadi aspek krusial dalam menjaga kesehatan finansial perusahaan. Pengelolaan arus kas yang efektif mencakup proses perencanaan, pengendalian, serta pemantauan masuk dan keluarnya kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Ketika dikelola secara efisien, manajemen arus kas dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mengurangi risiko gagal bayar. Sebaliknya, ketidakefisienan dalam pengelolaan arus kas dapat menimbulkan ketidakseimbangan likuiditas yang berdampak negatif terhadap profitabilitas dan keberlanjutan usaha.⁶

⁴ Dhillia Ade Rudiana dan Lintang Venusita, "Dampak Restrukturisasi Utang pada Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, Vol. 6, No. 3, 2018, hlm. 1–9.

⁵ Ririn Riani dan Arie Apriadi Nugraha, "Dampak Restrukturisasi Utang terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT X)," *Indonesian Accounting Literacy Journal*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 66–75.

⁶ Ossi Ferli et al., "Manajemen Arus Kas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Tahun Anomali Covid-19 serta Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol. 7, No. 1, 2024, hlm. 149–160.

Tahun	Total Liabilitas (Rp Triliun)	Total Ekuitas (Rp Triliun)	DER (Rp Triliun)
2020 Q1	89,10	27,27	3,27
2020 Q2	88,25	25,82	3,42
2020 Q3	91,86	23,77	3,86
2020 Q4	89,01	16,58	5,37
2021 Q1	88,52	16,49	5,37
2021 Q2	89,74	15,76	5,69
2021 Q3	89,92	15,62	5,76
2021 Q4	88,14	15,46	5,70
2022 Q1	86,08	16,04	5,37
2022 Q2	77,21	19,94	3,87
2022 Q3	82,41	17,50	4,71
2022 Q4	83,99	14,24	5,90
2023 Q1	84,38	13,85	6,09
2023 Q2	84,31	12,01	7,02
2023 Q3	84,18	12,43	6,77
2023 Q4	83,99	11,60	7,24
2024 Q1	81,58	10,63	7,67
2024 Q2	82,02	9,08	9,03
2024 Q3	80,58	8,09	9,96
2024 Q4	69,28	7,88	8,79

Tabel 1. 1 Perkembangan Liabilitas, Ekuitas, dan DER PT. Waskita Karya Periode 2020–2024

Sumber : Laporan Keuangan Interim PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, 2020–2024

Berdasarkan Tabel 1.1, total liabilitas PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode kuartal I tahun 2020 hingga kuartal IV tahun 2024 menunjukkan kecenderungan menurun, meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa periode. Total liabilitas tercatat sebesar Rp89,10 triliun pada kuartal I tahun 2020 dan menurun menjadi Rp69,28 triliun pada kuartal IV tahun 2024. Di sisi lain, total ekuitas mengalami penurunan yang lebih signifikan, dari Rp27,27 triliun pada kuartal I tahun 2020 menjadi Rp7,88 triliun pada kuartal IV tahun 2024. Penurunan ekuitas yang lebih besar dibandingkan penurunan liabilitas menyebabkan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung meningkat selama periode penelitian. Nilai DER meningkat dari 3,27 kali pada kuartal I tahun 2020 dan mencapai 8,79 kali pada

kuartal IV tahun 2024, bahkan sempat mencapai nilai tertinggi sebesar 9,96 kali pada kuartal III tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan masih didominasi oleh pendanaan berbasis utang, sehingga tingkat leverage perusahaan relatif tinggi dan dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

Selain struktur pendanaan yang tercermin melalui rasio DER, kondisi keuangan perusahaan juga dapat dianalisis melalui kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, perkembangan kas bersih dari aktivitas operasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian disajikan pada Tabel 1.2.

Tahun	Operating Cash Flow (Rp Triliun)
2020 Q1	2,81
2020 Q2	1,70
2020 Q3	0,31
2020 Q4	0,41
2021 Q1	0,88
2021 Q2	0,68
2021 Q3	(0,47)
2021 Q4	0,19
2022 Q1	(0,14)
2022 Q2	0,58
2022 Q3	(0,04)
2022 Q4	(0,17)
2023 Q1	(0,47)
2023 Q2	(0,99)
2023 Q3	(0,11)
2023 Q4	2,32
2024 Q1	0,25
2024 Q2	(1,45)
2024 Q3	(3,51)
2024 Q4	(2,38)

Tabel 1. 2 Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (OCF) PT. Waskita Karya Periode 2020–2024

Sumber : Laporan Keuangan Interim PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, 2020–2024

Berdasarkan Tabel 1.2, kas bersih dari aktivitas operasi (*Operating Cash Flow*) PT Waskita Karya (Persero) Tbk menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan selama periode kuartal I tahun 2020 hingga kuartal IV tahun 2024. Pada awal periode penelitian, perusahaan masih mencatat arus kas operasi positif sebesar Rp2,81 triliun pada kuartal I tahun 2020. Namun, nilai tersebut cenderung mengalami penurunan pada periode-periode berikutnya hingga beberapa kali mengalami arus kas operasi negatif. Kondisi arus kas negatif mulai terlihat pada kuartal III tahun 2021 sebesar Rp0,47 triliun dan kembali terjadi pada beberapa periode berikutnya, seperti kuartal I tahun 2022 sebesar Rp0,14 triliun, kuartal II tahun 2023 sebesar Rp0,99 triliun, serta mencapai nilai terendah pada kuartal III tahun 2024 sebesar Rp3,51 triliun. Meskipun perusahaan sempat mencatat perbaikan arus kas operasi positif sebesar Rp2,32 triliun pada kuartal IV tahun 2023, kondisi tersebut tidak berlangsung secara konsisten karena kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 dengan nilai negatif sebesar Rp1,45 triliun pada kuartal II, Rp3,51 triliun pada kuartal III, dan Rp2,38 triliun pada kuartal IV.

Kondisi arus kas operasi negatif yang terjadi pada beberapa periode, khususnya sepanjang tahun 2022 hingga 2024, diduga tidak terlepas dari kondisi operasional PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang sedang menghadapi tekanan keuangan dan proses restrukturisasi. Sebagai perusahaan konstruksi, arus kas operasional PT Waskita sangat dipengaruhi oleh pola penerimaan pembayaran proyek yang cenderung bersifat jangka panjang. Keterlambatan pembayaran proyek, tingginya piutang usaha, kebutuhan modal kerja yang besar, serta kewajiban pembayaran kepada pemasok dan kreditur berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Selain itu,

proses restrukturisasi utang yang dilakukan perusahaan juga dapat memengaruhi fleksibilitas keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional secara optimal.

Fenomena tersebut terlihat pada periode tahun 2024 ketika arus kas operasi menunjukkan nilai negatif yang cukup besar, yaitu mencapai Rp3,51 triliun pada kuartal III tahun 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penerimaan kas dari aktivitas operasional belum mampu mengimbangi kebutuhan pengeluaran operasional perusahaan. Situasi ini dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan masih menghadapi tekanan likuiditas yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kondisi tersebut sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan temuan yang berbeda mengenai pengaruh restrukturisasi utang dan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Rudiana dan Venusita (2017) menunjukkan bahwa restrukturisasi utang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Riani dan Nugraha (2020) juga menemukan bahwa restrukturisasi utang cenderung hanya memberikan dampak sementara dalam mengurangi tekanan keuangan tanpa meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan⁷. Di sisi lain, penelitian Ferli et al. (2024) menunjukkan bahwa hubungan antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan bersifat kompleks serta tidak selalu menghasilkan pengaruh yang signifikan secara statistik.⁸

⁷ Ririn Riani dan Arie Apriadi Nugraha, “Dampak Restrukturisasi Utang terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT X).”

⁸ Ossi Ferli et al., “Manajemen Arus Kas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Tahun Anomali Covid-19 serta Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia.”

Adanya perbedaan dari hasil-hasil penelitian terdengar menandakan bahwa dampak restrukturisasi utang dan pengelolaan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan masih belum pasti. Ditambah lagi, kebanyakan riset terdahulu memakai data tahunan, sehingga perkembangan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu kurang terlihat secara mendalam. Demi mengatasi keterbatasan tersebut, penelitian ini memilih untuk menggunakan data kuartalan dari kuartal I tahun 2020 sampai kuartal IV tahun 2024. Tujuannya adalah agar setiap perubahan posisi keuangan perusahaan bisa dipantau secara lebih rinci pada tiap detil periodenya. Secara khusus, studi ini ingin menguji bagaimana pengaruh restrukturisasi utang yang dihitung lewat *Debt to Equity Ratio* (DER) serta manajemen arus kas yang dihitung lewat *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Namun demikian, sebagian besar penelitian yang ada masih terfokus pada variabel modal kerja, *leverage*, dan profitabilitas, tanpa menyoroti restrukturisasi utang secara eksplisit. Padahal, restrukturisasi utang merupakan strategi keuangan yang kompleks karena tidak hanya mengubah komposisi liabilitas, tetapi juga mempengaruhi aliran kas masa depan dan struktur modal perusahaan. Penelitian empiris mengenai restrukturisasi utang di sektor konstruksi Indonesia masih sangat terbatas, terutama pasca-2022 ketika banyak BUMN karya melakukan negosiasi ulang utang besar-besaran. Dengan demikian, kajian yang memadukan restrukturisasi utang dan manajemen arus kas dalam analisis kuantitatif menjadi sangat relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dengan menguji hubungan simultan antara restrukturisasi utang dan manajemen arus kas terhadap kinerja

keuangan, menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder dari laporan keuangan Waskita Karya. Dengan metode ini, dapat diketahui apakah restrukturisasi utang benar-benar meningkatkan rasio keuangan atau hanya menunda risiko gagal bayar. Selain itu, penelitian ini akan menilai efektivitas strategi manajemen arus kas dalam menjaga solvabilitas dan profitabilitas perusahaan. Pendekatan empiris ini diharapkan mampu memberikan bukti kuat yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis mencoba meneliti dengan masalah sebagai berikut:

1. Apakah restrukturisasi utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk?
2. Apakah manajemen arus kas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk?
3. Apakah restrukturisasi utang dan manajemen arus kas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh restrukturisasi utang terhadap kinerja keuangan pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.
2. Untuk menganalisis pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

3. Untuk menganalisis pengaruh restrukturisasi utang dan manajemen arus kas secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi keuangan korporasi. Penelitian ini dapat memperkaya literatur Dari sisi teori, studi ini diharapkan bisa ikut memajukan ilmu pengetahuan, terutama di bidang manajemen keuangan dan akuntansi perusahaan. Hasil dari penelitian ini dapat menambah referensi bacaan mengenai bagaimana restrukturisasi utang dan pengelolaan arus kas memengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, riset ini juga menyajikan bukti nyata yang paling baru tentang berhasil atau tidaknya kebijakan keuangan yang diambil oleh perusahaan BUMN di sektor konstruksi. Di samping itu, laporan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan ilmiah bagi mahasiswa, peneliti, maupun kalangan akademisi lainnya yang berencana membuat penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan penjelasan di atas, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memiliki manfaat praktis atau empiris seperti:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam menilai efektivitas kebijakan restrukturisasi utang dan strategi pengelolaan arus kas yang telah dilakukan selama periode 2020–2024. Dengan demikian, perusahaan dapat menyusun kebijakan keuangan yang lebih efisien dan berkelanjutan untuk memperbaiki struktur modal dan meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

b. Bagi Investor Dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, khususnya terkait struktur pendanaan dan kemampuan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional. Informasi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan kreditor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan berdasarkan analisis keuangan yang objektif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar perbandingan untuk penelitian berikutnya yang mengkaji hubungan antara kebijakan restrukturisasi keuangan, manajemen arus kas, dan kinerja keuangan pada sektor atau periode yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada dasarnya, mengulas berbagai studi terdahulu bertujuan untuk memperjelas gambaran mengenai topik yang sedang diteliti, sekaligus memastikan tidak ada kesamaan atau pengulangan dari riset yang sudah pernah dibuat orang lain. Berdasarkan hasil pencarian dari berbagai sumber ilmiah, ditemukan beberapa kajian sebelumnya yang masih berkaitan erat dengan pembahasan ini. Penelitian-penelitian tersebut nantinya akan digunakan sebagai dasar teori maupun pembanding nyata di lapangan, yang di antaranya adalah:

No.	Nama Peneliti & Judul	Variabel Penelitian	Metode	Hasil
1.	Hasim As'ari ⁹	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: Restrukturisasi Keuangan (Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas)	Kuantitatif (Studi Kasus, Analisis Rasio Keuangan)	Restrukturisasi keuangan tidak memberikan perbedaan maupun pengaruh signifikan terhadap likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas perusahaan.
2.	Kurniawan Kurniawan, Dela Ristiani, Ahmad Amikmiami,	Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan Independen:	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	Variabel pengelolaan utang, arus kas operasi, struktur modal, dan kebijakan dividen dianalisis

⁹ Hasim As'ari, Analisis Pengaruh Restrukturisasi Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Elnusa, Tbk), Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, 2015.

	Septia Nurahmawati ¹⁰	Pengelolaan Utang, Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen		terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3.	Ririn Riani & Arie Apriadi Nugraha ¹¹	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: Restrukturisasi Utang	Kuantitatif (Studi Kasus, <i>Paired Sample T-Test</i>)	Restrukturisasi utang tidak meningkatkan kinerja keuangan karena tidak terdapat perbaikan signifikan pada indikator keuangan perusahaan.
4.	Karina Nathania & Fajar Gustiwy Dewi ¹²	Dependen: Kinerja Keuangan (ROE) Independen: DER, BOPO, Divestasi, Akuisisi, PHK	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	DER dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE, divestasi berpengaruh positif, sedangkan akuisisi dan PHK tidak berpengaruh signifikan.
5.	Dhilla Ade Rudiana & Lintang Venusita ¹³	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: Restrukturisasi Utang	Kuantitatif (Pendekatan Komparatif)	Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Relevan

¹⁰ Kurniawan Kurniawan, Dela Ristiani, Ahmad Amikmiami, dan Septia Nurahmawati, "Pengaruh Pengelolaan Utang, Arus Kas Operasi, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk," *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2024.

¹¹ Ririn Riani dan Arie Apriadi Nugraha, "Dampak Restrukturisasi Utang terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT X)," *Indonesian Accounting Literacy Journal*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 66–75.

¹² Karina Nathania dan Fajar Gustiwy Dewi, "Pengaruh Restrukturisasi Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Peraturan Pembentukan BUMN Prioritas 2021)," *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 105–123.

¹³ Dhilla Ade Rudiana dan Lintang Venusita, "Dampak Restrukturisasi Utang pada Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, Vol. 6, No. 3, 2018.

1. Penelitian oleh Hasim As'ari¹⁴ yang mengkaji pengaruh restrukturisasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan studi kasus pada PT Elnusa Tbk. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan periode 2006–2013 dan menganalisis kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas sebelum dan sesudah restrukturisasi dengan pendekatan kuantitatif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa restrukturisasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena tidak ditemukan perubahan yang berarti pada likuiditas, *leverage*, maupun profitabilitas setelah restrukturisasi dilakukan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu kinerja keuangan perusahaan serta restrukturisasi keuangan, khususnya restrukturisasi utang sebagai faktor yang diduga memengaruhinya. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dan ruang lingkup penelitian, di mana penelitian Hasim As'ari tidak memasukkan manajemen arus kas sebagai variabel independen serta berfokus pada PT Elnusa Tbk periode 2006–2013, sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024.

2. Penelitian oleh Kurniawan Kurniawan, Dela Ristiani, Ahmad Amikmiami, dan Septia Nurahmawati¹⁵ yang menganalisis pengaruh pengelolaan utang, arus kas operasi, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap kinerja

¹⁴ Hasim As'ari, Analisis Pengaruh Restrukturisasi Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Elnusa, Tbk), Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas [nama universitas], 2015.

¹⁵ Kurniawan Kurniawan, Dela Ristiani, Ahmad Amikmiami, dan Septia Nurahmawati, "Pengaruh Pengelolaan Utang, Arus Kas Operasi, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk," Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, 2024.

keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan periode 2015–2023 dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan, serta dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengelolaan utang, arus kas operasi, struktur modal, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tapi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan variabel pengelolaan utang (DER) dan arus kas operasi serta kesamaan fokus pada kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Adapun perbedaannya terletak pada objek, periode, variabel ROE dan ruang lingkup penelitian, di mana penelitian Kurniawan dan rekan berfokus pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015–2023, sedangkan penelitian penulis meneliti PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024 dengan cakupan variabel yang lebih spesifik pada restrukturisasi utang dan manajemen arus kas.

3. Penelitian oleh Ririn Riani dan Arie Apriadi Nugraha¹⁶ yang mengkaji dampak restrukturisasi utang terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan studi kasus pada PT Perkebunan Nusantara (PT X). Penelitian ini menggunakan periode pengamatan 2014–2015 dan 2017–2018 untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah restrukturisasi utang dengan pendekatan kuantitatif komparatif menggunakan *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa restrukturisasi utang tidak mampu

¹⁶ Ririn Riani dan Arie Apriadi Nugraha, “Dampak Restrukturisasi Utang Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT X),” *Indonesian Accounting Literacy Journal*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 66–75.

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kondisi keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu menilai dampak restrukturisasi utang terhadap kinerja keuangan perusahaan serta penggunaan rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja. Adapun perbedaannya terletak pada objek, periode, dan metode penelitian, di mana penelitian Ririn Riani dan Arie Apriadi Nugraha berfokus pada perusahaan perkebunan periode 2014–2015 dan 2017–2018 dengan metode *Paired Sample T-Test*, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024 dengan menggunakan analisis regresi serta penambahan variabel manajemen arus kas.

4. Penelitian oleh Karina Nathania dan Fajar Gustiwy Dewi¹⁷, yang menganalisis pengaruh restrukturisasi perusahaan terhadap kinerja keuangan BUMN yang tergolong sebagai BUMN Prioritas 2021. Penelitian ini menggunakan sampel 11 perusahaan BUMN yang telah melakukan berbagai bentuk restrukturisasi sesuai kebijakan pemerintah, dengan variabel independen meliputi restrukturisasi utang (DER), divestasi, akuisisi, BOPO, dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Sementara itu, profitabilitas perusahaan dinilai dengan memakai rasio *Return on Equity* (ROE). Studi tersebut menggunakan metode regresi linear berganda untuk membedah data. Hasilnya membuktikan bahwa variabel DER dan BOPO membawa dampak negatif bagi ROE, sedangkan kebijakan divestasi justru memberikan pengaruh

¹⁷ Karina Nathania dan Fajar Gustiwy Dewi, “Pengaruh Restrukturisasi Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Peraturan Pembentukan BUMN Prioritas 2021),” *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 105–123.

yang positif. Di sisi lain, tindakan akuisisi maupun pengurangan karyawan (PHK) ternyata tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap ROE. Letak kesamaan antara studi tersebut dengan riset yang penulis lakukan berada pada kesamaan fokus, yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi restrukturisasi perusahaan, khususnya restrukturisasi utang (DER), serta penggunaan kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diukur melalui rasio keuangan. Adapun perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan objek penelitian, di mana penelitian Karina Nathania dan Fajar Gustiwy Dewi mencakup berbagai bentuk restrukturisasi dan melibatkan banyak perusahaan BUMN, sedangkan penelitian penulis hanya memfokuskan analisis pada restrukturisasi utang dan manajemen arus kas dengan objek tunggal, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024.

5. Penelitian oleh Dhillal Ade Rudiana dan Lintang Venusita¹⁸, yang mengkaji dampak restrukturisasi utang terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang melakukan restrukturisasi utang dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012–2016. Variabel penelitian terdiri atas restrukturisasi utang sebagai variabel independen dan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen yang dianalisis melalui pendekatan komparatif sebelum dan sesudah restrukturisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa restrukturisasi utang tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kondisi keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi, sehingga restrukturisasi utang dinilai lebih berfungsi

¹⁸ Dhillal Ade Rudiana dan Lintang Venusita, “Dampak Restrukturisasi Utang pada Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, Vol. 6, No. 3, 2018.

sebagai upaya penundaan risiko gagal bayar daripada perbaikan kinerja keuangan secara fundamental.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu pengaruh restrukturisasi utang terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaannya terletak pada pendekatan dan ruang lingkup penelitian, di mana penelitian Dhillia Ade Rudiana dan Lintang Venusita membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi pada beberapa perusahaan periode 2012–2016, sedangkan penelitian penulis menambahkan variabel manajemen arus kas dan berfokus pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024.

B. Tinjauan Teori

1. Struktur Modal (*Capital Structure Theory*)

Teori Struktur Modal (*Capital Structure Theory*) menerangkan bahwa cara perusahaan mengatur perpaduan antara modal sendiri (ekuitas) dan pinjaman (utang) akan memengaruhi nilai serta kinerja keuangan perusahaan tersebut. Jika porsi utang diatur dengan pas, perusahaan bisa menghemat biaya pendanaan dan menaikkan keuntungan. Sebaliknya, apabila utang terlalu menumpuk, risiko keuangan yang dihadapi perusahaan justru akan semakin besar. Oleh sebab itu, manajemen harus menyeimbangkan struktur modal ini agar performa bisnis tetap bagus dan bertahan lama.

Dasar pemikiran teori ini bermula dari Teori Modigliani dan Miller (Teori MM). Pada awalnya, teori ini berpendapat bahwa di dalam kondisi pasar yang sempurna, pilihan kombinasi modal tidak akan memengaruhi nilai perusahaan sama sekali. Namun dalam perkembangannya, mereka

menambahkan faktor pajak (*tax shield*). Penyesuaian ini membuktikan bahwa berutang ternyata bisa menaikkan nilai perusahaan karena adanya keuntungan dari penghematan pajak.¹⁹

Dalam penelitian ini, Teori Struktur Modal digunakan untuk menganalisis pengaruh restrukturisasi utang dan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Restrukturisasi utang mencerminkan upaya perusahaan dalam menata kembali kewajiban agar sesuai dengan kemampuan finansial perusahaan. Pergeseran pada susunan utang ini akan memengaruhi tingkat *leverage* perusahaan, yang dihitung menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER ini membandingkan antara jumlah utang dengan modal sendiri; artinya, jika angka DER semakin melonjak, maka risiko keuangan yang ditanggung perusahaan juga akan semakin besar.

Di sisi lain, penelitian ini memakai *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) untuk melihat bagaimana perusahaan mengelola arus kasnya. OCFR sendiri menunjukkan seberapa mampu perusahaan memproduksi uang tunai dari kegiatan bisnis utamanya. Kondisi arus kas operasional yang sehat menandakan bahwa perusahaan sanggup menjaga kelancaran dana (likuiditas), membayar kewajiban, serta membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari.

Melalui pengelolaan struktur pendanaan dan arus kas operasional yang efektif, kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) diharapkan dapat meningkat. Rasio ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba sehingga mencerminkan efektivitas kinerja keuangan perusahaan.

¹⁹ Franco Modigliani dan Merton H. Miller, "The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment," *American Economic Review*, Vol. 48, No. 3, 1958, hlm. 261–297.

Sudut pandang ini sejalan dengan temuan dari Sibarani dkk. (2020) yang menyebutkan bahwa pengaturan struktur modal memegang peran krusial terhadap nilai dan performa keuangan perusahaan. Pada akhirnya, rasio *leverage* serta profitabilitas menjadi tolok ukur mendasar bagi pihak luar dalam menilai kesehatan finansial perusahaan sebelum mengambil keputusan ekonomi.

Dalam perkembangan teori keuangan modern, konsep struktur modal juga dikaji melalui beberapa pendekatan berikut:

a. *Trade-Off Theory*

Teori *Trade-Off* menerangkan bahwa dalam mengelola keuangan, perusahaan akan mencari titik tengah yang seimbang. Di satu sisi, mereka memanfaatkan utang untuk mendapatkan keuntungan seperti potongan atau penghematan pajak. Namun di sisi lain, mereka juga harus memperhitungkan risiko terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*) jika utang tersebut terlalu besar. Dalam penelitian ini, teori tersebut berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator tingkat leverage perusahaan. Restrukturisasi utang dilakukan untuk menciptakan struktur modal yang lebih optimal sehingga dapat meningkatkan *Return on Equity* (ROE).

b. *Pecking Order Theory*

Teori *Pecking Order* berpendapat bahwa dalam mencari modal, perusahaan biasanya akan lebih dulu memilih sumber dana dari dalam (internal) sebelum memutuskan untuk mencari pinjaman dari luar (eksternal). Dalam penelitian ini, kemampuan pendanaan internal

tercermin melalui *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR). OCFR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas operasional yang baik sehingga ketergantungan terhadap utang dapat dikurangi dan kinerja keuangan dapat meningkat.

c. *Agency Theory*

Agency Theory menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan disiplin manajemen, tetapi juga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan kreditur. Oleh karena itu, restrukturisasi utang dilakukan sebagai upaya menyesuaikan kewajiban perusahaan dengan kemampuan keuangannya sehingga stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional dapat tetap terjaga.

d. *Financial Distress Theory*

Financial Distress Theory menekankan bahwa tingkat utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, restrukturisasi utang menjadi strategi penting untuk mengurangi tekanan keuangan dan memperbaiki kinerja perusahaan.

Dengan demikian, restrukturisasi utang dan manajemen arus kas dalam penelitian ini sejalan dengan Teori Struktur Modal karena kedua variabel tersebut berkaitan dengan pengelolaan pendanaan dan likuiditas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menggambarkan tingkat leverage perusahaan, *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan kas operasional, sedangkan

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.²⁰

2. Restrukturisasi Utang

a. Pengertian Restrukturisasi Utang

Restrukturisasi utang merupakan upaya penataan kembali kewajiban perusahaan melalui perubahan syarat, jangka waktu, atau struktur pembayaran utang agar sesuai dengan kemampuan finansial perusahaan. Menurut Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan, restrukturisasi utang dilakukan ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan dengan tujuan meringankan beban kewajiban, memperbaiki arus kas, serta menghindari risiko gagal bayar (*default*) sehingga kelangsungan usaha (*going concern*) tetap terjaga.

Restrukturisasi utang dipengaruhi oleh beberapa faktor dan karakteristik kondisi keuangan perusahaan, antara lain:

1) Kondisi Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)

Kondisi kesulitan keuangan merupakan salah satu faktor utama yang mendorong perusahaan melakukan restrukturisasi utang. Financial distress ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, baik berupa pembayaran bunga maupun pokok utang. Situasi ini umumnya disebabkan oleh penurunan pendapatan, meningkatnya biaya operasional, atau pengelolaan keuangan yang kurang efektif. Jika tidak

²⁰ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

segera ditangani, kondisi ini dapat berujung pada kebangkrutan perusahaan.

2) Tingginya Beban Utang dan Bunga

Tingginya tingkat utang menyebabkan meningkatnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Beban bunga yang besar dapat menggerus laba bersih serta menekan arus kas, sehingga mengurangi kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dan investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan tidak lagi efisien dan berisiko tinggi. Oleh sebab itu, penyesuaian struktur utang diperlukan agar beban keuangan lebih proporsional.

3) Masalah Likuiditas

Masalah likuiditas muncul ketika perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Arus kas operasional yang negatif atau tidak stabil menjadi indikasi bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kas. Kondisi ini dapat menghambat aktivitas operasional dan merusak kepercayaan kreditur. Restrukturisasi utang menjadi solusi untuk menyesuaikan jadwal pembayaran utang dengan kemampuan kas perusahaan.

4) Penurunan Kinerja Keuangan

Penurunan kinerja keuangan dapat dilihat dari melemahnya profitabilitas dan rendahnya efisiensi penggunaan aset perusahaan. Kondisi ini menandakan bahwa perusahaan tidak mampu

menghasilkan laba yang cukup untuk menutup biaya dan kewajiban keuangannya. Jika berlanjut, penurunan kinerja keuangan akan memperbesar risiko kegagalan usaha. Oleh karena itu, restrukturisasi utang diperlukan untuk memperbaiki kondisi keuangan secara menyeluruh.

5) Ketidakseimbangan Struktur Modal

Struktur modal yang tidak seimbang, khususnya dominasi utang dibandingkan modal sendiri, meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Ketergantungan yang tinggi pada pendanaan berbasis utang membuat perusahaan rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan suku bunga. Kondisi ini dapat membebani arus kas dan menurunkan fleksibilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, restrukturisasi utang dilakukan untuk menciptakan struktur modal yang lebih sehat.

6) Tekanan dari Kreditur dan Lingkungan Eksternal

Tekanan dari kreditur sering muncul akibat keterlambatan pembayaran kewajiban utang. Selain itu, kondisi ekonomi makro yang tidak stabil, seperti perlambatan ekonomi atau kenaikan suku bunga, turut memperburuk kemampuan bayar perusahaan. Situasi ini mendorong perusahaan untuk segera mengambil langkah strategis agar tidak menghadapi sanksi atau penurunan reputasi. Restrukturisasi utang menjadi salah satu solusi yang dapat ditempuh.

7) Upaya Mempertahankan Kepercayaan *Stakeholder*

Kepercayaan *stakeholder* merupakan aset penting bagi kelangsungan usaha perusahaan. Ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangan dapat menurunkan kepercayaan kreditur, investor, dan mitra bisnis. Dengan melakukan restrukturisasi utang, perusahaan menunjukkan komitmen untuk memperbaiki kondisi keuangan dan mengelola risiko secara bertanggung jawab. Hal ini diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder*.²¹

Restrukturisasi utang dapat berbentuk penjadwalan ulang (*rescheduling*), perpanjangan jatuh tempo, perubahan tingkat suku bunga, pengurangan nilai pokok utang (*haircut*), hingga konversi utang menjadi ekuitas. Berbagai tindakan tersebut bertujuan memberikan ruang bagi perusahaan untuk memperbaiki kondisi kas, menata ulang struktur modal, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya di masa mendatang.

Selain itu, Hanafi dalam buku *Manajemen Keuangan* menjelaskan bahwa restrukturisasi utang merupakan strategi keuangan yang digunakan perusahaan untuk menyesuaikan struktur pendanaan agar lebih sehat dan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, restrukturisasi utang berkaitan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena perubahan struktur kewajiban perusahaan akan memengaruhi tingkat leverage perusahaan.

Restrukturisasi utang tidak diukur berdasarkan jumlah perjanjian restrukturisasi yang dilakukan perusahaan, melainkan direpresentasikan

²¹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019, hlm. 153–155.

melalui perubahan struktur pendanaan yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan karena restrukturisasi utang pada umumnya bertujuan memperbaiki komposisi utang dan modal perusahaan sehingga tingkat leverage menjadi lebih terkendali. Dengan demikian, perubahan nilai DER dapat menggambarkan hasil dari kebijakan restrukturisasi utang yang dilakukan perusahaan terhadap struktur keuangannya.

Namun demikian, restrukturisasi utang tidak selalu menjamin perbaikan kinerja keuangan perusahaan. Efektivitas restrukturisasi sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam memperbaiki kinerja operasional dan menghasilkan arus kas yang stabil setelah proses restrukturisasi dilakukan. Oleh karena itu, restrukturisasi utang harus disertai dengan pengelolaan operasional dan keuangan yang baik agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

b. Tujuan dan Manfaat Restrukturisasi Utang

Tujuan dan manfaat restrukturisasi utang menurut Kasmir adalah sebagai berikut:

1) Memperbaiki Kondisi Keuangan dan Mengurangi Tekanan Likuiditas

Restrukturisasi utang menjadi salah satu langkah penting bagi perusahaan yang berada dalam tekanan likuiditas. Melalui upaya seperti penjadwalan ulang pembayaran, pengurangan beban bunga, atau renegosiasi syarat pinjaman, perusahaan dapat memiliki ruang bernapas dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya. Kebijakan ini membantu perusahaan menata kembali arus kas agar lebih stabil,

sehingga beban kewajiban tidak menekan aktivitas operasional inti. Oleh karena itu, restrukturisasi memungkinkan perusahaan mengelola tanggung jawab finansial tanpa mengorbankan kelancaran operasional.

2) Menjaga Stabilitas Operasional

Ketika beban pembayaran utang terlalu besar, perusahaan cenderung mengalihkan dana operasional untuk memenuhi kewajiban tersebut, yang pada akhirnya dapat mengganggu kelancaran bisnis. Melalui restrukturisasi, perusahaan mendapatkan skema pembayaran yang lebih realistis dan sesuai kemampuan aktual. Hal ini membuat perusahaan dapat terus menjalankan kegiatan produksi, pemasaran, serta layanan tanpa gangguan yang signifikan.

3) Meningkatkan Efisiensi Pembiayaan

Restrukturisasi utang juga berfungsi meningkatkan efisiensi biaya pembiayaan. Dengan menyesuaikan jadwal atau jumlah pembayaran, perusahaan dapat menghindari denda keterlambatan serta biaya tambahan lain yang berpotensi memperburuk kondisi keuangan. Efisiensi ini sangat penting untuk mengurangi pemborosan dan memungkinkan perusahaan mengalokasikan dana pada aktivitas yang lebih produktif. Dalam jangka panjang, efisiensi pembiayaan ini dapat memperbaiki kesehatan finansial perusahaan secara keseluruhan.

4) Memungkinkan Pemulihan Kinerja dan Mengurangi Risiko Kebangkrutan

Dengan menurunnya tekanan pembayaran utang, perusahaan memiliki kesempatan untuk memperbaiki struktur biaya,

meningkatkan produktivitas, dan meraih profitabilitas yang lebih baik. Selain itu, restrukturisasi mengurangi risiko gagal bayar dan kebangkrutan, terutama pada perusahaan dengan arus kas yang tidak stabil. Proses ini menjadi strategi penting untuk menjaga kelangsungan usaha sekaligus memulihkan kepercayaan pemangku kepentingan.

5) Mengoptimalkan Struktur Modal Perusahaan

Salah satu tujuan restrukturisasi adalah memperbaiki proporsi antara utang dan ekuitas agar lebih sehat. Struktur modal yang terlalu berat pada utang membuat perusahaan rentan terhadap risiko finansial, terutama jika terjadi penurunan pendapatan. Melalui restrukturisasi, perusahaan dapat menurunkan beban utang atau mengubah komposisinya sehingga menghasilkan struktur modal yang lebih stabil. Struktur modal yang optimal akan memberikan fondasi yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan bisnis dan menarik minat investor.

6) Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Kreditor

Restrukturisasi utang sering dipandang sebagai sinyal positif oleh investor dan kreditor bahwa perusahaan sedang berusaha memperbaiki kondisi keuangannya. Langkah ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menata ulang pendanaan serta memperkuat kemampuan pembayaran. Peningkatan kepercayaan dari pihak eksternal tersebut sangat penting untuk menjaga stabilitas harga saham, memperkuat reputasi perusahaan, dan membuka peluang pendanaan baru yang lebih menguntungkan.

7) Menurunkan Risiko Gagal Bayar (*Default Risk*)

Hal ini sangat krusial bagi perusahaan yang sedang mengalami penurunan arus kas operasional. Dengan adanya penyesuaian skema pembayaran, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk memenuhi kewajiban tepat waktu. Selain itu, langkah ini juga memberikan rasa aman bagi kreditor karena meningkatkan kepastian pelunasan utang.

8) Memberikan Waktu untuk Melakukan Penyehatan Bisnis

Restrukturisasi memberikan waktu tambahan yang sangat dibutuhkan perusahaan untuk melakukan penyehatan bisnis. Kelonggaran dalam pembayaran utang memungkinkan perusahaan melakukan pembenahan proses bisnis, efisiensi biaya, peningkatan manajemen internal, serta perbaikan kualitas operasional. Penyehatan ini penting untuk membangun kembali daya saing perusahaan dan memastikan kinerja yang lebih stabil dalam jangka menengah maupun panjang.

9) Mendukung Kelangsungan Usaha dalam Jangka Panjang

Restrukturisasi utang juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha jangka panjang (*going concern*). Dengan menurunnya beban kewajiban dan meningkatnya fleksibilitas finansial, perusahaan dapat fokus pada investasi jangka panjang, inovasi produk, ekspansi usaha, serta penguatan kapasitas operasional. Kondisi ini akan membantu

perusahaan bergerak secara lebih aman dan strategis menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.²²

c. Mekanisme Restrukturisasi Utang di Indonesia

Di Indonesia, restrukturisasi utang dapat dilakukan melalui beberapa mekanisme yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan serta kesepakatan dengan pihak kreditur. Restrukturisasi dilakukan sebagai upaya untuk membantu perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan agar dapat menyesuaikan kembali kewajiban pembayarannya sesuai kemampuan yang dimiliki. Proses ini bertujuan mengurangi tekanan keuangan, menjaga kelangsungan usaha, dan menghindari risiko gagal bayar.

Salah satu mekanisme yang umum digunakan adalah Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). PKPU merupakan proses hukum yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Melalui mekanisme ini, perusahaan diberikan kesempatan untuk mengajukan rencana perdamaian kepada para kreditur dalam bentuk penjadwalan ulang pembayaran, perubahan syarat pembayaran, pengurangan kewajiban tertentu, atau bentuk restrukturisasi lainnya. PKPU memberikan waktu bagi perusahaan untuk memperbaiki kondisi keuangan sehingga dapat terhindar dari kepailitan²³.

²² Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019, hlm. 153–155.

²³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Selain melalui PKPU, restrukturisasi utang pada perusahaan BUMN umumnya dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga perbankan, khususnya bank-bank BUMN. Restrukturisasi perbankan dilakukan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dan kreditur dengan mempertimbangkan kondisi keuangan serta kemampuan pembayaran perusahaan. Bentuk restrukturisasi yang sering dilakukan antara lain *rescheduling* atau penjadwalan ulang pembayaran, *reconditioning* yaitu perubahan syarat kredit, dan *restructuring* berupa penyesuaian kembali struktur pembiayaan perusahaan.

Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk, restrukturisasi utang dilakukan sebagai langkah strategis untuk menyesuaikan beban kewajiban dengan kondisi arus kas perusahaan. Sebagai perusahaan konstruksi yang mengelola proyek berskala besar, PT Waskita Karya memiliki kebutuhan pendanaan yang tinggi serta karakteristik proyek jangka panjang yang dapat menyebabkan arus kas perusahaan berfluktuasi. Oleh karena itu, restrukturisasi tidak hanya bertujuan mengurangi tekanan pembayaran utang, tetapi juga mendukung stabilitas operasional dan membantu proses pemulihan kinerja keuangan perusahaan secara bertahap.

3. Manajemen Arus Kas

a. Pengertian Manajemen Arus Kas

Manajemen arus kas adalah proses strategis untuk memastikan arus kas masuk dan keluar perusahaan dikelola secara efisien agar likuiditas tetap terjaga dan kewajiban dapat dipenuhi tepat waktu. Menurut Brigham dan Houston dalam buku *Fundamentals of Financial Management*,

manajemen arus kas mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap aliran kas agar perusahaan mampu menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang²⁴.

Arus kas operasional (*operating cash flow*) sering menjadi fokus utama manajemen arus kas karena merupakan sumber utama kas yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan tanpa bergantung pada pendanaan eksternal. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola arus kas operasional dengan efektif akan lebih mudah menjaga stabilitas keuangan dan menghadapi fluktuasi likuiditas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen arus kas merupakan aktivitas penting dalam menjaga keberlangsungan operasi perusahaan. Pengelolaan kas yang efektif tidak hanya memastikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga mendukung stabilitas keuangan jangka panjang. Arus kas yang sehat mencerminkan efisiensi aktivitas operasional, ketepatan strategi investasi, dan kebijakan pendanaan yang tepat. Dengan demikian, manajemen arus kas berperan sebagai fondasi utama dalam proses pengambilan keputusan keuangan, perencanaan modal kerja, serta evaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

²⁴ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, Edisi ke-15, Boston: Cengage Learning, 2021.

b. Tujuan dan Manfaat Manajemen Arus Kas

Tujuan dan manfaat manajemen arus kas menurut beberapa penelitian adalah sebagai berikut:

1) Menjamin Ketersediaan Kas untuk Operasional

Salah satu tujuan utama manajemen arus kas adalah memastikan bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk menunjang seluruh aktivitas operasional sehari-hari. Kegiatan seperti pembayaran gaji karyawan, pembelian bahan baku, biaya transportasi, utilitas, serta pemeliharaan peralatan membutuhkan ketersediaan kas yang stabil.²⁵ Tanpa pengelolaan arus kas yang baik, perusahaan berisiko menghadapi krisis likuiditas, yaitu kondisi ketika perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk membiayai operasi meskipun secara keseluruhan masih mencatatkan keuntungan.

2) Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek Secara Tepat Waktu

Manajemen arus kas yang efektif memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tepat ketika jatuh tempo. Kewajiban ini mencakup pembayaran utang dagang, cicilan pinjaman jangka pendek, pajak, dan biaya operasional lainnya. Pemenuhan kewajiban tepat waktu tidak hanya menghindarkan perusahaan dari biaya tambahan seperti penalti atau bunga keterlambatan, tetapi juga menjaga kredibilitas perusahaan di

²⁵ Agustina N. D. Rahayu dan Reni Febrianti, "Analisis Laporan Arus Kas terhadap Likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020-2023," Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi MH Thamrin, Vol. 5, No. 2, 2024, hlm. 3–4.

mata kreditor dan mitra bisnis.²⁶

3) Menilai Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan

Menurut Polii dkk., laporan arus kas merupakan alat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara lebih menyeluruh. Berbeda dengan laporan laba rugi yang hanya mencatat pendapatan dan beban secara akrual, laporan arus kas menunjukkan aliran kas yang terjadi dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.²⁷ Informasi ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan perusahaan menghasilkan kas, terutama dari operasional inti.

4) Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

Manajemen arus kas yang baik juga membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan modal kerja. Pengelolaan kas yang efisien berarti perusahaan mampu menyeimbangkan antara kas yang tersedia dengan kebutuhan operasional, sehingga tidak terjadi kelebihan dana (*idle cash*) yang tidak produktif ataupun kekurangan dana yang menghambat operasional. Dengan demikian, modal kerja dapat digunakan lebih efektif untuk mendukung kegiatan usaha dan meningkatkan profitabilitas.

5) Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder

Arus kas yang sehat menjadi indikator penting bagi kreditor,

²⁶ Juevri Clara Polii, Harijanto Sabijono, dan Inggriani Elim, “Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI,” Jurnal EMBA: Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 7, No. 3, 2019, hlm. 70.

²⁷ Meyliza Meyliza dan Desi Efrianti, “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di BEI,” Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm. 58.

investor, dan pemangku kepentingan lainnya bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasional serta mengelolanya secara bertanggung jawab. Kondisi keuangan yang stabil meningkatkan persepsi positif terhadap perusahaan dan dapat menarik lebih banyak peluang pendanaan atau kerja sama bisnis.²⁸

c. Jenis-jenis Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai pergerakan kas perusahaan dalam satu periode, mencakup bagaimana kas diperoleh serta digunakan untuk menunjang kegiatan operasional. Berdasarkan PSAK 2, arus kas dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Pembagian ini penting karena masing-masing aktivitas menunjukkan aspek berbeda dari kesehatan keuangan perusahaan.²⁹ Selain itu, laporan arus kas juga menjadi dasar dalam menilai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan kualitas laba perusahaan. Pemahaman terhadap ketiga jenis arus kas memungkinkan manajemen mengevaluasi apakah kondisi arus kas perusahaan berada pada tingkat yang sehat atau memerlukan perbaikan.³⁰

²⁸ Jusmani Jusmani, Nurmala Nurmala, Emilda Emilda, dan Andri Eko Putra, “Analisis Arus Kas sebagai Ukuran Tingkat Likuiditas Perseroan pada PT Kalbe Farma Tbk,” *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 19, No. 4, 2023, hlm. 15.

²⁹ Supriono, artikel dalam *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 2023.

³⁰ Halawa, Jusmarni, dan Ramadhani, artikel dalam *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2024.

Secara umum, jenis arus kas terbagi menjadi tiga kategori utama sebagai berikut:

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi (*Operating Cash Flow*)

Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan utama perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Komponen ini mencakup penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa, serta pengeluaran kas untuk biaya operasional seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, biaya pemasaran, dan biaya administrasi.

Arus kas operasi dianggap sebagai indikator fundamental dari kesehatan keuangan perusahaan karena menunjukkan apakah kegiatan inti bisnis mampu menghasilkan kas yang cukup secara berkelanjutan tanpa mengandalkan sumber pendanaan eksternal.³¹ Arus kas operasi yang positif dan stabil umumnya menjadi sinyal bahwa laba yang dicatat perusahaan benar-benar dihasilkan dari kegiatan operasional, bukan sekadar laba akuntansi berbasis akrual. Dengan demikian, arus kas operasi menjadi dasar evaluasi bagi manajemen dan investor dalam menilai kemampuan perusahaan mempertahankan aktivitas bisnisnya dalam jangka panjang.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi (*Investing Cash Flow*)

Arus kas investasi berkaitan dengan transaksi pembelian dan penjualan aset jangka panjang maupun instrumen investasi lainnya. Aktivitas ini mencakup pembelian aset tetap seperti gedung, kendaraan, dan peralatan produksi, investasi pada perusahaan lain,

³¹ Bella Angelia dan Citra Indah Merina, artikel dalam MEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi, 2023.

serta penerimaan kas dari penjualan aset atau instrumen investasi.

Arah pergerakan arus kas investasi sering digunakan sebagai indikator strategi pertumbuhan perusahaan. Ketika arus kas investasi bernilai negatif, hal ini biasanya menandakan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi, menambah kapasitas produksi, atau memperkuat aset jangka panjang untuk mendukung kinerja di masa mendatang. Sebaliknya, arus kas investasi yang positif bisa menjadi tanda bahwa perusahaan sedang menjual aset atau melakukan divestasi untuk memperoleh kas tambahan.

Informasi arus kas investasi menjadi penting bagi pemangku kepentingan karena menunjukkan bagaimana perusahaan memutuskan untuk menempatkan dana pada kegiatan yang dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang dan mencerminkan arah kebijakan investasi perusahaan.

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (*Financing Cash Flow*)

Arus kas pendanaan mencerminkan aktivitas perusahaan dalam memperoleh atau mengembalikan dana yang berkaitan dengan struktur modal. Elemen-elemen pada komponen ini meliputi penerimaan kas dari pinjaman, penerbitan saham baru, pembayaran utang pokok, pembayaran bunga, hingga pembagian dividen kepada pemegang saham.³²

Analisis arus kas pendanaan membantu menjelaskan bagaimana

³² Meta Nursita, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham," *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 16, No. 1, 2021, hlm. 1–15.

perusahaan menyeimbangkan kebutuhan modal antara pembiayaan melalui utang dan ekuitas. Arus kas pendanaan yang positif umumnya menunjukkan adanya tambahan modal, baik dalam bentuk pinjaman baru maupun emisi saham. Sebaliknya, arus negatif biasanya terjadi ketika perusahaan melakukan pembayaran utang atau membagikan dividen kepada pemegang saham.

Secara keseluruhan, ketiga jenis arus kas operasi, investasi, dan pendanaan memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan perusahaan menghasilkan kas, mengelola pertumbuhan, dan memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, konsep ini menjadi bagian penting sebagai landasan teori dalam penelitian tentang kinerja keuangan dan manajemen arus kas.

4. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pada dasarnya adalah gambaran keberhasilan perusahaan dalam mengatur seluruh dana yang dimilikinya selama kurun waktu tertentu. Hasil dari pengelolaan modal ini nantinya dapat dilihat secara jelas melalui laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Kinerja ini menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya untuk menghasilkan laba serta menjaga stabilitas keuangan. Menurut Brigham dan Houston, kinerja keuangan dapat dianalisis melalui berbagai rasio keuangan yang

digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan.³³

Kinerja keuangan menjadi tolok ukur utama untuk melihat apakah sebuah perusahaan sedang dalam kondisi sehat atau tidak. Hal ini dikarenakan angka-angka keuangan tersebut memperlihatkan seberapa mampu perusahaan dalam menyelesaikan segala kewajiban atau utang-utangnya, menghasilkan keuntungan, serta mempertahankan kelangsungan usaha. Informasi ini tidak hanya dibutuhkan oleh manajemen sebagai bahan evaluasi internal, tetapi juga oleh investor dan kreditur dalam menentukan keputusan investasi dan pembiayaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik umumnya memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, risiko yang terkendali, serta kemampuan yang memadai dalam mengelola aset dan kewajiban.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Equity* (ROE). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Sejalan dengan pendapat Kasmir, *Return on Equity* (ROE) menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROE, semakin efektif perusahaan dalam mengelola ekuitas yang dimiliki sehingga mencerminkan kinerja keuangan yang semakin baik. Sebaliknya, nilai ROE yang rendah menunjukkan bahwa

³³ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

perusahaan belum mampu memanfaatkan ekuitas secara optimal dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan hal tersebut, ROE menjadi tolok ukur krusial untuk mengukur tingkat laba sekaligus menilai efisiensi pengelolaan modal kerja. Di sisi lain, capaian kinerja keuangan ini sendiri ditentukan oleh bermacam-macam faktor yang berhubungan langsung dengan strategi finansial perusahaan, seperti:

1) Struktur Modal

Struktur modal menunjukkan komposisi penggunaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Menurut teori keuangan, penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan potensi keuntungan, namun juga meningkatkan risiko akibat beban kewajiban yang harus ditanggung perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dibandingkan modal sendiri. Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan menjaga keseimbangan pendanaan dan mendukung peningkatan profitabilitas yang tercermin dalam nilai ROE.

2) Arus Kas Operasional (*Operating Cash Flow*)

Arus kas operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional utamanya. Arus kas yang positif dan stabil menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional, memenuhi kewajiban keuangan, dan

menjaga kelangsungan usaha. Dalam penelitian ini, *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) menjadi faktor penting karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan kondisi keuangan dan mendukung pencapaian laba perusahaan.

3) Efisiensi Pengelolaan Aset

Kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas secara efisien merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas. Pengelolaan ekuitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan modal sendiri secara optimal untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, *Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai indikator untuk mengukur efektivitas penggunaan ekuitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

4) Kondisi Likuiditas dan Stabilitas Keuangan

Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu aktivitas operasional. Sebaliknya, kondisi likuiditas yang rendah dapat menimbulkan tekanan keuangan yang berdampak pada menurunnya profitabilitas dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, stabilitas keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha perusahaan.

5) Kebijakan Restrukturisasi Utang

Restrukturisasi utang merupakan langkah strategis yang dilakukan perusahaan untuk menyesuaikan kembali kewajiban keuangan sesuai dengan kemampuan perusahaan. Kebijakan ini dapat membantu mengurangi tekanan beban utang, memperbaiki kondisi arus kas, serta

menciptakan struktur pendanaan yang lebih sehat. Dalam konteks penelitian ini, restrukturisasi utang diharapkan dapat mendukung perbaikan kinerja keuangan melalui penguatan struktur pendanaan, peningkatan likuiditas, dan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba.

b. Tujuan dan manfaat kinerja keuangan

Kinerja keuangan memiliki peran penting dalam memberikan gambaran mengenai kondisi dan perkembangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan tidak hanya digunakan untuk menilai hasil yang telah dicapai, tetapi juga sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Menurut Brigham dan Houston, analisis kinerja keuangan bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan.³⁴

Secara umum, tujuan dan manfaat kinerja keuangan antara lain:

1) Menilai Tingkat Profitabilitas Perusahaan

Analisis kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien dan memberikan hasil yang optimal.

2) Mengukur Efisiensi Pengelolaan Aset

Kinerja keuangan membantu menilai sejauh mana perusahaan

³⁴ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

mampu menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Hal ini penting untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan modal sendiri untuk mendukung peningkatan profitabilitas.

3) Menilai Kemampuan Memenuhi Kewajiban

Melalui analisis kinerja keuangan, dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Informasi ini penting bagi kreditur dalam menilai risiko pemberian pinjaman.

4) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan

Kinerja keuangan menjadi dasar bagi manajemen dalam menentukan kebijakan strategis, seperti keputusan investasi, pendanaan, maupun operasional. Selain itu, investor juga menggunakan informasi ini untuk menentukan keputusan investasi.

5) Mengevaluasi Stabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan

Analisis kinerja keuangan dapat menunjukkan apakah perusahaan mengalami pertumbuhan atau justru penurunan kinerja. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

6) Mendeteksi Permasalahan Keuangan Sejak Dini

Dengan melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi masalah seperti penurunan laba, tingginya utang, atau masalah likuiditas, sehingga dapat segera mengambil langkah perbaikan.

7) Menilai Efektivitas Kebijakan Keuangan

Kinerja keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi apakah kebijakan yang telah diterapkan, seperti restrukturisasi utang atau pengelolaan arus kas, telah memberikan hasil yang diharapkan terhadap kondisi keuangan perusahaan.

8) Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder

Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, dan pihak lainnya. Hal ini penting untuk menjaga reputasi perusahaan serta mendukung akses terhadap sumber pendanaan.

9) Mendukung Perencanaan dan Pengendalian Keuangan

Informasi kinerja keuangan menjadi dasar dalam menyusun perencanaan keuangan serta sebagai alat pengendalian untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³⁵

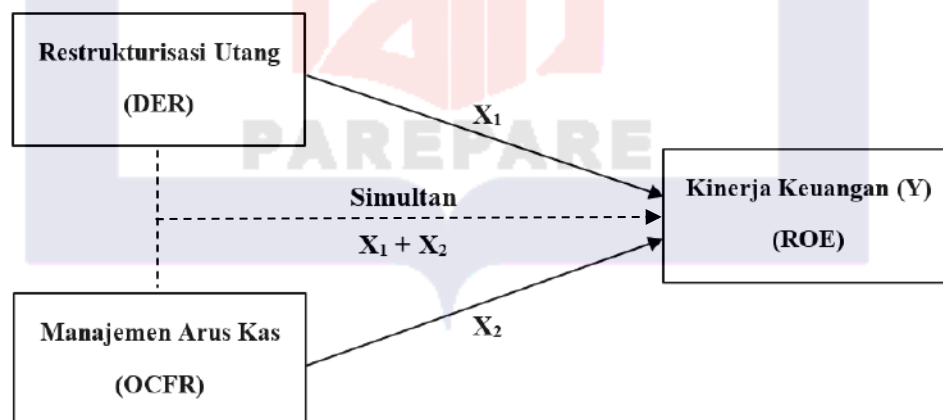
Selain itu, kinerja keuangan dalam penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari Teori Struktur Modal sebagai *grand theory* yang mendasarinya. Struktur pendanaan yang tercermin melalui perbandingan antara utang dan ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, sehingga berdampak pada efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE). Penggunaan utang yang optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan efektivitas pendanaan dan potensi profitabilitas.

³⁵ Gitman, L. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.

Namun, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan beban kewajiban dan risiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan restrukturisasi utang menjadi langkah penting dalam pengelolaan struktur modal untuk menyesuaikan komposisi pendanaan agar lebih sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan. Selain itu, rasio arus kas operasional (*Operating Cash Flow Ratio/OCFR*) juga menjadi faktor penting karena mencerminkan kemampuan internal perusahaan dalam menghasilkan kas dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.³⁶

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara restrukturisasi utang dan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, manajemen arus kas, dan kinerja keuangan, penelitian ini mengkaji bagaimana pengelolaan struktur kewajiban dan arus kas operasional dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

³⁶ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

Kerangka pikir penelitian ini menunjukkan bahwa restrukturisasi utang sebagai variabel independen pertama (X_1) diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan manajemen arus kas sebagai variabel independen kedua (X_2) diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR). Kedua variabel tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y) yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024. Melalui kerangka konseptual ini, penelitian diarahkan untuk menganalisis pengaruh restrukturisasi utang dan manajemen arus kas, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, kerangka konseptual, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hipotesis digunakan sebagai dasar untuk menguji hubungan antara restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR), serta kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode kuartalan tahun 2020–2024.

Berdasarkan kerangka konseptual, teori, dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi Utang Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (H_1)

H_1 : Restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian Abdul Fatah Hassanudin dkk.

(2021) dan Tutri Indraswari dan Ma'mun Maulana (2023) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan struktur pendanaan yang tercermin melalui penggunaan utang dapat memengaruhi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba.

2. Manajemen Arus Kas Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (H₂)

H₂ : *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Hipotesis ini didasarkan pada kemampuan arus kas operasional dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Penelitian Melinda Malau (2017) dan Lasmanita Rajagukguk dkk. (2018) menunjukkan bahwa arus kas operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, mendukung kelangsungan operasional, dan meningkatkan efektivitas penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba.

3. Restrukturisasi Utang dan Manajemen Arus Kas Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (H₃)

H₃ : Restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian Tutri Indraswari dan Ma'mun Maulana (2023) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER)

berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), serta penelitian Ferli *et al.* (2024) yang menjelaskan bahwa pengelolaan arus kas memiliki hubungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur pendanaan dan kemampuan menghasilkan arus kas operasional merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian, pengujian ketiga hipotesis tersebut diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) terhadap *Return on Equity* (ROE) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memahami peran struktur modal dan pengelolaan arus kas terhadap kinerja keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengolahan data berbentuk angka dan analisis statistik untuk menghasilkan temuan yang objektif, terukur, dan dapat diuji secara empiris³⁷. Penelitian asosiatif berbasis data sekunder kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan kausalitas antar variabel melalui pengukuran statistik yang ketat guna meminimalkan bias interpretasi peneliti³⁸. Dimana bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel restrukturisasi utang dan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Melalui pendekatan dan jenis penelitian tersebut, penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana perubahan variabel independen memengaruhi variabel dependen pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024 secara ilmiah dan sistematis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.id. Lokasi ini dipilih karena BEI merupakan pusat kegiatan perdagangan saham dan informasi keuangan di Indonesia, sehingga memudahkan peneliti untuk mengakses data, melakukan observasi, dan memperoleh informasi terkait praktik restrukturisasi utang serta arus kas perusahaan yang terdaftar di BEI.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 8.

³⁸ Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 2 bulan, yang mencakup tahapan pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil penelitian, hingga penyusunan laporan akhir secara sistematis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan interim (kuartalan) PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang dipublikasikan selama periode 2020–2024. Populasi tersebut mencakup seluruh informasi keuangan perusahaan yang memuat variabel-variabel penelitian, yaitu data terkait restrukturisasi utang, arus kas operasi, dan kinerja keuangan. Karena penelitian ini berfokus pada fenomena keuangan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, maka populasi penelitian mencakup laporan keuangan pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan karena pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih relevan dan representatif terhadap variabel yang diteliti³⁹. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan interim PT Waskita Karya dipublikasikan secara lengkap selama periode 2020–2024, yang memuat data variabel penelitian meliputi total liabilitas dan total ekuitas untuk

³⁹ Meita, C. D., & Permatasari, D. (2024). Determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 5(1), 190–204. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.9013>.

perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR), serta *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian terdiri dari 20 laporan keuangan kuartalan selama tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024. Sampel ini dianggap mampu mewakili kondisi perusahaan selama periode pascarestrukturisasi dan fluktuasi arus kas, sehingga relevan untuk dianalisis dalam menguji pengaruh restrukturisasi utang dan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan. Penggunaan data kuartalan dalam desain time series memungkinkan peneliti menangkap perubahan kondisi keuangan perusahaan secara lebih rinci, terutama terkait volatilitas likuiditas dan dampak kebijakan restrukturisasi utang, dibandingkan penggunaan data tahunan⁴⁰.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan kuartalan periode kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2024. Data yang dikumpulkan meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta laporan arus kas. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi <https://www.idx.co.id>, situs resmi PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, serta sumber pendukung lainnya yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁴⁰ Buddy Setianto, Skandal Saham LUCK PT. Jouska Financial: Kebodohan atau Konspirasi: Mengupas “True Value” dengan Metode Stock Valuation (Jakarta: BSK Capital, 2020)

Data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit atau dipublikasikan oleh otoritas resmi (seperti Bursa Efek Indonesia) memiliki tingkat keandalan (*reliability*) yang tinggi, bebas dari intervensi subjektif peneliti, dan bersifat *verifiable*⁴¹. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel untuk menghitung variabel penelitian, yaitu:

1. Restrukturisasi Utang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
2. Manajemen Arus Kas yang diukur dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR)
3. Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE)

Hasil perhitungan tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan korelasi Pearson dengan bantuan perangkat lunak menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), IBM SPSS Statistik 26.00 for Windows untuk mengetahui pengaruh restrukturisasi utang dan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan model regresi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan interpretasi deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan serta implikasi manajerial dari hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja keuangan perusahaan selama periode restrukturisasi utang 2020–2024.

⁴¹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2016)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah penjelasan mengenai variabel penelitian dalam bentuk indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran dan pengujian secara empiris⁴². Dalam penelitian kuantitatif, pengukuran variabel umumnya menggunakan skala rasio. Dalam buku Metodologi Penelitian Bisnis, skala rasio didefinisikan sebagai skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak dan jarak pengukuran yang sama, sehingga memungkinkan dilakukan operasi perbandingan secara matematis⁴³. Dalam analisis keuangan, rasio profitabilitas, leverage, dan arus kas termasuk dalam skala rasio karena menunjukkan nilai kinerja keuangan perusahaan secara absolut dan dapat dibandingkan secara proporsional antarperiode.

Simanjorang dan Chindi menyebutkan bahwa definisi operasional variabel adalah definisi dari variabel bebas dan variabel terikat yang diuraikan secara operasional sehingga variabel-variabel tersebut dapat diukur⁴⁴. Definisi operasional variabel digunakan untuk memperjelas batasan konsep yang diteliti sehingga setiap variabel dapat diukur secara objektif dan konsisten. Pada penelitian berjudul “Pengaruh Restrukturisasi Utang dan Manajemen Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk”, terdapat tiga variabel utama, yaitu dua variabel independen (X_1 dan X_2) dan satu variabel dependen (Y).

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-30, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 38.

⁴³ Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

⁴⁴ Elida Florentina Sinaga Simanjorang dan Chindi, Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Kualitas Layanan dan Kelengkapan Produk terhadap Loyalitas Pelanggan UMKM (Studi pada Toko Perabot Aluminium “SAS” Rantauprapat), Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), Vol. 1, No. 3, Juli 2021, hlm. 108, E-ISSN 2774-4221.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen⁴⁵. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari Restrukturisasi Utang (X_1) dan Manajemen Arus Kas (X_2). Kedua variabel tersebut dipilih karena memiliki peran penting dalam upaya perbaikan kondisi keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan berpotensi memberikan dampak langsung terhadap stabilitas serta kinerja keuangannya. Pemilihan variabel ini juga didasarkan pada kondisi perusahaan yang tengah menghadapi tekanan likuiditas dan kewajiban utang yang tinggi selama periode penelitian. Penjelasan masing-masing variabel disajikan berikut ini.

a. Restrukturisasi Utang (X_1)

Restrukturisasi utang merupakan upaya penataan kembali kewajiban perusahaan yang bertujuan untuk mengurangi tekanan finansial dan memperbaiki struktur modal. Dalam penelitian ini, variabel restrukturisasi utang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini secara langsung menggambarkan perubahan struktur pendanaan perusahaan setelah restrukturisasi dilakukan. Adapun rumus perhitungan DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

DER = rasio utang terhadap ekuitas

⁴⁵ Vera Veronica, "Pengaruh Variabel Independen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 2, 2017, hlm. 4.

Total Liabilitas = total utang perusahaan (jangka pendek + jangka panjang)

Total Ekuitas = modal sendiri yang dimiliki perusahaan

Variabel restrukturisasi utang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan skala rasio, karena nilai yang digunakan berupa angka yang dapat dihitung, dibandingkan, dan dianalisis secara proporsional. Interpretasinya adalah: $DER < 1$ menunjukkan struktur permodalan yang sehat dengan proporsi utang lebih kecil dari ekuitas, sedangkan $DER > 1$ mengindikasikan *leverage* tinggi sehingga risiko keuangan meningkat. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang⁴⁶.

b. Manajemen Arus Kas (X_2)

Manajemen arus kas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar agar kegiatan operasional berjalan lancar serta kewajiban perusahaan dapat dipenuhi tepat waktu. Dalam penelitian ini, manajemen arus kas diukur menggunakan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR). Karena penelitian menggunakan data yang diambil langsung dari laporan keuangan perusahaan, maka nilai OCFR tidak dihitung kembali, melainkan diperoleh dari laporan arus kas yang disusun menggunakan metode tidak langsung sesuai dengan PSAK 2. Dengan demikian, rumus konseptual yang digunakan adalah:

⁴⁶ Mirza Laili Inoditia Salanti dan Sugiono, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio serta Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan," Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 8, No. 10, Oktober 2019, hlm. 9.

$$OCFR = \frac{\text{Arus Kas Aktivitas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Variabel manajemen arus kas diukur dengan skala arus kas operasi karena nilai OCFR merupakan angka kas yang memiliki jarak dan proporsi yang jelas. Interpretasinya, semakin tinggi nilai OCFR, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dari aktivitas operasional. Sebaliknya, nilai OCFR yang rendah menunjukkan kemampuan likuiditas operasional perusahaan masih lemah.⁴⁷

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang dimana merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola aset secara efektif⁴⁸. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) karena rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki. ROE juga mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba sehingga dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

⁴⁷ Ni Putu Ayu Darmayanti dan I Made Sudana, "Peran Arus Kas Operasi dalam Menilai Likuiditas Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15, No. 2, 2020, hlm. 210–211.

⁴⁸ Viola Zanetty dan Dafid Efendi, "Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 11, No. 2, 2022, hlm. 4–5.

Keterangan:

ROE = *Return on Equity*

Laba Bersih = laba setelah pajak (*net income*)

Total Aset = total ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan⁴⁹

Variabel kinerja keuangan diukur menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE) dengan skala rasio, karena indikator ini menunjukkan tingkat pengembalian perusahaan berdasarkan perbandingan antara laba bersih dan total ekuitas. Interpretasinya, ROE > 15% menunjukkan kinerja keuangan yang baik, ROE 5–15% menunjukkan kinerja yang cukup baik, sedangkan ROE < 5% menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki masih rendah.⁵⁰

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, yaitu restrukturisasi utang, manajemen arus kas, dan kinerja keuangan. Karena penelitian bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan, pengukuran variabel dilakukan melalui indikator keuangan yang relevan dengan konsep teoritis masing-masing variabel.

Variabel Restrukturisasi Utang (X_1) diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena DER merupakan indikator utama yang mencerminkan tingkat

⁴⁹ Mirza Laili Inoditia Salanti dan Sugiono, “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio serta Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 10, 2019, hlm. 10.

⁵⁰ Irfan Achmad Musadat, Vika Aprianti, dan Mohammad Sofyan, “Analisis Profitabilitas Bank BUMN Indonesia Tahun 2013–2023,” *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, Vol. 8, No. 1, 2025, hlm. 16, <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/aims>.

ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang setelah dilakukan restrukturisasi. Variabel Manajemen Arus Kas (X_2) diukur menggunakan nilai *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR), yaitu jumlah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Sedangkan variabel Kinerja Keuangan (Y) diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal atau ekuitas yang dimiliki.

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh nilai numerik dari setiap variabel selama periode penelitian 2020–2024, yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji pengaruh antarvariabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini disusun untuk menguji pengaruh Restrukturisasi Utang (X_1) dan Manajemen Arus Kas (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Data penelitian berupa data *time series* kuartalan sebanyak 20 observasi sehingga analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda berbantuan SPSS. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi variabel restrukturisasi utang, manajemen arus kas, dan kinerja keuangan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi dari masing-masing variabel sehingga dapat memberikan

pemahaman awal tentang kondisi dan pola data sebelum dilakukan analisis lanjutan⁵¹. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi:

a. Restrukturisasi Utang (X_1)

Diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Nilai DER menggambarkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Statistik deskriptif pada variabel ini akan menunjukkan tingkat *leverage* perusahaan dalam periode penelitian.

b. Manajemen Arus Kas (X_2)

Diukur menggunakan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR). Statistik deskriptif pada variabel ini memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasionalnya.

c. Kinerja Keuangan (Y)

Diukur menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Nilai statistik deskriptif ROE menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total ekuitas atau modal yang dimiliki.

Melalui penyajian nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari ketiga variabel tersebut, peneliti dapat melihat kecenderungan data, variasi yang terjadi, serta stabilitas nilai antar tahun. Hasil statistik deskriptif ini juga berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi kelayakan data sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda pada tahap selanjutnya.

⁵¹ Ni Nyoman Tria Suhartiningih dan Ni Gusti Putu Wirawati, "Prediksi Financial Distress pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Badung," E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 18, No. 1, 2017, hlm. 176–188, ISSN 2302-8556.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda yang dipakai dalam riset ini sudah memenuhi aturan statistik. Langkah pengujian ini sangat penting agar hasil hitungan atau perkiraan yang didapat terbukti sah (valid), tidak keliru (bebas bias), serta bisa dijabarkan maknanya secara akurat⁵². Tahap pengujian asumsi klasik ini wajib dilakukan agar model regresi yang digunakan benar-benar memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Dengan terpenuhinya syarat tersebut, hasil analisis data dapat dijadikan pijakan yang kuat untuk menarik kesimpulan penelitian secara tepat dan akurat. Adapun jenis-jenis uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah nilai residual (selisih nilai asli dengan nilai prediksi) dalam model regresi sudah menyebar secara normal. Pada penelitian ini, metode yang dipilih adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Metode tersebut dinilai sangat cocok karena karakteristik data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan berjenis data rasio.

Proses pengecekan dilakukan dengan melihat angka signifikansi (Sig.) yang keluar dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov, lalu membandingkannya dengan standar batas 0,05. Jika angka Sig. yang didapat lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$), artinya data residual tersebut terbukti berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang

⁵² Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

diajukan dinilai aman dan layak untuk dipakai dalam analisis berikutnya. Sedangkan nilai $\text{Sig.} < 0,05$ menunjukkan bahwa residual tidak berdistribusi normal sehingga model regresi perlu diperbaiki atau dilakukan transformasi data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model, yaitu restrukturisasi utang (DER) dan manajemen arus kas (OCFR). Model regresi yang baik harus bebas dari multikolinearitas, karena kondisi tersebut dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana model regresi dinyatakan layak apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, yang menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas; sebaliknya, jika $\text{Tolerance} \leq 0,10$ atau $\text{VIF} \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas yang dapat mengganggu kestabilan estimasi koefisien regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians residual bersifat konstan dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan nilai $\text{Sig.} < 0,05$ mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Tidak ditemukannya

heteroskedastisitas menandakan bahwa model regresi stabil dan layak untuk analisis lebih lanjut.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara nilai *residual* (error) di periode saat ini dengan nilai *residual* di periode waktu sebelumnya. Pemeriksaan ini sangat penting, khususnya bagi data yang diambil berdasarkan urutan waktu (*time series*). Hal ini dilakukan demi memastikan bahwa setiap nilai *residual* berdiri sendiri secara bebas (independen) dan tidak saling memengaruhi. Guna mendeteksi masalah tersebut, penelitian ini menerapkan metode Uji Durbin-Watson (DW).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini,⁵³ yaitu Restrukturisasi Utang (X_1) yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Manajemen Arus Kas (X_2) yang diukur melalui *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR), terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Metode ini banyak digunakan dalam penelitian keuangan karena mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel secara statistik⁵⁴. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

⁵³ Reni Oktaviani dan Ahmad Yani, "Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda," E-Jurnal SYNTAX Idea, Vol. 3, No. 4, 2021.

⁵⁴ Korah, A. J. H., Saerang, I. S., & Karuntu, M. M. (2026). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional terhadap kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Pulau Sulawesi

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan (ROE)

X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR)

a = Konstanta (nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$)

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

e = Error term (tingkat kesalahan atau faktor lain yang tidak diteliti)

Koefisien regresi pada model ini menunjukkan arah dan besar pengaruh yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap kinerja keuangan. Apabila nilai koefisien bernilai positif, maka variabel tersebut akan meningkatkan nilai *Return on Equity* (ROE). Sebaliknya, koefisien negatif menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan. Model regresi berganda ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengujian hipotesis melalui uji t , uji F , dan koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui pengaruh parsial, simultan, serta kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen,⁵⁵ yaitu Restrukturisasi Utang (X_1) dan Manajemen Arus Kas (X_2), terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) baik secara parsial

periode 2020–2024. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 14(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v14i1.66157>.

⁵⁵ I Made Sudana dan I Gede Ary Wirajaya, “Pengujian Hipotesis dalam Analisis Regresi untuk Menilai Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen,” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 21, No. 2, 2017.

maupun simultan. Pengujian dilakukan melalui Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t diterapkan untuk melihat bagaimana pengaruh dari setiap variabel bebas (independen) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja keuangan. Sebuah variabel dapat dikatakan membawa dampak yang nyata (signifikan) jika angka signifikansinya (Sig.) berada di bawah batas 0,05. Oleh karena itu, apabila nilai Sig. kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05), hal ini membuktikan bahwa variabel independen tersebut secara nyata memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.⁵⁶

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk memeriksa apakah seluruh variabel bebas (independen) secara kelompok atau bersama-sama membawa dampak yang nyata terhadap kinerja keuangan. Aturan dalam mengambil kesimpulan pada uji ini cukup sederhana: jika nilai signifikansinya (Sig.) kurang dari 0,05, artinya seluruh variabel independen secara serentak (simultan) terbukti memberikan pengaruh nyata bagi variabel terikatnya (dependen).

Sebaliknya, apabila angka Sig. yang diperoleh justru di atas 0,05, berarti gabungan variabel independen tersebut tidak memberikan dampak apa pun terhadap variabel dependen. Melalui penerapan Uji F ini,

⁵⁶ Dwi Rizki Prabowo dan Hadi Wiweko, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2020)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, 2022, hlm. 1125–1136.

kelayakan model regresi yang diajukan dapat dipastikan memiliki kaitan yang kuat dan berarti secara keseluruhan⁵⁷.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0–1, di mana nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas kinerja keuangan sangat baik, sedangkan nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan penjelasan model yang sangat rendah. Nilai R^2 memberikan gambaran mengenai kekuatan model regresi yang digunakan dalam penelitian⁵⁸.

Berdasarkan rangkaian teknik analisis data yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang didukung oleh uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis untuk memastikan kelayakan dan validitas model.

⁵⁷ C. M. M. Nainggolan, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Efisiensi Operasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023),” *JMAEKA: Jurnal Manajemen Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, 2025.

⁵⁸ Dwi Rizki Prabowo dan Hadi Wiweko, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2020),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, 2022, hlm. 1125–1136.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh restrukturisasi utang dan pengelolaan arus kas terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan interim (kuartalan) perusahaan yang dipublikasikan melalui website resmi PT Waskita Karya (Persero) Tbk serta Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, restrukturisasi utang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), manajemen arus kas diukur melalui *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR), sedangkan kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, yaitu laporan keuangan interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang tersedia secara lengkap selama periode pengamatan dan memuat seluruh data yang diperlukan untuk perhitungan variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 20 laporan keuangan kuartalan yang mencakup periode kuartal I tahun 2020 hingga kuartal IV tahun 2024 sebagai sampel penelitian.

Data yang dianalisis meliputi total liabilitas, total ekuitas, arus kas dari aktivitas operasi, serta laba bersih perusahaan. Data tersebut digunakan untuk menghitung nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR), dan *Return on Equity* (ROE). Selanjutnya, data diolah menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda guna memperoleh gambaran

mengenai karakteristik data sekaligus menguji pengaruh restrukturisasi utang dan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sebagai langkah awal dalam mengolah data, analisis statistik deskriptif diterapkan untuk memberikan gambaran umum mengenai sifat atau karakteristik dari data yang diteliti. Tahap pemeriksaan ini sangat krusial guna memetakan sebaran data serta melihat kecenderungan nilai dari tiap-tiap variabel penelitian. Informasi awal ini menjadi fondasi penting sebelum melangkah ke tahap pengujian yang lebih kompleks, yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan informasi mengenai sebaran dan kecenderungan data penelitian selama periode pengamatan. Informasi tersebut disajikan melalui ukuran statistik berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR), serta *Return on Equity* (ROE). Hasil analisis statistik deskriptif selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam memahami karakteristik data sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 4.1.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	3.27	9.96	6.0424	1.84819
OCFR	20	-.04	.16	.0284	.05064
ROE	20	-.98	1.27	-.0028	.50414
Valid N (listwise)	20				

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Sumber : Data diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 3,27 kali dan nilai maksimum sebesar 9,96 kali. Nilai rata-rata (*mean*) DER sebesar 6,04 kali. Standar deviasi sebesar 1,85 menunjukkan bahwa penyebaran data DER tergolong moderat. Nilai rata-rata DER yang relatif tinggi mengindikasikan bahwa selama periode penelitian PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki tingkat ketergantungan yang cukup besar terhadap pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Variabel *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) memiliki nilai minimum sebesar -0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,16, dengan nilai rata-rata sebesar 0,03. Standar deviasi sebesar 0,05 menunjukkan adanya variasi nilai OCFR selama periode pengamatan. Nilai rata-rata OCFR yang relatif rendah mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional untuk memenuhi kewajiban jangka pendek masih terbatas dan belum menunjukkan kondisi yang stabil pada setiap periode.

Sementara itu, variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -0,98 atau -98% dan nilai maksimum sebesar 1,27 atau 127%, dengan nilai rata-rata sebesar -0,00 atau mendekati 0%. Standar deviasi sebesar 0,50 menunjukkan adanya variasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki selama periode penelitian. Nilai rata-rata ROE yang mendekati nol mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan belum mampu memanfaatkan ekuitas secara optimal untuk menghasilkan laba dan masih mengalami fluktuasi kinerja keuangan. Kondisi ini mencerminkan bahwa efektivitas penggunaan modal sendiri dalam mendukung profitabilitas perusahaan belum stabil selama periode penelitian.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang relatif tinggi, kemampuan menghasilkan arus kas operasional yang masih berfluktuasi, serta kinerja keuangan yang belum stabil selama periode penelitian. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mengelola struktur pendanaan, menjaga kemampuan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional, serta meningkatkan efektivitas penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba. Kondisi ini sejalan dengan proses restrukturisasi utang dan upaya pemulihan keuangan yang dilakukan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian, sehingga perusahaan masih berfokus pada penguatan struktur keuangan, peningkatan efisiensi operasional, dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, hasil statistik deskriptif ini menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai pengaruh struktur modal dan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Penerapan uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah nilai *residual* di dalam model regresi menyebar secara merata atau normal. Sebuah model regresi dapat dikatakan sehat dan berkualitas apabila nilai *residual* yang dihasilkannya terbukti berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov- Smirnov dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13819544
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.083
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
Sumber : Output IBM Spss 26

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi telah berdistribusi normal.

Hasil normalitas ini diperoleh setelah dilakukan penanganan terhadap 2 data outlier yang teridentifikasi melalui analisis residual dan boxplot. Data tersebut memiliki nilai yang sangat berbeda dibandingkan dengan data lainnya sehingga berpotensi memengaruhi pola sebaran residual dan menyebabkan hasil regresi menjadi kurang mewakili kondisi data secara umum. Data outlier dikeluarkan agar hasil analisis tidak dipengaruhi oleh nilai yang terlalu ekstrem, sehingga model dapat menggambarkan hubungan antar variabel

dengan lebih baik. Oleh karena itu, kedua data tersebut tidak digunakan dalam analisis lanjutan dan seluruh pengujian dilakukan kembali menggunakan 18 data observasi.

Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, dapat diartikan bahwa residual pada model regresi telah menyebar secara normal dan tidak menunjukkan penyimpangan yang berarti. Oleh karena itu, model regresi dinilai layak digunakan untuk tahap pengujian berikutnya dan analisis hipotesis dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat antarvariabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- a. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

Dengan demikian, model regresi dinyatakan memenuhi asumsi multikolinearitas apabila seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.594	.122		-4.867	.000		
	DER	.088	.021	.390	4.247	.001	.798	1.252
	OCF	6.121	.796	.706	7.688	.000	.798	1.252

a. Dependent Variable: ROE

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Output IBM Spss 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.3, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,798 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,252. Sementara itu, variabel *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) juga memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,798 dan nilai VIF sebesar 1,252.

Nilai *Tolerance* pada kedua variabel independen menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,10 ($0,798 > 0,10$), sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,252 < 10$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) tidak mengalami gejala multikolinearitas. Artinya, masing-masing variabel independen dapat memberikan kontribusi informasi yang berbeda dalam menjelaskan perubahan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel dependen. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi multikolinearitas sehingga layak digunakan untuk pengujian selanjutnya, seperti uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan analisis regresi linier berganda.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan Uji Glejser. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.084	.083	1.004	.331			
	DER	.005	.014	.087	.755	.798	1.252	
	OCFR	-.735	.544	-.367	.197	.798	1.252	
a. Dependent Variable: ABS_RES								

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output IBM Spss 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.4 menggunakan metode Glejser, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,755, sedangkan variabel *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,197. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel DER dan OCFR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual (ABS_RES), sehingga tidak ditemukan adanya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi.

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya cenderung stabil atau konstan. Dengan terpenuhinya asumsi heteroskedastisitas, model regresi dinilai layak untuk digunakan pada tahap pengujian selanjutnya dan analisis regresi linier berganda.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Durbin-Watson (DW Test). Uji ini perlu dilakukan karena penelitian menggunakan data time series kuartalan periode 2020–2024, sehingga terdapat kemungkinan hubungan antarresidual pada setiap periode pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi sehingga residual bersifat independen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Durbin-Watson berada pada rentang 1,5 sampai 2,5, maka tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika nilai Durbin-Watson kurang dari 1,5, maka terjadi autokorelasi positif.
- c. Jika nilai Durbin-Watson lebih dari 2,5, maka terjadi autokorelasi negatif.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.899	.885	.14712	2.121
a. Predictors: (Constant), OCFR, DER					
b. Dependent Variable: ROE					

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi
Sumber : Output IBM Spss 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.5, diperoleh nilai Durbin–Watson sebesar 2,121. Nilai tersebut berada pada rentang 1,5 sampai 2,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa residual pada satu pengamatan tidak memiliki hubungan dengan residual pada pengamatan lainnya. Dengan demikian, kesalahan pengganggu (*error term*) dalam model regresi bersifat independen dan tidak membentuk pola tertentu selama periode pengamatan.

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi autokorelasi atau tidak terdapat korelasi antar residual dalam model. Dengan tidak ditemukannya gejala autokorelasi, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier berganda.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah model regresi dinyatakan memenuhi asumsi klasik, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity*

Ratio (DER) dan manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024. Pengujian dilakukan melalui uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 4.6 berikut.

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.594	.122		-4.867	.000		
	DER	.088	.021	.390	4.247	.001	.798	1.252
	OCFR	6.121	.796	.706	7.688	.000	.798	1.252
a. Dependent Variable: ROE								

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Berganda
Sumber : Output IBM Spss 26

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = -0,594 + 0,088 (DER) + 6,121(OCFR) + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,594 mengindikasikan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) bernilai konstan, maka *Return on Equity* (ROE) diperkirakan sebesar -0,594. Koefisien regresi DER sebesar 0,088 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER akan meningkatkan ROE sebesar 0,088, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi OCFR sebesar 6,121 menunjukkan bahwa setiap kenaikan OCFR akan meningkatkan ROE sebesar 6,121, dengan asumsi variabel lain tetap.

Dengan demikian, DER dan OCFR memiliki arah pengaruh positif terhadap ROE.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diketahui arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan IBM SPSS Statistics 26.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut. Berdasarkan hasil uji t, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t hitung sebesar 4,247 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian.

Nilai koefisien regresi DER sebesar 0,088 menunjukkan bahwa DER memiliki hubungan positif terhadap ROE. Hal ini berarti bahwa ketika DER

mengalami peningkatan, ROE juga cenderung meningkat dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan kata lain, perubahan struktur pendanaan perusahaan yang tercermin melalui DER berkaitan dengan perubahan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan masih menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan modal sendiri serta kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) diterima.

Sementara itu, variabel *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) memiliki nilai t hitung sebesar 7,688 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa OCFR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian.

Nilai koefisien regresi OCFR sebesar 6,121 menunjukkan adanya hubungan positif antara OCFR dan ROE. Hal ini berarti bahwa ketika kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional untuk memenuhi kewajiban lancarnya meningkat, maka ROE juga cenderung meningkat dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional, semakin efektif pula perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan arus

kas operasional dalam memenuhi kewajiban lancar merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas penggunaan modal sendiri serta kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk menguji pengaruh DER dan OCFR secara simultan terhadap ROE pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.885	2	1.443	66.657	.000 ^b
	Residual	.325	15	.022		
	Total	3.210	17			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), OCFR, DER

Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Sumber : Output IBM Spss 26

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.7, diperoleh nilai F hitung sebesar 66,657 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa DER dan OCFR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian.

Hasil uji simultan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara struktur pendanaan perusahaan yang tercermin melalui DER dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar menggunakan arus kas operasi yang tercermin melalui OCFR secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan ROE. Dengan kata lain, perubahan ROE tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel, tetapi dipengaruhi secara bersama-sama oleh DER dan OCFR. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan dan kemampuan menghasilkan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek merupakan faktor yang saling melengkapi dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk

mengukur kemampuan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) dalam menjelaskan perubahan *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024.

Kriteria interpretasi koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.
- b. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin besar pengaruh faktor lain di luar model penelitian terhadap variabel dependen.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.899	.885	.14712
a. Predictors: (Constant), OCFR, DER				
b. Dependent Variable: ROE				

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : Output IBM Spss 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.8, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,899 atau 89,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *Return on Equity* (ROE) sebesar 89,9% pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian.

Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan ROE sebagian besar dapat dijelaskan oleh perubahan DER dan OCFR. Dengan kata lain, struktur pendanaan perusahaan yang tercermin melalui DER serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar menggunakan arus kas operasi

yang tercermin melalui OCFR memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perubahan ROE selama periode penelitian. Hasil ini juga sejalan dengan uji simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa DER dan OCFR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Sementara itu, sebesar 10,1% variasi ROE dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa pendapatan proyek, beban bunga, efisiensi operasional, likuiditas, kebijakan perusahaan, kondisi industri konstruksi, maupun faktor ekonomi makro yang turut memengaruhi kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,885 atau 88,5% menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dalam model, DER dan OCFR tetap mampu menjelaskan variasi ROE sebesar 88,5%. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga model penelitian dinilai layak untuk digunakan dalam menganalisis pengaruh restrukturisasi utang yang diproksikan dengan DER dan manajemen arus kas yang diproksikan dengan OCFR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh restrukturisasi utang dan manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024. Restrukturisasi utang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*

(DER), manajemen arus kas diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR), sedangkan kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh temuan bahwa restrukturisasi utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan manajemen arus kas tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut selanjutnya akan dibahas lebih lanjut dengan mengacu pada teori yang digunakan dalam penelitian dan kondisi aktual PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode pengamatan.

1. Pengaruh Restrukturisasi Utang terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,247 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,088 menunjukkan bahwa DER memiliki hubungan positif terhadap ROE. Hal ini berarti bahwa ketika nilai DER meningkat, ROE juga cenderung meningkat dengan asumsi variabel lain tetap. Hubungan tersebut mengindikasikan bahwa perubahan struktur pendanaan perusahaan yang tercermin melalui DER berkaitan dengan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba, sehingga

mencerminkan adanya perbaikan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa restrukturisasi utang yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perubahan struktur modal yang dilakukan perusahaan masih mampu mendukung peningkatan efektivitas penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, penggunaan utang sebagai sumber pendanaan tidak selalu berdampak negatif, tetapi dapat memberikan manfaat apabila dikelola secara optimal dan dialokasikan pada kegiatan yang produktif sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Kondisi tersebut sejalan dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang selama periode 2020–2024 menjalankan transformasi keuangan melalui program restrukturisasi utang. Restrukturisasi dilakukan melalui perpanjangan jatuh tempo pinjaman (*rescheduling*), penyesuaian persyaratan pinjaman (*reconditioning*) dengan kreditur, serta program divestasi sejumlah aset, khususnya ruas jalan tol, untuk memperkuat likuiditas perusahaan. Langkah-langkah tersebut bertujuan mengurangi tekanan pembayaran kewajiban jangka pendek, menjaga keberlangsungan operasional, serta memperbaiki struktur pendanaan. Kondisi ini memberikan ruang bagi perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan modal sendiri dalam mendukung aktivitas operasional dan menghasilkan laba yang tercermin melalui peningkatan ROE.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Trade-Off Theory* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan

melalui manfaat *tax shield*, selama jumlah utang masih berada pada tingkat yang optimal.⁵⁹ Pada kondisi tersebut, manfaat penggunaan utang masih lebih besar dibandingkan biaya yang ditimbulkan, sehingga perusahaan dapat memperoleh struktur modal yang lebih efisien dan meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, hubungan positif antara DER dan ROE dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan utang PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode penelitian masih berada pada kondisi yang mampu mendukung efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba.

Temuan ini juga didukung oleh Teori Modigliani dan Miller (MM Theory) dengan pajak yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat penghematan pajak (*tax shield*). Manfaat tersebut dapat menurunkan biaya modal perusahaan sehingga sumber pendanaan yang berasal dari utang menjadi lebih efisien apabila dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif.⁶⁰ Oleh karena itu, peningkatan DER dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan struktur pendanaan masih dapat mendukung aktivitas operasional perusahaan, memperkuat efisiensi pengelolaan modal, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tutri Indraswari dan Ma'mun Maulana (2023) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*

⁵⁹ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

⁶⁰ Franco Modigliani dan Merton H. Miller, "The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment," *American Economic Review*, Vol. 48, No. 3, 1958, hlm. 261–297.

(DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).⁶¹ Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan struktur modal yang tercermin melalui DER berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas secara efektif untuk menghasilkan laba. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Moh. Zaki Kurniawan yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan properti dan *real estat* di Bursa Efek Indonesia.⁶² Dengan demikian, kedua penelitian tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa struktur pendanaan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROE.

Menurut pendapat peneliti, pengaruh positif DER terhadap ROE menunjukkan bahwa kebijakan restrukturisasi utang yang diterapkan PT Waskita Karya (Persero) Tbk berkontribusi terhadap perbaikan struktur pendanaan perusahaan di tengah tekanan industri konstruksi selama periode penelitian. Melalui restrukturisasi utang dan penguatan likuiditas, perusahaan memperoleh fleksibilitas yang lebih besar dalam menjalankan kegiatan operasional serta mengoptimalkan penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, keberhasilan restrukturisasi utang perlu didukung oleh pengelolaan dana yang efektif, peningkatan produktivitas proyek, dan efisiensi operasional agar perbaikan kinerja keuangan perusahaan dapat terjaga secara berkelanjutan.

⁶¹ Tutri Indraswari dan Ma'mun Maulana, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk Periode 2012–2021," *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, Vol. 3, No. 1 (2023): 184–196.

⁶² Moh. Zaki Kurniawan, "Analisis Pengaruh *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia," *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Vol. 8, No. 2 (2016).

2. Pengaruh Manajemen Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,688 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024.

Nilai koefisien regresi sebesar 6,121 menunjukkan adanya hubungan positif antara OCFR dan ROE. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional untuk memenuhi kewajiban lancarnya, maka ROE juga cenderung meningkat dengan asumsi variabel lain tetap. Hubungan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas operasional berkaitan dengan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba, sehingga turut mendukung perbaikan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Kieso *et al.* (2020), arus kas operasi merupakan indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya. Arus kas operasi yang positif mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan operasional, memenuhi kewajiban, melakukan investasi, serta mengurangi ketergantungan terhadap sumber pendanaan eksternal.⁶³ Sejalan dengan itu,

⁶³ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, *Intermediate Accounting*, 17th ed. (Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2020), hlm. 1226–1228.

Kasmir (2019) menjelaskan bahwa pengelolaan arus kas yang baik sangat penting untuk menjaga kelancaran aktivitas perusahaan, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan mendukung keberlangsungan usaha.⁶⁴ Oleh karena itu, kemampuan menghasilkan dan mengelola arus kas operasional menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan.

Dalam penelitian ini, kemampuan tersebut diukur menggunakan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR), yaitu perbandingan antara arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional tanpa bergantung pada tambahan pendanaan eksternal. Semakin tinggi nilai OCFR, semakin baik kemampuan perusahaan menjaga likuiditas operasional sehingga aktivitas usaha dapat berjalan secara lebih stabil dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi tersebut juga tercermin pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024. Di tengah proses restrukturisasi utang dan transformasi keuangan, perusahaan berupaya memperbaiki kualitas arus kas operasional melalui percepatan penagihan piutang proyek, pengendalian biaya operasional, efisiensi belanja, serta optimalisasi pengelolaan modal kerja. Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mempertahankan kelangsungan operasional di tengah tekanan

⁶⁴ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019, hlm. 153–155.

likuiditas yang dihadapi industri konstruksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas operasional memiliki peran penting dalam mendukung perbaikan kinerja keuangan perusahaan.

Kondisi tersebut dapat dijelaskan oleh karakteristik industri konstruksi yang membutuhkan modal kerja besar, memiliki siklus penyelesaian proyek yang panjang, serta menghadapi keterlambatan penerimaan pembayaran dari pemberi kerja. Dalam situasi tersebut, kemampuan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional menjadi faktor yang sangat penting untuk menjaga kelancaran pelaksanaan proyek, memenuhi kewajiban kepada kreditur dan pemasok, serta mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan baru. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu mengelola arus kas operasional secara efektif cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil sehingga penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba menjadi lebih optimal.

Dari sudut pandang *Agency Theory*, manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efisien guna meningkatkan nilai perusahaan.⁶⁵ Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui pengelolaan arus kas operasional yang efektif agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan, menjaga likuiditas, dan mempertahankan keberlangsungan operasional. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan arus kas operasional yang baik berkaitan dengan meningkatnya efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba, sehingga mampu mendukung perbaikan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Istianah dkk. (2023)

⁶⁵ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

yang menunjukkan bahwa *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) merupakan indikator yang mampu menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.⁶⁶ Selain itu, penelitian R. Sri Handayani dkk. (2024) juga menyimpulkan bahwa OCFR merupakan salah satu rasio arus kas yang penting dalam menilai kinerja keuangan karena mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui arus kas operasional.⁶⁷ Kedua penelitian tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa kemampuan menghasilkan arus kas operasional merupakan faktor yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan modal sendiri dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROE.

Menurut pendapat peneliti, pengaruh positif OCFR terhadap ROE menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional untuk memenuhi kewajiban lancarnya merupakan faktor yang berperan penting dalam mendukung perbaikan kinerja keuangan. Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk, pengelolaan arus kas operasional menjadi semakin penting selama periode restrukturisasi keuangan karena menentukan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, mempertahankan kelangsungan operasional, dan mendukung penyelesaian proyek yang sedang berjalan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus

⁶⁶ Istianah, Haliah, dan Andi Kusumawati, "Operating Cash Flow Analysis as a Financial Performance Measurement Tool," *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, Vol. 2, No. 12, 2023.

⁶⁷ R. Sri Handayani, Nurfitriani, dan Muhammad Miftakhul Huda, "Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahun 2021–2023," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1 (2024), hlm. 26–36.

meningkatkan efektivitas pengelolaan arus kas melalui penguatan pengelolaan modal kerja, percepatan penerimaan kas, dan efisiensi operasional agar kinerja keuangan dapat terjaga secara berkelanjutan.

3. Pengaruh Restrukturisasi Utang dan Manajemen Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 66,657 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa variabel restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor secara terpisah, tetapi juga oleh keterkaitan antara struktur pendanaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas operasional. Hal tersebut diperkuat oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,899, yang berarti bahwa sebesar 89,9% variasi ROE dapat dijelaskan oleh DER dan OCFR, sedangkan sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Menurut Brigham dan Houston, struktur modal merupakan kombinasi penggunaan utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasi. Keputusan struktur modal yang tepat akan membantu perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang optimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Sebaliknya, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan melalui beban bunga dan kewajiban pembayaran yang lebih besar sehingga berpotensi menekan profitabilitas perusahaan.⁶⁸

Selain itu, Gitman dan Zutter (2015) menjelaskan bahwa keputusan pendanaan dan pengelolaan arus kas merupakan bagian penting dari manajemen keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan sumber pendanaan dan kemampuan menghasilkan arus kas agar dapat memenuhi kewajiban keuangan sekaligus mendukung keberlangsungan operasional. Penggunaan utang yang tinggi perlu diimbangi dengan kemampuan menghasilkan arus kas operasional yang memadai sehingga perusahaan mampu menjaga likuiditas, meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, dan mempertahankan stabilitas kinerja keuangan.⁶⁹

Berdasarkan teori tersebut, struktur modal dan manajemen arus kas merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan

⁶⁸ Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning

⁶⁹ Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter, *Principles of Managerial Finance*, 14th Edition (Boston: Pearson Education, 2015), hlm. 547–550.

memperoleh sumber pendanaan, sedangkan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila kedua aspek tersebut dikelola secara efektif, perusahaan akan memiliki struktur keuangan yang lebih sehat, likuiditas yang lebih terjaga, serta kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba yang tercermin melalui peningkatan ROE.

Hubungan tersebut juga tercermin pada kondisi PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024. Dalam proses transformasi keuangan, perusahaan tidak hanya melakukan restrukturisasi utang melalui penyesuaian jadwal pembayaran, negosiasi persyaratan pinjaman, dan program divestasi aset untuk memperkuat likuiditas, tetapi juga berupaya meningkatkan kualitas arus kas operasional melalui pengendalian biaya, percepatan penagihan piutang proyek, serta optimalisasi pengelolaan modal kerja. Kombinasi kedua kebijakan tersebut dilakukan untuk mengurangi tekanan likuiditas, menjaga keberlangsungan proyek, serta memperbaiki kondisi keuangan perusahaan di tengah tantangan industri konstruksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER dan OCFR tidak hanya berpengaruh secara parsial, tetapi juga secara simultan terhadap ROE. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan pendanaan maupun kemampuan menghasilkan arus kas secara terpisah, melainkan oleh sinergi antara keduanya. Struktur pendanaan yang lebih baik akan memberikan manfaat yang lebih optimal apabila didukung oleh arus kas operasional yang memadai

untuk memenuhi kewajiban, membiayai aktivitas operasional, dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dkk. yang menunjukkan bahwa secara simultan pengelolaan utang, arus kas operasi, struktur modal, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁷⁰ Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai kebijakan keuangan yang saling berkaitan, bukan hanya oleh satu faktor secara individual. Selain itu, penelitian Mursalini dkk. juga menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut memperkuat bahwa pengelolaan struktur pendanaan dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek merupakan faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan kinerja keuangan perusahaan.⁷¹

Menurut pendapat peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak dapat dicapai hanya melalui pengelolaan struktur pendanaan ataupun manajemen arus kas secara terpisah. Selama periode 2020–2024, keberhasilan perusahaan dalam menjalankan restrukturisasi utang perlu diimbangi dengan kemampuan menghasilkan arus kas operasional yang memadai agar likuiditas tetap terjaga

⁷⁰ Kurniawan Kurniawan, Dela Ristiani, Ahmad Amikmiami, dan Septia Nurahmawati, “Pengaruh Pengelolaan Utang, Arus Kas Operasi, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk,” *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2024.

⁷¹ Wahyu Indah Mursalini, Ida Nirwana, dan Festika Fania, “Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio dan Struktur Modal,” *Jurnal Kompetensi*, Vol. 18, No. 2, 2024.

dan kegiatan operasional dapat berjalan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, sinergi antara kebijakan restrukturisasi utang dan pengelolaan arus kas operasional menjadi strategi yang penting dalam mendukung efektivitas penggunaan ekuitas, memperkuat kondisi keuangan, dan meningkatkan kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk secara berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama periode 2020–2024 tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan restrukturisasi utang, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas operasional secara efektif. Kombinasi kedua kebijakan tersebut mendukung penguatan struktur keuangan, menjaga likuiditas di tengah proses transformasi perusahaan, serta meningkatkan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat terus membaik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan restrukturisasi utang yang dilakukan perusahaan selama periode 2020–2024, seperti penyesuaian struktur pendanaan dan penguatan likuiditas, mampu mendukung efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, pengelolaan struktur pendanaan yang dilakukan secara tepat dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung perbaikan kinerja keuangan perusahaan.
2. Manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional untuk memenuhi kewajiban jangka pendek berperan penting dalam menjaga likuiditas dan mendukung kelangsungan operasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas operasional yang efektif

menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan, terutama di tengah proses transformasi keuangan selama periode penelitian.

3. Restrukturisasi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan manajemen arus kas yang diproksikan dengan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa perbaikan kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh pengelolaan struktur pendanaan maupun arus kas operasional secara terpisah, tetapi oleh sinergi keduanya. Selama periode 2020–2024, upaya restrukturisasi utang yang diimbangi dengan pengelolaan arus kas operasional secara efektif menjadi bagian penting dalam memperkuat struktur keuangan, menjaga stabilitas operasional, dan meningkatkan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, perusahaan disarankan untuk terus mengoptimalkan pengelolaan struktur pendanaan dan arus kas operasional agar likuiditas tetap terjaga serta kinerja keuangan dapat meningkat secara berkelanjutan.
2. **Bagi investor dan kreditor**, disarankan untuk mempertimbangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Operating Cash Flow Ratio* (OCFR) sebagai salah satu indikator dalam menilai struktur pendanaan, likuiditas, dan kinerja

keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan penjualan, maupun faktor makroekonomi. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menggunakan objek perusahaan lain atau periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
4. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian mengenai pengaruh struktur modal, manajemen arus kas, dan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor konstruksi dan infrastruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, B., & Merina, C. I. (2023). Pengaruh arus kas operasi, investasi, dan pendanaan terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer cyclical di BEI. *MEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 7(3). <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3440>
- Apriwanto, M. H., & Sasono, H. (2022). Analisis kinerja perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 53–75. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i3.102>
- As'ari, H. (n.d.). *Analisis pengaruh restrukturisasi keuangan terhadap kinerja perusahaan (Studi kasus pada PT Elnusa, Tbk)* [Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis].
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Cooper, Donald R., & Schindler, Pamela S. (2014). *Business Research Methods*. New York: McGraw-Hill.
- Darmayanti, N. P. A., & Sudana, I. M. (2020). Peran arus kas operasi dalam menilai likuiditas perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 210–211.
- Ferli, O., Rosdiana, D., Susanti, N., & Jufrizen, J. (2024). Manajemen arus kas, ukuran perusahaan, leverage, tahun anomali Covid-19 serta kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 7(1), 149–160.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson Education.
- Gunardja, J., Budiman, J., & Anastasia, N. (2023). Kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Aset dan Penilai*, 3(2), 67–77. <https://doi.org/10.56960/jmap.v3i2.64>

- Halawa, D., Jusmarni, & Ramadhani, S. (2024). Pengaruh arus kas terhadap return on asset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (2019–2022). *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2). <https://jurnal.penerbitseval.com/jurnal/index.php/kompeten/article/view/138>
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen keuangan* (Edisi ke-2). BPFE.
- Indriantoro, Nur, & Bambang, Supomo. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jusmani, J., Nurmala, N., Emilda, E., & Putra, A. E. (2023). Analisis arus kas sebagai ukuran tingkat likuiditas perseroan pada PT Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4), 605–618. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i4.11024>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Korah, A. J. H., Saerang, I. S., & Karuntu, M. M. (2026). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional terhadap kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Pulau Sulawesi periode 2020–2024. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 14(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v14i1.66157>
- Kurniawan, K., Ristiani, D., Amikmiami, A., & Nurahmawati, S. (2024). Pengaruh pengelolaan utang, arus kas operasi, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*.
- Maghfira, N. N., & Utami, T. (2024). Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(11), 864–873. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/2881>
- Meita, C. D., & Permatasari, D. (2024). Determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 5(1), 190–204. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.9013>
- Meyliza, M., & Efrianti, D. (2020). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan: Studi empiris pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 57–66.

- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*, 48(3), 261–297. <https://www.jstor.org/stable/1809766>
- Mursalini, W. I., Nirwana, I., & Fania, F. (2024). Analisis kinerja keuangan dilihat dari *current ratio* dan struktur modal. *Jurnal Kompetensi*, 18(2). <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/27792>
- Musadat, I. A., Aprianti, V., & Sofyan, M. (2025). Analisis profitabilitas bank BUMN Indonesia tahun 2013–2023. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 8(1), 16. <https://jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/aims>
- Nainggolan, C. M. M. (2025). Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan efisiensi operasi terhadap kinerja keuangan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023). *JMAEKA: Jurnal Manajemen Ekonomi Akuntansi*, 1(3).
- Nathania, K., & Dewi, F. G. (2021). Pengaruh restrukturisasi perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada Peraturan Pembentukan BUMN Prioritas 2021). *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 105–123.
- Nursita, M. (2018). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/gc/article/view/32435>
- Oktaviani, R., & Yani, A. (2021). Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis regresi linier berganda. *E-Jurnal SYNTAX Idea*, 3(4).
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 4096–4105.
- Prabowo, D. R., & Wiweko, H. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2010–2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 1125–1136.
- Pratama, M. S., Afriansyah, R., & Pidaryani. (2024). Indonesian banking financial performance on profitability using panel data regression. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2). https://doi.org/10.22236/agregat_vol8.i2/16339

- Rahayu, A. N. D., & Febrianti, R. (2024). Analisis laporan arus kas terhadap likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2020–2023. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(2), 3–4.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40798/uu-no-37-tahun-2004>
- Riani, R., & Nugraha, A. A. (2020). Dampak restrukturisasi utang terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada PT X). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 66–75. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2342>
- Rudiana, D. A., & Venusita, L. (2018). Dampak restrukturisasi utang pada kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 6(3), 211–219. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/27004>
- Salanti, M. L. I., & Sugiono. (2019). Pengaruh current ratio, total asset turnover dan debt to equity ratio serta return on asset terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(10), 9–10.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., & Evani, E. S. (2023). Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2).
- Sibarani, J. L., et al. (2020). Analysis of the influence of capital structure and profitability on firm value. *European Journal of Business and Management*.
- Simanjorang, E. F. S., & Chindi. (2021). Pengaruh harga, kualitas produk, kualitas layanan dan kelengkapan produk terhadap loyalitas pelanggan UMKM (Studi pada Toko Perabot Aluminium “SAS” Rantauprapat). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 1(3), 108.
- Sudana, I. M., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengujian hipotesis dalam analisis regresi untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartiningsih, N. N. T., & Wirawati, N. G. P. (2017). Prediksi financial distress pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 176–188.

- Supriono, S. (2023). Arus kas analisis laporan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan: Studi kasus perusahaan di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 11(2). <https://ejournal.polsa.ac.id/index.php/jneti/article/view/232>
- Veronica, V. (2017). Pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(2), 4.
- Zanetty, V., & Efendi, D. (2022). Pengaruh free cash flow, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2), 4–5.



LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4799/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2025, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Rezki Fani, M.M.** sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RIFKI
 NIM : 2220203861211084
 Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
 Judul Penelitian : PENGARUH RESTRUKTURISASI UTANG DAN MANAJEMEN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 25 Agustus 2025
Dekan.



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 2. Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id
Nomor : 8-2804/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2026	10 Juni 2026
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	
Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL di KOTA MAKASSAR	
Assalamu Alaikum Wr. Wb.	
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :	
Nama :	MUHAMMAD RIFKI
Tempat/Tgl. Lahir :	PAREPARE, 17 Juli 2003
NIM :	2220203861211084
Fakultas / Program Studi :	Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester :	VIII (Delapan)
Alamat :	DUSUN SABBAMPARU, DESA TASIWALIE, KECAMATAN SUPPA, KABUPATEN ENREKANG
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : PENGARUH RESTRUKTURISASI UTANG DAN MANAJEMEN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK	
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Juni 2026 sampai dengan tanggal 10 Juli 2026.	
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.	
	Dekan,  Dr. Andi Bahri S, ME., M.Fil.I NIP 197811012009121003
Tembusan : 1. Rektor IAIN Parepare	

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (nailul)

Dicetak pada Tgl : 10 Jun 2026 Jam : 08:03:47

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian DPMPTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 36654/S.01/PTSP/2026 Lampiran : - Perihal : Izin penelitian	Kepada Yth. Pimpinan PT. Wisata Karya (Persero) Tbk di- Tempat
---	---

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-2804/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2026 tanggal 10 Juni 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama Nomor Pokok Program Studi Pekerjaan/Lembaga Alamat	: MUHAMMAD RIFKI : 2220203861211084 : Manajemen Keuangan Syariah : Mahasiswa (S1) : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN
---	---

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH RESTRUKTURISASI UTANG DAN MANAJEMEN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 Juni s/d 11 Juli 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 11 Juni 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
 2. *Pertinggal.*

Lampiran 4. Balasan Surat Penelitian BEI



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00369/BEI.PSR/06-2026
Tanggal : 23 Juni 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

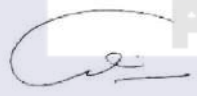
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifki
NIM : 2220203861211084
Jurusan : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **“PENGARUH RESTRUKTURISASI UTANG DAN MANAJEMEN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan



www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515
X/TikTok: @idx_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

V

Lampiran 5. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2020

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Rupiah Penuh)				PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of March 31, 2020 and December 31, 2019 (In Full of Rupiah)			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha	22	12.811.327.498.028	12.381.177.826.833	Accounts Payable			
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans			
Phak Beredasi	23, 56	11.142.197.504.444	10.548.070.504.263	Related Parties			
Phak Kelita	23	7.048.222.830.735	11.613.452.688.817	Third Parties			
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	25	1.384.867.766.049	2.688.869.650.406	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	714.948.882.732	720.828.410.380	Accrued Expenses			
Utang Pajak Jangka Pendek	11	1.711.638.442.268	1.381.844.607.528	Short-Term Taxes Payables			
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract			
Phak Beredasi	26, 56	9.471.436.917	48.365.113.001	Related Parties			
Phak Kelita	26	647.890.652.341	315.921.526.485	Third Parties			
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of			
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	31	833.000.000.000	833.000.000.000	Long-Term Bank Loan			
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Lancar	33	8.710.487	8.710.487	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion			
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	29	746.583.333.336	732.966.527.781	Short-Term Medium Term Notes			
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	2.518.351.759.082	3.264.953.640.444	Short-Term Bonds Payable - Net			
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	541.418.779.404	493.295.932.778	Other Short-Term Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		40.110.874.635.803	45.023.495.138.583	TOTAL CURRENT LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans			
Phak Beredasi	31, 56	14.776.779.874.193	14.972.616.590.842	Related Parties			
Phak Kelita	31	13.770.360.505.482	14.352.533.774.287	Third Parties			
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	32	1.301.420.622.217	773.433.781.521	Long-Term Joint Venture Payable			
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long Term Loan to Financial Institution Non Bank			
Phak Beredasi	24	1.104.515.365.672	1.278.719.946.487	Related Parties			
Phak Kelita	24	942.596.289.374	566.871.061.034	Third Parties			
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount			
Phak Kelita	25	1.567.400.033.257	1.361.073.469.081	Third Parties			
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract			
Phak Beredasi	35, 56	2.710.233.423	2.710.233.423	Related Parties			
Phak Kelita	35	228.733.714.338	163.155.034.137	Third Parties			
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	28.035.188.703	28.635.199.703	Deferred Tax Liabilities			
Utang Pajak Jangka Panjang	11	366.304.588.121	193.161.337.789	Long-Term Taxes Payable			
Liabilitas Sewa Guna Usaha	36	66.940.400.471	-	Leased Liabilities			
Utang Lainnya Jangka Panjang				Other Long-Term Payables			
Phak Kelita	34	1.750.325.498.679	1.676.410.844.810	Third Parties			
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	300.000.000.000	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes			
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	12.424.039.232.497	12.422.420.279.553	Long-Term Bonds Payable - Net			
Liabilitas Imbalan Kerja	37	154.513.557.492	154.513.557.492	Employee Benefit Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		48.984.937.965.609	48.447.295.021.989	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
TOTAL LIABILITAS		89.095.812.601.412	93.470.790.161.572	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS				EQUITY			
Modal Saham				Share Capital			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share for			
pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019				for March 31, 2020 and December 31, 2019 respectively			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and			
25.999.999.999 Saham Seri B				25.999.999.999 Shares of Serie B in			
pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019				for March 31, 2020 and December 31, 2019 respectively			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital			
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.902.599				1 share of Dwi Warna Serie A and 13.573.902.599			
Saham Seri B				Serie B Shares in			
pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019				for March 31, 2020 and December 31, 2019 respectively			
Tambahan Modal Disetor	38	1.357.390.259.910	1.367.380.259.910	Additional Paid-in Capital			
Saldo Laba	39	5.959.026.262.437	5.959.026.262.437	Retained Earnings			
Telah Ditempatkan Penggunaannya	40	1.672.393.928.212	1.672.393.928.212	Appropriated			
Belum Ditempatkan Penggunaannya		8.745.310.867.588	8.561.015.890.115	Unappropriated			
Komponen Ekuitas Lainnya		739.384.115.850	739.581.647.808	Other Component of Equity			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan				Total Equity Attributable to			
Kepada Pemilik Entitas Induk		16.066.585.423.866	17.882.407.991.571	Owners of Parent			
Kepentingan Non-Pengendali	48	11.203.544.702.256	11.236.061.197.428	Non-controlling Interest			
JUMLAH EKUITAS		27.270.850.126.122	29.118.469.188.999	TOTAL EQUITY			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		116.365.862.727.533	122.589.259.350.571	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,			
	2020 Rp	2019 Rp		
Pendapatan Usaha	41, 56	4.169.887.433.590	8.677.723.849.138	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42	(3.332.972.919.201)	(6.726.828.608.162)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		836.914.514.389	1.950.895.240.976	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	43	(12.841.543.026)	(12.424.185.911)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43	(199.112.636.561)	(214.100.564.880)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(89.818.020.998)	(210.020.369.114)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		147.413.647.722	171.935.910.498	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		18.963.269.873	(9.333.108.611)	Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	44	80.184.284.272	62.943.470.274	Other Income
Beban Lain-lain	45	(24.092.664.799)	(38.282.773.936)	Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		758.310.850.872	1.700.813.599.276	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	46	(701.040.339.582)	(815.040.769.672)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	47	(31.432.912.809)	(33.257.257.854)	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		25.837.598.481	852.215.671.750	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(15.657.742.938)	(109.994.718.354)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		10.179.855.483	742.220.853.396	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		-	19.199.329.071	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Pengaliran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(197.532.158)	(3.509.544.399)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode Berjalan		(197.532.158)	15.689.784.672	Total Other Comprehensive Income (Expenses) For The Period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		9.982.323.325	757.910.638.068	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		42.896.350.855	720.892.289.046	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	48	(32.516.495.172)	21.328.563.750	Non-Controlling Interest
LABA PERIODE BERJALAN		10.179.855.483	742.220.853.396	PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		42.498.618.497	736.982.074.318	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	48	(32.516.495.172)	21.328.563.750	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		9.982.323.325	757.910.638.068	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham	49			Earnings per share
Dasar		3,15	\$3,11	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,		
	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	9.505.387.689.412	10.203.464.752.199	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(8.131.920.490.017)	(11.030.506.259.018)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(117.171.955.554)	(114.512.059.396)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	3.256.295.253.841	(1.004.533.557.215)	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(344.262.930.314)	(392.106.735.604)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	1.042.632.602.938	—	Receipt from Tax Refundations
Pembayaran Pajak	(1.148.108.306.834)	(1.041.116.549.118)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.806.556.559.531	(3.027.756.841.337)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Ventura Bersama	1.830.787.971.494	209.576.000.979	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(22.728.294.051)	(259.249.410.089)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	(35.005.491.157)	(690.070.000.000)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pinjaman Deposito	185.100.000.000	767.065.965.932	Receipt from Time Deposits
Pencelian Aset Tetap	(634.788.146.204)	(1.245.980.317.293)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Properti Investasi	—	(7.953.749.301)	Acquisition of Investment Properties
Pencelian Aset Takberwujud	(1.504.773.620.978)	(5.754.197.754.693)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(388.750.000.000)	(15.525.000.000)	Placement of Investment in Associates and Long-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	—	—	Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries and Associates
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(2.905.488.528)	(78.660.061.114)	Loans to Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(494.127.049.424)	(6.888.811.416.487)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pelaksanaan Utang Dibiayai	(747.000.000.000)	—	Payment of Bonds Payable
Penerimaan rekening Giro dan Deposito Berjangka	128.558.899.771	181.127.904.392	Interest Income from Current Account and Time Deposits
Pembayaran Biaya Keuangan	(336.777.420.258)	—	Payment for Financial Charges
Penerimaan Pinjaman Bank	52 12.816.431.127.054	17.143.744.872.901	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	52 (17.305.383.972.011)	(11.791.411.701.481)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52 400.490.647.515	208.358.871.892	Receipt from Financial Institution Non-Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52 —	(1.953.969.594)	Payment to Financial Institution Non-Bank
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	52 —	(505.603.604.859)	Payment to Medium Term Notes
Pengeluaran ke Entitas Non-Pengendali	(170.167.245.594)	—	Paid to Non-controlling Interest
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali	—	11.620.500.000	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.493.677.852.523)	5.305.862.591.251	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	(3.181.448.642.416)	(4.810.805.665.183)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI			
	18.864.747.961	(9.251.993.695)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE			
	9.258.310.028.382	10.645.678.217.202	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE			
	6.095.716.333.927	5.725.580.558.124	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(Catatan 52)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(Note 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Keuangan Interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

Lampiran 6. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2020

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	22	12.170.803.912.900	12.381.177.826.833	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Piutang Beransi	23, 56	10.709.823.397.397	10.548.870.504.263	Related Parties
Piutang Kelira	23	6.791.712.641.546	11.613.492.188.917	Tariff Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	25	620.985.173.422	2.688.899.650.046	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	888.489.688.500	720.828.418.930	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	1.418.958.420.826	1.381.944.607.528	Short-Term Taxes Payable
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Piutang Beransi	26, 56	8.671.979.636	48.365.113.601	Related Parties
Piutang Kelira	26	599.967.938.370	315.921.526.485	Tariff Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	31	833.000.000.000	833.000.000.000	Long-Term Bank Loan
Utang Pembelian Asset Tetap Bayan Lancar	33	8.710.487	8.710.487	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	28	200.000.000.000	732.998.127.781	Short-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	2.518.862.342.908	3.284.940.440.444	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	477.514.896.135	493.295.932.278	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		36.987.821.462.136	45.623.495.130.563	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Piutang Beransi	31, 56	15.930.874.346.512	14.972.816.502.542	Related Parties
Piutang Kelira	31	14.277.778.684.957	14.352.533.774.287	Tariff Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	32	943.883.644.373	773.433.781.821	Long-Term Joint Venture Payable
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Loan to Financial Institution Non Bank
Piutang Beransi	24	1.340.377.604.873	1.275.719.448.497	Related Parties
Piutang Kelira	24	978.234.282.003	566.871.061.034	Tariff Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Piutang Kelira	25	1.880.127.669.032	1.361.073.408.091	Tariff Parties
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Piutang Beransi	35, 56	9.851.837.023	2.710.233.423	Related Parties
Piutang Kelira	35	370.274.369.167	163.196.034.137	Tariff Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	28.825.169.703	28.835.109.703	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	725.349.223.821	193.161.337.259	Long-Term Taxes Payable
Liabilitas Sema	36	72.107.823.523	-	Lease Liabilities
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Piutang Kelira	34	2.012.583.961.919	1.876.410.844.810	Tariff Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	300.000.000.000	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	12.425.684.416.325	12.422.420.279.503	Long-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Imbalan Kerja	37	154.513.557.482	154.513.557.482	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		51.350.677.380.243	48.447.285.021.969	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		88.348.305.812.373	93.790.780.161.572	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share for
pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				for June 30, 2020 and December 31, 2019 respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Series A and
25.999.999.999 Saham Seri B				25.999.999.999 Shares of Series B in
pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				for June 30, 2020 and December 31, 2019 respectively
Modal Dimilikikan dan Dilestar Perak -				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.902.569				1 share of Dwi Warna Series A and 13.573.902.569
Saham Seri B				Series B Shares in
pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	38	1.357.369.259.999	1.357.380.259.999	for June 30, 2020 and December 31, 2019 respectively
Tambahan Modal Dislekar	39	5.552.826.262.437	5.552.826.262.437	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	40			Retained Earnings
Telah Dibagikan Penggunaannya				Appropriated
Belum Dibagikan Penggunaannya		1.712.701.365.856	1.672.393.528.212	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		5.500.304.528.039	8.561.015.850.115	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan		744.071.612.010	739.581.647.836	Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	48	14.886.484.429.843	17.832.487.991.571	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		25.823.851.385.749	28.118.469.198.999	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		114.072.197.202.122	122.589.259.350.571	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six Months Periods Ended
June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Usaha	41, 50	8,037,794,420,087	14,795,052,943,152
Beban Pokok Pendapatan	42	(8,971,452,695,888)	(11,881,085,785,282)
LABA BRUTO		1,066,341,724,209	2,913,956,147,870
Beban Penjualan	43	(22,791,939,350)	(24,028,234,969)
Beban Umum dan Administrasi	43	(485,358,875,082)	(434,822,215,949)
Beban Pajak Final	11	(173,558,284,132)	(331,548,892,629)
Pendapatan Bunga		308,763,602,303	350,840,245,795
Keuntungan Salah Kurs - Bersih		(1,691,290,951)	(7,436,445,005)
Pendapatan Lain-lain	44	48,880,887,515	277,481,508,988
Beban Lain-lain	45	(43,950,788,254)	(56,524,883,698)
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		804,457,300,528	2,687,935,379,184
Beban Keuangan	46	(1,025,777,135,087)	(1,635,888,376,045)
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	47	(195,030,135,809)	(1,145,113,789)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(1,316,350,970,448)	1,050,901,889,350
Beban Pajak Penghasilan	11	(5,892,514,450)	(46,413,594,219)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(1,322,251,484,898)	1,013,488,195,136
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		-	21,312,171,318
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi			
Salah Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		4,489,965,002	(5,217,785,615)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode Berjalan		4,489,965,002	16,094,410,402
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(1,317,761,519,896)	1,029,582,605,538
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk Keperwakilan Non-Pengendali	48	(1,005,004,637,957)	997,820,884,559
		(227,156,848,941)	15,667,310,577
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(1,322,251,484,898)	1,013,488,195,136
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk Keperwakilan Non-Pengendali	48	(1,000,804,873,955)	1,013,915,294,961
		(227,156,848,941)	15,667,310,577
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(1,317,761,519,896)	1,029,582,605,538
Labas per saham:	49		
Dasar		(80,68)	73,91

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	15.851.429.994.584	20.334.810.581.751	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(13.727.322.167.776)	(20.813.633.525.052)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(273.896.488.269)	(251.780.329.410)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	1.850.221.340.539	(730.698.272.711)	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(503.525.440.072)	(1.626.888.376.040)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	1.032.006.767.009	314.435.305.994	Receipt from Tax Refundations
Pembayaran Pajak	(679.269.679.369)	(1.725.228.551.989)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.699.432.968.107	(3.769.290.644.746)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	2.064.012.103.546	360.027.594.724	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(34.849.562.412)	(700.002.194.131)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	(20.001.603.826)	(1.600.000.000.000)	Placement of Time Deposits
Penempatan Rencana Deposito	1.617.274.617.057	3.770.139.835.267	Placement of Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(505.612.289.962)	(1.423.026.698.239)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	—	—	Acquisition of Investment Properties
Perolehan Aset Takberwujud	(4.053.530.930.873)	(11.131.940.647.348)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(875.424.560.428)	(903.800.450.530)	Placement of Investment in Associates and (Long Term Investments)
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	—	—	Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries and Associates
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(250.938.821.112)	(1.432.993.899)	Loans to Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.899.151.054.004)	(11.660.035.564.176)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan Utang Obligasi	52 (747.000.000.000)	(2.000.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penurunan Rikoning Giro dan Deposito Berjangka	300.103.023.874	359.988.924.946	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(3.267.866.781.841)	—	Payment for Financial Charges
Pembayaran Emisi Obligasi	(690.454.545)	(20.632.156.119)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	—	1.845.750.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	52 18.374.274.371.591	57.457.874.175.894	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	52 (22.251.535.861.488)	(48.992.081.404.354)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	52 —	(199.085.743.995)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52 472.020.796.145	260.477.915.845	Receipt from Financial Institution Non Bank
Penerimaan Sisa Utang Jangka Menengah	52 —	501.146.580.260	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran Sisa Utang Jangka Menengah	52 (598.693.055.556)	(501.852.934.774)	Payment to Medium Term Notes
Pengeluaran ke Entitas Non-Pengendali	—	—	Paid to Non-controlling Interest
Penerimaan Sebradan dan Entitas Non-Pengendali	(71.507.390.540)	124.606.500.000	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.690.955.159.261)	8.834.215.857.733	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.890.673.223.158)	(6.594.110.551.180)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KERUGUAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	(1.337.421.371)	(8.138.679.151)	UNREALIZED LOSS ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	9.258.310.028.392	10.845.676.217.202	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.366.239.381.863	4.243.427.386.052	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 52)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities (Note 52)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Lampiran 7. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2020

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Rupiah Penuh)				PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of September 30, 2020 and December 31, 2019 (In Full of Rupiah)			
	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha	22	12.910.892.096.487	12.381.177.826.833	Accounts Payable			
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans			
Pihak Berelasi	23, 56	11.013.492.573.700	10.548.870.504.263	Related Parties			
Pihak Ketiga	23	7.323.961.404.829	11.613.492.988.817	Third Parties			
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	25	591.423.795.867	2.688.859.850.406	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	578.480.776.422	720.628.410.360	Accrued Expenses			
Utang Pajak Jangka Pendek	11	1.910.188.541.121	1.361.844.807.528	Short-Term Taxes Payables			
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract			
Pihak Berelasi	26, 56	13.684.874.225	46.365.113.801	Related Parties			
Pihak Ketiga	26	671.738.508.170	315.921.528.485	Third Parties			
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of			
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	31	833.000.000.000	833.000.000.000	Long-Term Bank Loan			
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Lancar	33	8.710.487	8.710.487	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion			
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	28	-	732.996.527.781	Short-Term Medium Term Notes			
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	2.518.975.176.136	3.264.983.640.444	Short-Term Bonds Payable - Net			
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	425.282.278.801	493.266.932.778	Other Short-Term Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		38.781.369.723.845	45.023.496.138.580	TOTAL CURRENT LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans			
Pihak Berelasi	31, 56	17.327.249.852.774	14.972.016.592.642	Related Parties			
Pihak Ketiga	31	14.396.156.291.818	14.352.533.774.287	Third Parties			
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	32	858.451.358.938	773.433.781.621	Long-Term Joint Venture Payable			
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Loan to Financial Institution Non Bank			
Pihak Berelasi	24	1.482.925.690.456	1.279.719.948.497	Related Parties			
Pihak Ketiga	24	1.227.882.230.625	566.871.061.034	Third Parties			
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount			
Pihak Ketiga	25	1.688.534.343.474	1.361.073.469.091	Third Parties			
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract			
Pihak Berelasi	35, 56	2.710.233.423	2.710.233.423	Related Parties			
Pihak Ketiga	35	268.701.022.169	163.185.034.137	Third Parties			
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	28.635.109.703	28.635.109.703	Deferred Tax Liabilities			
Utang Pajak Jangka Panjang	11	664.795.771.482	193.161.337.709	Long-Term Taxes Payable			
Liabilitas Sewa Guna Usaha	36	76.177.811.585	-	Lease Liabilities			
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables			
Pihak Ketiga	34	2.019.761.212.900	1.876.410.844.810	Third Parties			
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	300.000.000.000	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes			
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	12.562.650.354.875	12.422.420.273.353	Long-Term Bonds Payable - Net			
Liabilitas Imbalan Kerja	37	154.513.537.482	154.513.537.482	Employee Benefit Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		53.069.872.109.538	48.447.295.021.989	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
TOTAL LIABILITAS		91.851.232.033.381	93.470.790.161.572	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS				EQUITY			
Modal Saham				Share Capital			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share for			
pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019				for September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 2 Saham Seri B				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Seri A and			
pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019				25,599,999,999 Shares of Seri B in			
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh -				for September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively			
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13,573,950,999				Subscribed and Fully Paid Capital			
13,573,950,999 Saham Seri B				1 share of Dwi Warna Seri A and 13,573,950,999			
pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019				13,573,950,999 Series B Shares in			
Tambahan Modal Disetor	38	1,357,395,089,999	1,357,395,089,999	for September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively			
Saldo Laba	40	5,562,026,262,437	5,562,026,262,437	Additional Paid-in Capital			
Telah Diantukan Penggunaannya				Retained Earnings			
Ekuitas Diantukan Penggunaannya				Appropriated			
Komponen Ekuitas Lainnya				Unappropriated			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan				Other Component of Equity			
Kepada Pemilik Entitas Induk				Total Equity Attributable to			
Kepentingan Non-Pengendali	46	10,421,811,999,730	11,238,061,197,428	Owners of Parent			
				Non-Controlling Interest			
JUMLAH EKUITAS		23,787,190,437,569	28,118,469,188,999	TOTAL EQUITY			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		115,638,422,470,950	122,589,259,350,571	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30,			
	2020	2019		
	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	41, 56	11.740.239.235.937	22.014.886.412.104	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42	(10.971.609.542.821)	(17.858.807.210.185)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		768.629.693.116	4.156.288.201.939	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	43	(31.229.668.418)	(38.009.723.714)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43	(707.274.382.860)	(736.789.874.525)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(254.687.171.559)	(478.192.215.196)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		512.997.120.537	609.146.394.743	Interest Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(1.226.615.328)	(9.341.247.028)	Loss on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	44	163.577.837.321	332.410.989.862	Other Income
Beban Lain-lain	45	(556.343.125.781)	(61.879.183.447)	Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		(115.556.312.968)	3.853.634.422.662	PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	46	(3.007.369.105.240)	(2.589.199.641.158)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	47	(250.870.579.228)	37.282.676.625	Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(3.373.795.997.436)	1.301.747.458.429	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(5.816.348.408)	(198.797.371.194)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(3.379.612.345.844)	1.102.950.087.235	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		-	3.817.342.992	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran: Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		5.145.033.692	(4.082.013.077)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode Berjalan		5.145.033.692	(944.670.085)	Total Other Comprehensive Income (Expense) for the Period
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(3.374.467.312.152)	1.102.105.417.150	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2.636.970.538.731)	1.150.330.832.978	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	48	(742.641.807.113)	(47.380.745.743)	Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(3.379.612.345.844)	1.102.950.087.235	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2.631.825.505.039)	1.159.486.162.893	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	48	(742.641.807.113)	(47.380.745.743)	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(3.374.467.312.152)	1.102.105.417.150	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba per saham	49			Earnings per share
Dasar		(194,27)	84,75	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30,		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	18.713.760.685.930	29.417.980.420.406	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(17.004.787.532.141)	(30.038.560.871.387)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(389.729.018.468)	(115.500.810.344)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	1.309.244.145.323	(1.036.089.261.295)	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(814.549.779.430)	—	Payment for Financial Charges
Penerimaan Realisasi Pajak	1.032.008.707.009	314.435.389.394	Receipt from Tax Realizations
Pembayaran Pajak	(1.119.367.056.364)	(553.269.963.793)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	307.334.076.688	(1.274.933.849.004)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	1.828.511.844.850	522.637.859.275	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(40.655.907.186)	(2.239.020.747.626)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	—	(107.500.000.000)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	1.906.432.653.463	3.218.230.908.349	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(867.837.749.148)	(2.349.867.680.972)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	(5.643.956.084.881)	(15.478.843.903.225)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(875.487.740.487)	(1.202.443.504.130)	Placement of Investment in Associates and Long-Term Investments
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman dari Entitas Asosiasi	876.173.734.895	—	Receipt from Loans Repayment from Associates
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	—	(1.948.741.210.183)	Loans to Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.726.770.248.404)	(18.586.558.278.013)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi	52 (747.000.000.000)	(2.000.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Penerbitan Obligasi	52 136.500.000.000	2.345.750.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Pembayaran Emission Obligasi	(34.259.938.871)	(40.974.739.931)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	406.993.539.334	689.149.994.743	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(4.130.454.437.415)	(2.560.663.405.881)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Pinjaman Bank	52 29.536.799.306.162	81.923.735.433.472	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	52 (30.956.652.643.052)	(67.763.895.182.964)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52 864.137.110.551	1.141.650.281.349	Receipt from Financial Institution Non-Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52 —	(5.124.408.782)	Payment to Financial Institution Non-Bank
Penerimaan Surat Utang Jangka Menengah	52 —	746.711.893.796	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	52 (700.000.000.000)	(500.882.934.774)	Payment to Medium Term Notes
Pembayaran Dividen Tunai	(45.317.667.578)	(794.442.139.978)	Payment of Cash Dividend
Pengeluaran ke Entitas Non-Pengendali	(71.507.276.040)	—	Paid to Non-controlling interest
Penerimaan Sotoran dan Entitas Non-Pengendali	—	228.079.320.272	Receipt from Non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.698.991.012.909)	13.411.120.911.324	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.078.397.184.825)	(7.449.341.615.683)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	17.003.592.203	(282.545.106)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	9.256.316.028.393	10.845.678.217.201	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.196.916.435.771	3.396.054.056.492	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(Catatan 52)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(Note 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

Lampiran 8. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2020 (Q4)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	22	96.615.367.174	202.384.052.406	Related Parties
Pihak Ketiga	22	12.995.965.300.730	12.178.790.774.334	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	23, 56	17.250.241.501.487	10.548.670.504.263	Related Parties
Pihak Ketiga	23	7.614.348.526.567	11.613.482.688.617	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	25, 56	7.587.824.707	71.292.255.619	Related Parties
Pihak Ketiga	25	1.585.254.631.377	2.617.667.394.787	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	1.502.672.828.666	730.628.410.360	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	1.127.098.369.169	1.381.844.607.528	Short-Term Taxes Payables
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	26, 56	96.376.030.320	46.365.113.601	Related Parties
Pihak Ketiga	26	643.521.030.622	315.921.528.465	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of Long-Term Bank Loan
yang jatuh tempo dalam setahun	31	1.220.249.251.405	833.000.000.000	Current Maturities of Long-Term Lease Liabilities
yang jatuh tempo dalam setahun	38	30.870.472.255	—	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Utang Pembiayaan Aset Tetap Bagian Lancar	33	—	8.710.487	Short-Term Medium Term Notes
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	28	300.000.000.000	732.998.837.701	Short-Term Bonds Payable - Net
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	28	2.835.442.315.500	3.264.963.640.444	Other Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	953.473.434.298	483.295.932.778	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		48.237.635.913.277	45.023.495.139.583	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	31, 56	9.123.406.864.528	14.972.016.582.642	Related Parties
Pihak Ketiga	31	13.962.833.179.961	14.352.533.174.287	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Ventures Payable
Pihak Berelasi	32	229.502.368.941	238.172.581.883	Related Parties
Pihak Ketiga	32	740.725.340.889	535.281.199.938	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Loan to Financial Institution Non Bank
Pihak Berelasi	24	1.592.823.332.994	1.279.719.946.497	Related Parties
Pihak Ketiga	24	1.308.018.789.298	506.571.061.034	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Pihak Berelasi	25	771.727.888.749	1.361.073.469.061	Third Parties
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	35, 56	14.021.978.542	2.710.233.423	Related Parties
Pihak Ketiga	35	393.580.005.770	163.195.034.137	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	7.288.529.672	28.635.109.703	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	725.300.038.436	189.181.337.709	Long-Term Taxes Payable
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	36	60.768.944.510	—	Long-Term Lease Liabilities
Pihak Berelasi	34	2.025.478.455.188	1.676.410.844.810	Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	34	—	300.000.000.000	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	—	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	28	8.728.155.364.379	12.422.420.279.553	Long-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Imbalan Kena	37	89.048.141.181	154.313.557.432	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		40.773.569.381.438	46.447.295.021.918	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		88.811.465.294.715	93.470.790.161.572	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per share per share
pada 2020 dan 2019				in 2020 and 2019 respectively
Modal Disair - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Series A and
25.999.889.999 Saham Seri B				25.999.889.999 Shares of Series B
pada 2020 dan 2019				in 2020 and 2019 respectively
Modal Disair - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.950.999				1 share of Dwi Warna Series A and 13,573,950,999
13.573.950.999 Saham Seri B				13,573,950,999 Series B Shares
pada 2020 dan 2019				in 2020 and 2019 respectively
Tambahan Modal Disair	38	1.357.395.099.999	1.357.390.259.999	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	40	5.849.531.302.847	5.562.004.282.437	Retained Earnings
Terdistribusi Penggunaannya				Appropriated
Belum Ditransfer Penggunaannya				Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan				Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk		7.532.241.663.053	17.882.407.991.571	Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	48	9.045.313.162.237	11.236.061.197.428	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		16.577.554.765.290	29.118.468.188.999	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		105.688.960.060.005	122.589.250.350.571	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Then Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Usaha	41, 56	16.100.456.515.103	31.387.380.629.869	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42	(18.168.336.421.735)	(25.782.746.866.464)	Cost of Revenues
LABA (RUGI) BRUTO		(1.977.882.906.632)	5.604.642.763.405	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban Penjualan	43	(45.904.808.574)	(51.589.835.545)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43	(1.656.332.903.229)	(1.319.937.348.117)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(357.036.198.888)	(706.417.381.314)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		750.125.330.133	957.884.130.420	Interest Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(2.604.955.797)	(12.551.246.681)	Loss on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	44	334.724.579.707	965.253.113.888	Other Income
Beban Lain-lain	45	(1.384.447.069.286)	(197.802.480.370)	Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		(4.339.358.932.366)	5.239.471.615.855	PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES; EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	46	(4.741.217.297.950)	(3.620.533.969.507)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	47	(648.845.699.537)	(250.287.684.339)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(9.729.421.929.853)	1.328.649.961.839	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Mandati (Beban) Pajak Penghasilan	11	233.695.783.307	(259.751.569.948)	Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(9.495.726.146.546)	1.028.898.367.891	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		94.507.165.158	(61.427.266.899)	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that May Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Luar Negeri		(103.023.617)	(4.713.634.828)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operations
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan		94.494.141.541	(66.140.830.727)	Total Other Comprehensive Income (Expenses) For The Year
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(9.401.232.005.005)	962.757.437.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(7.378.553.582.119)	936.142.364.887	Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	48	(2.117.172.564.427)	90.756.003.004	Non-controlling Interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(9.495.726.146.546)	1.028.898.367.891	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pemilik Entitas Induk		(7.284.056.440.578)	872.001.434.100	Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	48	(2.117.172.564.427)	90.756.003.004	Non-controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(9.401.232.005.005)	962.757.437.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Labar (Rugi) per saham Dasar	49	(543,58)	69,11	Earnings (Loss) per share Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Years Then Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		23.989.484.319.405	53.022.479.304.152	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(18.538.396.799.234)	(39.812.397.618.606)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(1.005.254.579.789)	(786.179.050.513)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi		3.845.810.937.373	13.029.860.615.913	Cash Generated from Operations
Pembayaran Sisa Keuangan		(4.249.301.822.137)	(1.823.812.200.163)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak		1.032.008.767.009	314.435.316.904	Receipt of Tax Refunds
Pembayaran Pajak		(218.400.237.543)	(2.580.267.378.782)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		411.061.644.782	9.014.249.440.022	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama		3.569.091.183.581	915.060.264.958	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama		(978.421.911.703)	(2.880.218.908.022)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito		—	(218.256.472.786)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pengisian Deposito		2.303.340.274.735	2.099.000.000.900	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap		(905.056.615.353)	(2.742.033.048.138)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi		—	(183.868.994.905)	Acquisition of Investment Properties
Perolehan Aset Takberwujud		(5.043.759.055.644)	(11.063.159.274.308)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(230.560.425.391)	—	Placement of Short-Term Investments
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		(1.043.986.936.342)	(1.587.873.534.941)	Placement of Investment to Associates and Long-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Pemilikan Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi		550.000.000.000	1.657.200.000.000	Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries and Associates
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman dari Entitas Asosiasi		1.324.275.009.702	—	Receipt from Loans Repayment from Associates
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi		—	(32.208.148.708)	Loans to Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.256.077.476.415)	(14.924.743.385.937)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi	52	(3.266.000.000.000)	(2.000.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Penerbitan Obligasi	52	135.680.000.000	3.845.750.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Pembayaran Emisi Dagang	52	—	(42.822.479.202)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Retaining Gao dan Deposito Berjangka		750.125.300.133	909.702.739.827	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Sisa Keuangan		(2.298.045.482.019)	(3.642.908.954.456)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Pinjaman Bank	52	65.919.987.884.498	101.587.143.065.952	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	52	(48.163.241.680.350)	(86.874.491.736.551)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52	1.009.855.241.147	1.292.187.578.508	Receipt from Financial Institution Non-Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52	(14.804.126.386)	—	Payment to Financial Institution Non-Bank
Penerimaan Surat Utang Jangka Menengah	52	—	700.000.000.000	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	52	(773.998.055.558)	(779.207.898.987)	Payment to Medium Term Notes
Penerimaan Utang Lain-Lain dari Pemegang Saham Non-Pengendali		278.557.438.875	—	Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders
Pembayaran Dividen Tunai		(46.907.582.471)	(990.708.745.083)	Payment of Cash Dividend
Pembayaran Liabilitas Sewa		(20.512.542.804)	—	Payment of Lease Liabilities
Pengukuran ke Entitas Non-Pengendali		(71.507.275.040)	—	Paid to Non-controlling Interest
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali		—	259.302.518.934	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(7.487.071.640.962)	4.334.544.286.473	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PERUBAHAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(8.052.086.872.895)	(1.575.549.578.402)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		17.241.152.852	(11.818.808.407)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
PENGARUH PELEPASAN ENTITAS ANAK PADA KAS DAN SETARA KAS		(10.028.936.683)	—	EFFECT ON DISPOSAL OF SUBSIDIARIES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		9.258.319.028.392	10.845.878.217.201	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.213.437.371.866	9.269.319.028.392	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(Catatan 52)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(Note 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Lampiran 9. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2021

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam Rupiah Penuh)				PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (In Full of Rupiah)			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Uang Usaha				Accounts Payable			
Pihak Berelasi	22	54.341.029.001	96.015.367.174	Related Parties			
Pihak Ketiga	22	9.743.441.435.078	12.995.965.300.730	Third Parties			
Uang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans			
Pihak Berelasi	23, 54	20.779.065.549.255	17.256.241.501.487	Related Parties			
Pihak Ketiga	23	1.962.008.131.920	7.614.348.528.587	Third Parties			
Uang Buto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors			
Pihak Berelasi	25, 54	753.197.685	7.557.824.767	Related Parties			
Pihak Ketiga	25	1.159.310.403.645	1.585.294.831.377	Third Parties			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	725.495.184.435	1.502.872.828.066	Accrued Expenses			
Uang Pajak Jangka Pendek	11	1.472.526.187.679	1.127.698.388.169	Short-Term Taxes Payable			
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract			
Pihak Berelasi	26, 54	50.705.674.814	58.376.030.320	Related Parties			
Pihak Ketiga	26	712.455.084.679	643.521.030.622	Third Parties			
Uang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of			
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	31	1.155.320.523.389	1.220.248.261.405	Long-Term Bank Loan			
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang				Current Maturities of			
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	35	5.074.081.833	30.379.472.255	Long-Term Lease Liabilities			
Surat Utang Jangka Menengah	28	—	300.000.000.000	Medium-Term Notes			
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	1.660.670.960.217	2.835.442.315.500	Short-Term Bonds Payable - Net			
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	1.020.458.655.090	963.473.434.288	Other Short-Term Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		46.501.625.431.388	48.237.835.913.277	TOTAL CURRENT LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Uang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans			
Pihak Berelasi	31, 54	9.796.707.258.329	8.123.405.994.528	Related Parties			
Pihak Ketiga	31	14.183.987.941.383	13.062.933.179.061	Third Parties			
Uang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payable			
Pihak Berelasi	32	243.617.544.118	229.502.396.341	Related Parties			
Pihak Ketiga	32	836.382.153.706	740.725.340.989	Third Parties			
Uang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Loan to Financial Institution Non Bank			
Pihak Berelasi	24	1.680.812.994.310	1.592.822.332.984	Related Parties			
Pihak Ketiga	24	1.361.743.401.632	1.308.818.750.208	Third Parties			
Uang Buto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount			
Pihak Ketiga	25	750.032.934.621	771.727.886.749	Third Parties			
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract			
Pihak Berelasi	34, 54	9.875.782.116	14.021.978.542	Related Parties			
Pihak Ketiga	34	400.508.411.857	393.950.006.770	Third Parties			
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	7.284.110.674	7.288.529.672	Deferred Tax Liabilities			
Uang Pajak Jangka Panjang	11	828.166.649.133	725.300.038.436	Long-Term Taxes Payable			
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	35	79.796.096.568	60.758.944.510	Long-Term Lease Liabilities			
Uang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables			
Pihak Ketiga	33	2.030.518.183.235	2.025.478.455.188	Third Parties			
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	9.729.684.303.466	9.728.155.304.379	Long-Term Bonds Payable - Net			
Liabilitas Imbalan Kerja	36	67.361.703.737	89.048.141.181	Employees Benefit Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		42.922.568.278.195	40.773.569.381.438	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
TOTAL LIABILITAS		89.524.193.490.583	89.011.405.294.715	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS				EQUITY			
Modal Saham				Share Capital			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share			
pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				for March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan Wama dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Wama Serie A and			
25.999.999.999 Saham Seri B				25.999.999.999 Shares of Serie B			
pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				for March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively			
Modal Ditutupkan dan Direkat Perkuh -				Subscribed and Fully Paid Capital			
1 Saham Seri A dan Wama dan 13.573.950.999				1 share of Dwi Wama Serie A and 13.573.950.999			
Saham Seri B				Serie B Shares			
pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				for March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively			
Tambahan Modal Disetor	37	1.357.385.090.999	1.357.385.090.999	Additional Paid-in Capital			
Saldo Laba	38	5.849.531.302.847	5.849.531.302.847	Retained Earnings			
Telah Ditetapkan Penggunaannya	39	1.732.101.397.272	1.732.101.397.272	Appropriated			
Belum Ditetapkan Penggunaannya		(2.217.284.801.161)	(2.172.221.640.056)	Unappropriated			
Komponen Ekuitas Lainnya		814.495.733.421	765.435.443.791	Other Component of Equity			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		7.536.238.732.378	7.532.241.603.053	Total Equity Attributable to			
Kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of Parent			
Kepentingan Non-Pengendali	46	8.957.568.493.855	9.045.313.182.237	Non-Controlling Interest			
JUMLAH EKUITAS		16.493.837.196.233	16.577.554.785.290	TOTAL EQUITY			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		105.918.030.676.736	105.588.960.080.005	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
(In Full of Rupiah)

		31 Maret/ March 31,	2020	
	Catatan/ Notes	2021 Rp	Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	
Pendapatan Usaha	40, 54	2.871.384.808.322	4.160.887.433.500	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(2.365.011.323.772)	(3.332.972.919.201)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		506.353.674.550	836.914.514.389	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(9.357.140.554)	(12.841.543.026)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(290.023.019.342)	(188.112.436.961)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Fiskal	11	(50.280.943.124)	(88.818.020.998)	Fiscal Tax Expenses
Pendapatan Bunga		245.066.873.918	147.413.947.722	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		1.507.035.959	18.663.289.873	Gain on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	43	652.790.844.328	56.051.819.473	Other Income
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		856.947.478.771	758.310.850.872	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(885.508.245.887)	(701.040.359.582)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	(71.595.306.078)	(31.432.912.806)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(100.556.123.194)	25.837.586.481	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(36.374.097.195)	(15.657.742.998)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(136.930.220.389)	10.179.855.483	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		22.879.879.595	—	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		26.137.810.764	—	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that May Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		42.799.271	(197.532.158)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode Berjalan		49.060.289.830	(197.532.158)	Total Other Comprehensive Income (Expenses) For The Period
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(87.869.930.798)	9.982.323.325	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(46.085.522.007)	42.686.350.655	Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	46	(60.834.696.382)	(32.516.495.172)	Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(136.930.220.389)	10.179.855.483	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.964.767.523	42.498.819.487	Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	46	(60.834.696.382)	(32.516.495.172)	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(87.869.930.798)	9.982.323.325	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) per saham Dasar	47	(3,46)	3,15	Earnings (Loss) per share Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
(In Full of Rupiah)

	31 Maret/ March 31,		
	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		5.509.381.594.956	9.505.387.689.412
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(4.051.780.791.216)	(5.131.620.480.017)
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(142.847.889.530)	(117.171.955.554)
Kas Dihasilkan dari Operasi		1.274.752.714.210	3.256.585.253.841
Pembayaran Beban Keuangan		(402.570.181.495)	(344.267.930.314)
Penerimaan Restitusi Pajak		23.586.640.682	1.042.632.602.938
Pembayaran Pajak		(19.229.051.804)	(1.148.106.366.835)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		876.553.121.593	2.806.556.559.531
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Ventura Bersama		206.262.022.876	1.899.767.971.494
Pengeluaran pada Ventura Bersama		(381.068.634.310)	(22.728.294.051)
Pengeluaran Deposito		—	(35.083.491.157)
Penerimaan Penerimaan Deposito		10.646.000.000	195.100.000.000
Pembelian Aset Tetap		(66.433.230.304)	(634.765.145.204)
Pembelian Aset Tak Berwujud		(107.869.878.490)	(1.504.773.620.978)
Pengeluaran Investasi Jangka Pendek		(33.037.648.731)	—
Pengeluaran Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		—	(388.750.000.000)
Penerimaan dari Entitas Asosiasi		(41.520.791.472)	(2.905.488.528)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(316.003.669.963)	(484.127.043.424)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pelunasan Utang Obligasi	50	(1.175.000.000.000)	(747.000.000.000)
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		248.972.381.770	128.558.889.771
Pembayaran Beban Keuangan		(534.389.611.219)	(356.777.400.268)
Penerimaan Pinjaman Bank	50	14.728.406.736.794	12.616.431.127.054
Pembayaran Pinjaman Bank	50	(14.089.565.051.171)	(17.363.383.972.011)
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	50	153.514.173.050	400.480.647.515
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	50	(300.000.000.000)	—
Pengeluaran ke Entitas Non-Pengendali		—	(170.187.245.586)
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali		3.120.000.000	—
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(564.459.167.176)	(5.493.877.952.523)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(403.906.714.553)	(3.181.445.442.416)
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI			
		(3.015.707.856)	18.054.747.591
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE			
		1.213.437.371.868	9.258.310.028.302
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE			
		806.511.949.458	6.095.716.333.927

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(Catatan 50)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(Note 50)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan Keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

Lampiran 10. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2021

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2021, December 31, 2020, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

Catatan Notes	30 Juni June 30, 2021	31 Desember/December 31		
		2020	2019	2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha				
Pinak Bermanas	22	123.555.512.897	90.615.307.174	202.384.532.499
Pinak Kelaga	22	5.944.134.015.285	12.995.965.303.730	12.178.780.774.354
Utang Bank Jangka Pendek				
Pinak Bermanas	23, 25	20.912.302.617.713	17.226.241.901.487	10.518.870.504.282
Pinak Kelaga	23	7.970.343.513.425	7.514.348.528.587	11.613.462.686.617
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				
Bakul Jangka Pendek				
Pinak Bermanas	24, 25	—	—	—
Pinak Kelaga				282.406.610.761
Utang Subsidiaritas Jangka Pendek				
Pinak Bermanas	25, 26	—	7.557.404.120	71.290.235.619
Pinak Kelaga	25	1.205.184.521.317	1.545.294.631.377	2.617.607.284.707
Bakul Jangka Pendek	27	645.216.380.643	1.502.471.828.846	720.528.412.860
Utang Paksi Jangka Pendek	11	2.233.846.046.024	1.127.698.368.169	1.381.844.807.508
Utang Muka Kontok Jangka Pendek				
Pinak Bermanas	26, 28	50.269.343.439	96.378.403.120	48.380.115.601
Pinak Kelaga	26	430.344.328.974	643.521.603.622	315.921.526.495
Utang Bank Jangka Panjang				
yang jatuh tempo dalam setahun	31	1.037.655.595.132	1.223.249.201.455	833.000.000.000
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang				
yang jatuh tempo dalam setahun	36	4.865.635.617	30.379.472.155	—
Utang Pembiayaan Swasembada	33	—	—	8.710.467
Surat Utang Jangka Menengah	28	—	300.800.303.000	732.595.527.791
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	3.034.480.747.177	2.826.442.315.150	3.264.860.640.444
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	650.253.020.110	561.473.454.256	413.256.827.778
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		48.237.838.913.377	48.823.494.139.682	55.790.728.889.843
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Bank Jangka Panjang				
Pinak Bermanas	31, 35	9.667.033.861.093	9.123.436.994.529	14.572.516.590.642
Pinak Kelaga	31	14.437.794.580.385	13.963.833.179.061	14.382.533.774.287
Utang Lembaga Keuangan Jangka Panjang				
Pinak Bermanas	32	250.591.623.611	225.802.398.341	239.172.881.663
Pinak Kelaga	32	818.484.547.060	740.735.343.889	515.261.191.958
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang				
Pinak Bermanas	24	1.767.395.296.695	1.592.633.322.594	1.279.719.946.457
Pinak Kelaga	24	1.435.586.594.781	1.336.418.789.266	309.871.597.454
Utang Subsidiaritas Jangka Panjang				
Pinak Kelaga	25	720.344.634.254	771.727.886.749	1.381.073.460.691
Utang Muka Kontok Jangka Panjang				
Pinak Bermanas	35, 36	77.299.100.000	14.671.978.542	2.710.333.423
Pinak Kelaga	35	372.194.253.247	293.940.808.070	183.195.034.157
Liabilitas Paksi Jangka Panjang	11	1.884.296.912	7.288.529.672	28.635.189.703
Utang Paksi Jangka Panjang	11	810.832.778.648	725.300.418.436	933.181.337.708
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang				
Pinak Bermanas	34	78.274.315.362	60.758.914.510	—
Pinak Kelaga	34	2.013.511.625.792	2.025.478.425.168	1.870.410.444.810
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	235.460.200.000	—	300.800.303.000
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	8.337.527.852.881	9.726.155.364.379	12.422.420.275.863
Utang Pembiayaan Swasembada	33	—	—	—
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	37	32.253.030.791	80.648.141.181	154.513.567.482
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		41.477.426.869.231	43.775.599.351.458	48.417.295.621.909
TOTAL LIABILITAS		89.715.265.782.608	92.599.093.591.140	104.207.984.491.752
EKUITAS				
Modal Saham:				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Disimpan dan Diterbitkan Penuh:				
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				
serta 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
Tambahan Modal Disimpan	38	1.382.306.050.000	1.267.289.050.000	1.382.306.050.000
Sisa Laba	40	5.870.101.300.647	6.046.631.302.847	5.592.126.362.437
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham:				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B				
pada 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, 2019 dan 2018				

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
Dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
And for the Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

		30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
Catatan/ Notes	2021		2020		2019		
	Rp	Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	41.55	4,710,516,363,762	8,037,794,420,067	16,190,456,515,103	31,367,369,629,569	48,769,950,818,822	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42	(4,542,120,578,818)	(6,671,452,835,898)	(16,166,339,421,735)	(25,782,746,856,464)	(39,026,532,085,924)	Cost of Revenues
LABA (RUGI) BRUTO		170,395,815,544	1,666,341,784,209	(1,977,882,906,632)	5,604,642,763,405	8,862,618,742,898	GROSS (LOSS) PROFIT
Beban Penjualan	43	(17,427,730,257)	(22,791,931,350)	(45,904,508,574)	(51,269,935,545)	(51,205,895,476)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi		(678,569,895,366)	(536,227,506,001)	(1,606,332,921,229)	(1,310,567,348,117)	(1,116,549,402,059)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Finansial	11	(80,053,171,845)	(173,329,384,132)	(357,508,198,686)	(705,417,361,314)	(1,488,515,370,421)	Financial Tax Expenses
Pendapatan Bangun		519,492,480,191	338,705,000,503	730,125,330,133	957,864,130,420	649,047,194,569	Interest Income
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		1,153,747,548	(1,601,236,901)	(2,004,955,707)	(12,591,246,091)	11,853,389,207	Gain/(Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan/(Beban) Lain-lain - Bersih	44	2,792,514,783,815	136,569,591,722	(1,049,722,489,579)	767,460,633,518	1,501,633,791,055	Others Income/(Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA (RUGI) BERSH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		2,692,308,982,229	888,437,857,006	(4,338,358,932,306)	5,233,471,615,185	7,966,801,773,182	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	45	(2,028,783,791,311)	(2,228,757,691,539)	(4,141,217,267,800)	(3,620,533,969,307)	(2,456,241,670,379)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	46	(172,258,185,790)	(116,009,185,000)	(648,845,099,507)	(290,267,854,329)	(28,792,401,204)	Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		491,348,065,211	(1,316,351,970,448)	(9,726,421,929,833)	1,322,643,951,830	5,536,442,504,008	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Mutarif (Beban) Pajak Penghasilan	11	(236,262,521,269)	(5,862,314,490)	(23,695,783,307)	(299,751,560,949)	(816,874,738,459)	Income Tax Benefit/(Expense)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		155,055,383,542	(1,322,251,484,898)	(9,495,726,146,546)	1,022,890,387,881	4,619,567,765,551	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi							Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap Pengukuran Kembali Program Imbasan Pasti - Bersih		35,856,190,596	—	(58,413,793,338)	—	242,948,717,891	Revaluation Surplus on Fixed Assets Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi							Items that May Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisir Kurs Pembelian Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Luar Negeri		51,587,371	4,489,985,002	(103,023,617)	(4,713,634,005)	18,746,614,154	Exchange Differences on Translation of Financial Statements in Foreign Operations
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		87,410,129,030	4,489,985,002	26,048,348,183	(56,143,930,727)	289,436,297,504	Total Other Comprehensive Income For the Period
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		242,465,512,572	(1,317,751,519,896)	(9,469,677,798,363)	962,751,437,164	4,909,025,993,057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Keperwakilan Non-Pengendali	47	154,131,710,325	(1,056,904,631,907)	(2,376,583,592,199)	918,142,364,167	3,963,839,611,586	Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		155,055,383,542	(1,322,251,484,898)	(9,495,726,146,546)	1,022,890,387,881	4,619,567,765,551	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Keperwakilan Non-Pengendali	47	241,541,840,335	(1,080,041,072,855)	(7,352,505,233,806)	812,001,434,100	4,282,330,310,369	Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		242,465,512,572	(1,317,751,519,896)	(9,469,677,798,363)	962,751,437,164	4,909,025,993,057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Labar (Rugi) per saham Dasar	48	11.25	(10.88)	(543.36)	60.11	291.95	Earnings (Loss) per share Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

Lampiran 11. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2021

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
Dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
And for the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,	
	2021	2020 Total Cash/Unaudited	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Penjualan	15.461.812.399.410	15.713.379.885.509	23.386.864.315.620	53.622.479.304.152
Pengeluaran untuk Pembelian	(11.863.628.494.467)	(12.044.787.532.141)	(16.538.382.776.234)	(38.872.387.886.624)
Pengeluaran untuk Kegiatan Keuangan dan Investasi	(222.118.573.877)	(286.725.178.468)	(1.002.236.576.768)	(298.175.000.412)
Kas Operasi dari Operasi	1.469.255.459.410	1.805.264.145.333	3.845.819.497.322	13.352.869.415.415
Penerimaan dari Perubahan Nilai Tukar	(962.271.841.353)	(714.543.775.486)	(6.488.391.952.327)	(1.552.872.232.763)
Penerimaan dari Perubahan Nilai Tukar	23.949.646.482	1.132.281.787.209	1.132.281.787.209	384.453.385.384
Penerimaan dari Pajak	(65.582.602.008)	(1.114.287.356.360)	(2.146.490.228.543)	(2.538.247.375.782)
Kas Bersih Operasi dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(472.648.763.285)	(307.334.076.304)	(411.861.644.702)	(9,014.248.442.862)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari Investasi Berjangka	137.855.886.234	1.820.911.864.889	3.560.081.183.971	981.889.654.958
Penerimaan dari Investasi Berjangka	(34.411.411.434)	(48.630.302.940)	(729.451.991.003)	(2.858.215.608.022)
Penerimaan dari Deposito	(28.058.437.521)	—	—	(216.230.475.285)
Penerimaan dari Deposito	—	1.889.482.633.425	3.321.542.574.725	2.988.000.000.000
Penerimaan dari Investasi	(112.557.559.811)	(887.837.746.748)	(685.436.935.353)	(2.745.833.946.158)
Penerimaan dari Investasi	—	—	—	(183.886.984.685)
Penerimaan dari Investasi	58.401.717.532	(671.173.734.585)	(5.945.755.925.644)	(1.192.152.274.385)
Penerimaan dari Investasi	18.85.125.120	—	(228.543.432.387)	—
Penerimaan dari Investasi	2.879.103.000.000	—	551.000.000.000	1.857.000.000.000
Penerimaan dari Investasi	(1.355.858.634.816)	(5.644.586.584.000)	—	—
Penerimaan dari Investasi	—	—	1.334.278.688.722	—
Penerimaan dari Investasi	—	—	—	(1.587.873.584.541)
Penerimaan dari Investasi	—	—	—	(12.281.462.788)
Kas Bersih Operasi dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.288.865.478.387	(2,708.778.586.844)	(1,058.077.476.415)	(14,364.744.365.827)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari Obligasi	—	(947.000.000.000)	(3,208.000.000.000)	(2,028.000.000.000)
Penerimaan dari Obligasi	140.806.910.270	490.883.928.334	730.123.233.133	885.382.730.827
Penerimaan dari Obligasi	(1.305.048.447.538)	(1.124.434.432.418)	(2,208.454.432.018)	(3,652.839.984.484)
Penerimaan dari Obligasi	—	(24.280.383.877)	—	(45.132.475.282)
Penerimaan dari Obligasi	1.019.800.000.000	18.559.980.000	188.980.000.000	3.342.249.000.000
Penerimaan dari Obligasi	18.849.861.738.260	29.559.979.988.982	45.019.847.484.498	188.543.943.952
Penerimaan dari Obligasi	(18.849.861.738.260)	(29.559.979.988.982)	(45.019.847.484.498)	(188.543.943.952)
Penerimaan dari Obligasi	—	45.217.852.578	48.837.522.471	(688.786.763.000)
Penerimaan dari Obligasi	422.822.547.370	884.437.113.321	1.046.853.214.147	1.262.167.575.528
Penerimaan dari Obligasi	—	—	(14.834.132.368)	—
Penerimaan dari Obligasi	238.100.000.000	—	—	750.000.000.000
Penerimaan dari Obligasi	(200.000.000.000)	(200.000.000.000)	(270.180.955.584)	(770.237.480.087)
Penerimaan dari Obligasi	—	(71.847.278.548)	71.147.278.548	—
Penerimaan dari Obligasi	—	—	295.847.480.678	—
Penerimaan dari Obligasi	—	—	29.512.542.084	—
Penerimaan dari Obligasi	4.840.000.000	—	—	255.362.530.634
Kas Bersih Operasi dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4,352.476.683)	(5,654.881.542.868)	(2,407.871.040.582)	(1,336.944.286.072)
KEPERUBAHAN PENYALINAN (BERSIH KAS DAN SETRARA KAS)				
KEPERUBAHAN PENYALINAN (BERSIH KAS DAN SETRARA KAS)	688.284.133.975	(5,028.294.184.324)	(8,052.066.872.285)	(1,578.948.574.622)
KEPERUBAHAN NILAI TUKAR YANG				
KEPERUBAHAN NILAI TUKAR YANG	6.624.173.641	17.048.982.203	17.241.132.852	(11,818.888.627)
PENGARUH PELEPASAN ENTITAS ANAK				
PADA KAS DAN SETRARA KAS	—	—	(11,224.936.383)	—
KAS DAN SETRARA KAS				
PADA AWAL PERIODE	1,213.477.871.888	2,258.310.125.302	2,258.310.125.302	10,945.678.217.211
PADA AKHIR PERIODE	2,676.888.729.758	1,196.916.438.738	1,241.437.371.886	9,268.218.636.392

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(Catatan 51)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(Note 51)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan Keuangan Interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial
statements which are an integral part of
the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rp	Rp	Rp		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
CURRENT LIABILITIES				
Utang Usaha				Accounts Payable
Pinjam Bersih	22, 55	53.581.352.522	86.616.367.174	Related Parties
Pinjam Kega	22	9.179.045.082.353	12.995.969.300.739	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pinjam Bersih	22, 55	21.544.045.833.331	17.256.241.501.487	Related Parties
Pinjam Kega	23	8.068.878.073.651	7.814.348.528.667	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Pinjam Bersih	25, 55	500.816.909	7.557.821.707	Related Parties
Pinjam Kega	25	1.138.096.956.055	1.585.294.831.377	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	42.629.921.022	1.502.721.923.608	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	2.418.201.234.894	1.127.618.368.189	Short-Term Taxes Payable
Utang Lulus Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pinjam Bersih	26, 55	50.060.343.436	56.376.033.320	Related Parties
Pinjam Kega	26	840.327.001.470	64.521.031.622	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo Dalam Setahun	31	960.790.396.636	1.220.249.261.405	Long-Term Bank Loan
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo Dalam Setahun	36	4.421.275.259	903.797.472.255	Long-Term Lease Liabilities
Utang Pembelian Aset Tetap Dalam Lancar	33	--	--	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Surat Utang Jangka Menengah	28	--	300.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	28	1.353.778.516.575	2.835.442.315.600	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	561.084.711.245	663.473.454.258	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		46.614.511.615.518	48.337.335.913.277	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pinjam Bersih	31, 55	9.907.760.279.539	9.125.496.994.626	Related Parties
Pinjam Kega	31	14.717.784.735.350	13.982.933.170.661	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payable
Pinjam Bersih	32	238.021.076.785	229.022.390.941	Related Parties
Pinjam Kega	32	729.797.525.419	745.025.343.699	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Loans to Financial Institution Non Bank
Pinjam Bersih	24	1.876.206.542.049	1.592.823.332.954	Related Parties
Pinjam Kega	24	1.448.260.127.621	1.368.818.763.296	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Pinjam Kega	25	658.835.626.112	771.127.868.749	Third Parties
Utang Lulus Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pinjam Bersih	35, 55	12.074.147.844	14.021.979.542	Related Parties
Pinjam Kega	35	415.516.770.509	393.598.005.778	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	8.560.803.082	7.208.520.672	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	810.832.728.646	725.100.359.436	Long-Term Taxes Payable
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	36	54.051.016.342	60.758.941.610	Long-Term Lease Liabilities
Utang Lulus Kontrak Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pinjam Kega	34	1.902.347.304.240	3.025.478.455.188	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah	28	235.490.200.000	--	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	28	10.111.896.967.025	9.728.155.364.279	Long-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	37	85.280.358.575	860.981.141.161	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		43.201.269.861.137	40.773.569.361.438	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		89.815.781.296.655	89.110.905.274.715	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
EQUITY				
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share
pada 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019				at September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dai Wama dan				Authorized Capital - 1 Share of Dai Wama Series A and
25.999.309.969 Saham Seri B				25.999.309.969 Shares of Series B
pada 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2020				at September 30, 2021, December 31, 2020 and 2020
Modal Ditentukan dan Diterima Penuh -				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dai Wama dan 13.573.950.000				1 Share of Dai Wama Series A and 13.573.950.000
Saham Seri B pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,				Share B Shares of September 30 2021 and December 31, 2020
serta 1 Saham Seri A Dai Wama dan 13.573.950.000 Saham				and 1 Dai Wama Series A Share and 13.573.950.000 Series B
Seri B pada 31 Desember 2019	38	1.357.980.099.999	1.357.980.099.999	Shares at December 31, 2019
Tambahan Modal Disetor	38	5.870.051.302.847	5.846.531.302.847	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	40	--	--	Retained Earnings
Tetap Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya				Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diambil				Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk		7.769.485.823.957	7.532.241.663.653	Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	47	7.854.797.826.090	9.045.313.162.237	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		15.624.283.650.047	16.577.554.765.290	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		105.440.064.946.702	105.688.460.040.005	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020 (2020 – Tidak Diaudit)
Dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2021 and 2020 (2020 – Unaudited)
And to the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

		30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
Catatan/ Notes		2021 Tidak Diaudit/ Unaudited		2020		
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	41, 55	7.125.229.693.439	11.740.226.235.932	16.190.459.515.103	36.387.389.679.969	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42	(8.848.337.223.330)	(10.971.695.542.821)	(16.983.339.421.735)	25.782.243.880.461	Cost of Revenues
LABA RUGI BRUTO		2.786.892.470.109	768.530.693.110	(1.077.882.906.632)	5.605.145.799.495	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban Penjualan	43	(37.389.150.850)	(31.229.868.416)	(45.908.838.574)	(51.985.935.841)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43	(846.457.879.426)	(938.743.306.759)	(1.090.338.000.229)	(1.318.954.348.117)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak (Net)	11	(132.653.956.479)	(254.682.377.538)	(306.935.196.688)	(406.471.281.234)	Income Tax Expenses
Pendapatan Bunga		733.381.837.426	612.987.120.532	793.325.330.133	891.584.130.420	Interest Income
Kesuntungan Saldo Kurs - Bersih		178.783.120	(1.228.895.326)	(2.698.852.757)	(12.561.246.981)	Gain or Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan (Beban Lain-lain) - Bersih	44	3.328.274.418.532	(322.785.298.438)	(1.048.722.488.579)	787.480.933.516	Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		3.224.990.831.842	(176.425.236.907)	(4.339.398.932.188)	3.228.471.615.685	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	45	(2.548.385.828.643)	(2.548.590.181.301)	(4.741.217.207.950)	(7.820.533.969.937)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	46	(212.713.993.256)	(250.870.575.228)	(649.845.635.532)	(280.287.684.239)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		483.891.999.943	(3.372.799.997.436)	(9.729.421.826.632)	1.326.648.919.309	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Merikan (Beban) Pajak Penghasilan	11	(339.251.137.954)	(5.819.348.438)	(235.865.783.352)	(286.751.593.948)	Income Tax Benefit (Expense)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		86.217.849.849	(3.378.612.345.844)	(9.495.726.146.548)	1.039.898.325.361	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi						Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		33.033.195.535	-	(69.445.793.158)	-	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Insuransi Pasti - Bersih		8.992.672.249	-	94.587.165.158	(61.422.295.089)	Reclassification of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi						Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Saldo Kurs Penjabatan Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		963.480.260	(5.145.933.802)	(109.028.617)	(81.716.834.938)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements in Foreign Operations
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		(4.992.337.934)	(5.145.933.802)	(26.049.348.183)	(66.141.830.727)	Total Other Comprehensive Income For The Period
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		111.211.179.955	(3.374.487.312.152)	(9.469.677.736.363)	962.757.437.194	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		174.407.064.196	(2.636.970.508.731)	(2.379.563.592.191)	(308.142.284.887)	Owners of the Parent Entity
Kapentingan Non Pengendali	47	(112.689.216.187)	(242.641.807.132)	(22.117.172.564.422)	(81.780.030.094)	Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		86.217.849.849	(3.378.612.345.844)	(9.495.726.146.548)	1.039.898.325.361	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		219.400.396.100	(2.831.821.505.038)	(2.352.595.233.938)	(812.924.434.190)	Owners of the Parent Entity
Kapentingan Non Pengendali	47	(112.689.216.187)	(242.641.807.132)	(22.117.172.564.422)	(81.780.030.094)	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		111.211.179.955	(3.374.487.312.152)	(9.469.677.736.363)	962.757.437.194	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Labar (Rugi) per saham Dasar	48	12,56	(194,27)	(164,38)	89,11	Earnings (Loss) per share Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

Lampiran 12. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2021 (Q4)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021, 2020 dan
1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2021, 2020 and
January 1, 2020/ December 31, 2019
(In Full of Rupiah)

		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020*	1 Januari/ 1 January, 2020
Catatan/ Notes		Rp	Rp	Rp
LIABILITIES DAN EKUITAS				
LIABILITIES PANGKAI PENDING				
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	22	58.920.920,016	58.615.367,174	590.704.395,534
Pihak Ketiga		7.504.027.176,527	17.030.191.925,336	12.889.846.210,226
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	23, 25	2.090.963.714,721	1.235.251.507,487	10.549.870.900,263
Pihak Ketiga		2.119.767.872,584	7.614.348.528,657	11.013.402.838,617
Utang Sisa Pendapatan Jangka Pendek				Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	25, 55	38.529.726,940	7.757.634,707	40.498.162,628
Pihak Ketiga	28	1.414.903.320,200	1.650.071.137,440	2.617.507.394,787
Bayan yang Masih Harus Dibayar		2.949.371.736,730	1.529.812.252,168	721.198.015,431
Utang Pajak Jangka Pendek	11	2.537.627.036,413	1.106.641.717,203	1.360.167.036,412
Utang Kena Kotoran Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	26, 55	50.083.312,438	56.378.032,320	48.365.113,651
Pihak Ketiga	26	544.570.686,756	643.821.030,522	315.321.520,485
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of Long-Term Bank Loans
yang Masih Harus Dibayar Sebulan	31	315.275.658,301	1.230.249.281,435	533.000.000,000
Pihak Berelasi	36	4.059.386,210	36.271.472,252	—
Pihak Ketiga		—	—	8.110,487
Utang Pembiayaan Aset Tetap Lainnya				Medium-Term Debt
Pihak Berelasi	37	—	300.000.000,000	732.568.122,217
Pihak Ketiga	39	7.000.963.643,191	8.256.442.310,000	3.264.303.847,444
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	633.233.951,539	1.239.516.793,321	732.364.748,599
TOTAL LIABILITIES JANGKA PENDING		27.300.280.091,474	45.664.973.036,877	45.791.142.036,165
LIABILITIES JANGKA PANJANG				
Utang Bank Jangka Panjang				NON-CURRENT LIABILITIES
Pihak Berelasi	31, 55	25.157.083.186,860	9.123.405.594,528	14.572.516.592,642
Pihak Ketiga	31	20.014.941.978,383	13.932.933.179,961	14.362.583.776,287
Utang Utang Berjangka Jangka Panjang				Long-Term Debt
Pihak Berelasi	32	234.580.291,341	229.920.598,341	238.172.881,682
Pihak Ketiga	32	838.053.638,860	749.725.540,869	535.361.193,038
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Loans to Financial Institutions Non-Bank
Pihak Berelasi	24	1.334.581.212,153	1.532.813.532,964	1.279.719.845,687
Pihak Ketiga	24	1.005.859.212,154	1.008.785.788,258	566.871.061,504
Utang Jangka Panjang Lainnya				Long-Term Debt
Pihak Berelasi	28	621.583.448,598	771.727.688,749	1.361.373.460,951
Pihak Ketiga		—	—	—
Utang Kena Kotoran Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	36, 55	12.076.910,861	14.021.878,542	2.710.233,423
Pihak Ketiga	35	334.024.058,660	353.303.050,770	161.195.034,127
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	11	6.865.671.130	7.284.529.572	25.555.192,778
Utang Pajak Jangka Panjang	11	851.365.716,120	725.301.038,436	140.181.337,709
Liabilitas Sisa Guna Guna Jangka Panjang				Long-Term Lease Liabilities
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Liabilities
Pihak Berelasi	34	1.529.903.916,058	2.026.474.485,158	1.879.410.044,116
Pihak Ketiga	39	200.000.000,000	—	300.000.000,000
Utang Utang Berjangka Jangka Panjang - Bersih	29	4.476.851.956,695	6.728.155.364,379	12.422.420.275,853
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	37	55.641.051,297	89.045.191,181	154.153.527,402
TOTAL LIABILITIES JANGKA PANJANG		60.839.885.438,056	40.773.561.591,438	48.647.550.129,568
TOTAL LIABILITIES		88.140.178.639,530	86.438.534.628,315	94.437.692.165,733
EKUITAS				
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B				Authorized Capital - 1 Dwi Alam Sisi A Shares and 1 Dwi Alam Sisi B Shares
54.293.083.969 Saham Sisi B pada 31 Desember 2020				54.293.083.969 Sisi B Shares at December 31, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized Capital - 1 Dwi Alam Sisi A Shares and 1 Dwi Alam Sisi B Shares
25.953.095.989 Saham Sisi B pada 31 Desember 2020 dan 2019 1 Januari 2020				25.953.095.989 Sisi B Shares at December 31, 2020 and 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 26.318.898.474 Saham Sisi B pada 31 Desember 2021				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 26.318.898.474 Sisi B Shares at December 31, 2021
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 13.573.959.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 13.573.959.959 Sisi B Shares at December 31, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2020
Modal Disiapkan dan Diturunkan				Authorized and Fully Paid Capital
1 Saham Sisi A dan 1 Saham Sisi B pada 10.573.922.959 Saham Sisi B pada 31 Desember 2019 1 Januari 2020				1 Dwi Alam Sisi A Shares and 10.573.922.959 Sisi B Shares at December 31, 2019, January 1, 2

*1) Ditampilkan kembali pada Catatan 61

²³ As revealed in Note 61.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 dan 2020
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020*) Rp	
Pendapatan Usaha	41, 55	12.224.128.315.553	16.190.456.515.103	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42	(10.325.642.190.087)	(15.136.023.660.455)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.898.486.125.466	1.054.432.854.648	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	43	(45.484.305.094)	(389.921.044.656)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43	(2.258.616.431.595)	(4.334.417.918.832)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Finansial	11	(240.314.534.915)	(357.036.198.686)	Financial Tax Expenses
Pendapatan Bunga		985.757.639.508	750.125.330.133	Interest Income
Kerugian/(Keuntungan) Selisih Kurs - Bersih		682.025.553	(2.801.856.797)	Gain/(Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan/(Beban) Lain - Bersih	44	3.736.078.859.118	(219.305.277.471)	Others Income/(Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		4.875.589.076.936	(3.498.727.210.663)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	45	(4.840.185.769.843)	(4.877.332.458.300)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	46	(321.624.042.892)	(548.845.856.537)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.086.240.733.799)	(9.024.905.368.900)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(752.462.708.176)	(262.867.826.312)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.838.733.441.975)	(9.287.793.197.812)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Surplus/(Defisit) Revaluasi Aset Tetap		79.249.332.811	(68.445.763.356)	Revaluation Surplus/(Deficit) on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbitasi Pasti - Bersih		41.300.356.613	94.597.165.156	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that May Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		33.605.488	(103.023.811)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		120.583.286.912	26.046.348.191	Total Other Comprehensive Income For The Year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(1.718.150.143.063)	(9.261.744.849.621)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1.096.212.049.912)	(7.359.676.861.190)	Owners of the Parent Entity
Keperluan Non-Pengendali	47	(742.921.392.053)	(1.928.113.336.712)	Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.838.733.441.975)	(9.287.793.197.812)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(975.628.751.000)	(7.333.831.512.908)	Owners of the Parent Entity
Keperluan Non-Pengendali	47	(742.921.392.063)	(1.928.113.336.712)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(1.718.150.143.063)	(9.261.744.849.621)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham Dasar	48	(41,56)	(542,19)	Loss per share Basic

*) Disajikan kembali pada Catatan 61

*) As restated in Note 61

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of
the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2021 dan 2020
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Note	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		17.524.489.823.211	23.389.484.316.435	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(12.075.548.050.917)	(16.535.382.709.234)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(738.104.111.083)	(1.035.234.578.786)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi		4.711.046.830.199	3.843.816.937.373	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan		(3.597.912.856.223)	(4.248.361.822.157)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	11	29.559.640.682	1.032.000.787.036	Receipt from Tax Refundation
Pembayaran Pajak		(343.940.379.421)	(215.480.237.543)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		192.794.236.637	411.061.644.782	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama		203.491.705.512	3.509.091.103.591	Receipt from Joint Ventures
Penerimaan pada Ventura Bersama		(130.110.019.294)	(819.421.911.794)	Placement of Joint Ventures
Penerimaan Deposito	3	(8.939.610.806.488)	—	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencarian Deposito	3	—	2.503.340.274.735	Receipt from Time Deposits
Penerimaan Asat Teras		(244.769.825.310)	(903.091.013.333)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Piutang dari Entitas Asosiasi		182.273.195.203	1.324.275.000.702	Receipt of Loans Repayments from Associate
Penerimaan Investasi Jangka Pendek		213.718.425.666	—	Placement of Short-Term Investments
Penerimaan Asat Takberwujud		(397.860.599.151)	(5.943.759.055.044)	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan Investasi Jangka Pendek		—	(230.580.425.391)	Placement of Short-Term Investments
Penerimaan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		(9.423.000.000)	(1.043.895.935.342)	Placement of Investment in Associates and Long-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi		3.532.841.255.569	550.000.000.000	Receipt from Disposal of Investment to Subsidiaries and Associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.542.249.696.633)	(1.636.977.476.416)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Sisa Utang	31	(2.836.000.000.000)	(3.265.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Restitusi Gaji dan Deposito Berjangka		927.145.536.695	750.123.330.133	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan		(554.854.024.784)	(2.299.045.452.016)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Emission Utang		(7.319.759.000)	—	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Pembelian Obligasi		1.179.000.000.000	135.500.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	51	58.934.246.974.412	49.079.007.404.498	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	51	(63.048.514.365.211)	(46.183.241.950.336)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Tambahan Saham Modal	51	7.899.999.999.500	—	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	51	—	(46.000.902.471)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	51	791.460.550.835	1.869.559.241.147	Receipt from Financial Institution Non-Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	51	—	(14.804.126.396)	Payment to Financial Institution Non-Bank
Penerimaan Surat Utang Jangka Menengah	51	238.000.000.000	—	Receipt from Medium-Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	51	(200.000.000.000)	(770.598.055.556)	Payment to Medium-Term Notes
Pembayaran ke Entitas Non-Pengendali		—	(71.567.223.040)	Paid to Non-controlling Interest
Penerimaan Utang Lain dari Pemegang Saham Non-Pengendali		—	296.567.438.875	Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders
Pembayaran Liabilitas Sisa		—	(29.512.542.894)	Payment of Liabilities Sisa
Penerimaan Sisa dari Entitas Non-Pengendali		4.840.000.000	—	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		13.334.212.928.177	(7.407.071.943.932)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARAKAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		11.894.747.475.181	(8.032.040.872.196)	
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIR KURS YANG BELUM DIREALISASI				UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
		(6.637.325.803)	17.241.152.052	
EFEK DIVESTASI				EFFECT ON DIVESTMENT
		(23.795.274.313)	(16.020.936.083)	
KAS DAN SETARAKAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
		1.213.437.371.865	9.258.310.026.393	
KAS DAN SETARAKAS PADA AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
		13.165.791.258.874	1.213.437.371.866	

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(Catatan 51)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(Note 51)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Lampiran 13. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2022

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN Per Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Dalam Rupiah Penuh)				PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of March 31, 2022 and December 31, 2021 (In Full of Rupiah)			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha	22	7.316.691.548.013	7.602.933.115.643	Accounts Payable			
Utang Bank Jangka Pendek:				Short-Term Bank Loans			
Pinhak Beresasi	23, 54	2.085.480.186.511	3.050.483.375.721	Related Parties:			
Pinhak Kelaga	23	2.134.767.872.304	2.119.787.802.584	Third Parties:			
Utang Emita Subkontraktor Jangka Pendek	25	1.387.091.980.558	1.441.438.956.080	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	1.886.571.288.532	2.919.371.738.728	Accrued Expenses			
Utang Pajak Jangka Pendek	11	3.714.244.875.089	2.537.827.996.413	Short-Term Taxes Payables			
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek:				Advances on Short-Term Contract			
Pinhak Beresasi	26, 54	42.272.892.255	50.089.343.438	Related Parties:			
Pinhak Kelaga	26	558.060.759.170	544.570.680.736	Third Parties:			
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of			
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	31	242.537.962.025	315.275.856.301	Long-Term Bank Loans			
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang				Current Maturities of			
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	35	4.269.955.872	4.659.369.710	Long-Term Lease Liabilities			
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	6.389.195.620.372	7.020.953.643.191	Short-Term Bonds Payable - Net			
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	707.046.109.439	653.230.951.539	Other Short-Term Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		26.458.214.010.480	27.300.293.001.474	TOTAL CURRENT LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans			
Pinhak Beresasi	31, 54	28.528.969.056.748	28.157.083.816.888	Related Parties:			
Pinhak Kelaga	31	20.188.631.707.880	20.014.884.779.583	Third Parties:			
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	32	1.075.009.665.712	1.043.542.990.231	Long-Term Joint Venture Payable			
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Loan to Financial Institution Non Bank			
Pinhak Beresasi	24	1.377.283.153.157	1.354.581.216.553	Related Parties:			
Pinhak Kelaga	24	1.015.962.748.953	1.005.859.260.154	Third Parties:			
Utang Emita Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount			
Pinhak Beresasi	25	813.531.751.980	821.583.466.598	Third Parties:			
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract			
Pinhak Beresasi	34, 54	12.076.910.961	12.076.910.981	Related Parties:			
Pinhak Kelaga	34	379.880.581.342	394.524.819.088	Third Parties:			
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	5.627.180.348	5.608.247.130	Deferred Tax Liabilities			
Utang Pajak Jangka Panjang	11	449.285.474.568	851.385.719.132	Long-Term Taxes Payable			
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	35	55.952.087.108	60.881.328.487	Long-Term Lease Liabilities			
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables			
Pinhak Kelaga	33	1.525.808.998.080	1.525.808.998.059	Third Parties:			
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	250.000.000.000	250.000.000.000	Long-Term Medium-Term Notes			
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	4.200.288.087.348	4.476.681.996.895	Long-Term Bonds Payable - Net			
Liabilitas Imbalan Kerja	36	65.057.827.735	65.441.061.287	Employee Benefit Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		99.623.383.231.719	60.339.885.638.036	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
TOTAL LIABILITAS		86.081.597.242.199	86.140.178.639.510	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS				EQUITY			
Modal Saham				Share Capital			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 Dwi Warna Series A Shares and			
54.295.803.999 Saham Seri B pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				54.295.803.999 Series B Shares at March 31, 2022 and December 31, 2021			
Modal Disiapkan dan Disorot Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital			
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.806.807.815				1 Dwi Warna Series A Shares and 28.806.807.815			
Saham Seri B pada 31 Maret 2022				Series B Shares at March 31, 2022			
Modal Disiapkan dan Disorot Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital			
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.315.886.474				1 Dwi Warna Series A Shares and 28.315.886.474			
Saham Seri B pada 31 Desember 2021	37	2.880.680.701.800	2.831.588.647.500	Series B Shares at December 31, 2021			
Tambahan Modal Disorot	38	13.791.116.431.167	12.425.837.749.847	Additional Paid-in Capital			
Saldo Laba	39			Retained Earnings			
Telah Ditentukan Penggunaannya				Appropriated			
Belum Ditentukan Penggunaannya		1.732.187.379.878	1.732.187.379.878	Unappropriated			
Komponen Ekuitas Lainnya		(8.523.904.955.428)	(7.893.325.785.145)	Other Component of Equity			
		903.480.503.273	903.485.377.195				
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan		10.783.500.060.490	10.069.773.369.275	Total Equity Attributable to			
Kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of Parent			
Kepentingan Jaban Pengendali	46	5.254.585.135.447	5.361.059.874.555	Non-Controlling Interest			
JUMLAH EKUITAS		16.038.085.195.937	15.461.433.243.830	TOTAL EQUITY			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		102.119.682.438.136	103.661.611.883.340	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 – Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (2021 – Audited)
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2022 Rp	2021 Rp	
Pendapatan Usaha	40, 54	2.748.257.253.455	2.671.364.098.322	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(2.418.591.449.000)	(2.365.011.323.772)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		329.665.804.425	306.352.674.550	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(9.722.853.174)	(9.357.140.554)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(585.103.381.290)	(290.023.016.342)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(69.446.003.720)	(60.280.553.124)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		288.807.124.570	245.956.673.916	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		(1.139.034.478)	1.507.035.999	Gain on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan (Beban) Lain - lain - Bersih	43	232.875.932.540	652.780.844.326	Others Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		195.597.548.875	656.947.478.771	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(580.929.631.453)	(585.508.245.687)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	(114.457.818.603)	(71.995.355.078)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(699.799.901.211)	(100.556.123.194)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(67.914.008.180)	(36.374.097.195)	Income Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(967.713.909.391)	(136.930.220.389)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	22.879.878.595	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		--	26.137.610.764	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that May Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(4.873.922)	42.799.271	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		(4.873.922)	49.060.289.530	Total Other Comprehensive Income For The Period
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(967.718.783.313)	(87.869.930.759)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(830.839.170.283)	(46.095.522.007)	Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	46	(137.074.739.108)	(90.834.598.382)	Non-Controlling Interest
RUGI PERIODE BERJALAN		(967.713.909.391)	(136.930.220.389)	LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(830.844.044.205)	2.964.767.623	Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	46	(137.074.739.108)	(90.834.598.382)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(967.718.783.313)	(87.869.930.759)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi per saham Dasar	47	(28,83)	(3,40)	Loss per share Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang
menupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial
statements which are an integral part of
the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 – Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021 (2021 – Audited)
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.187.401.944.348	5.509.381.364.936	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(2.202.268.136.852)	(4.051.785.791.216)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(132.827.353.775)	(142.847.888.530)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	782.306.451.721	1.274.752.714.210	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(403.452.831.506)	(402.570.181.405)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	11	23.599.640.882	Receipt from Tax Institutions
Pembayaran Pajak	(208.433.626.945)	(19.229.051.904)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(144.680.806.628)	876.553.121.593	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	43.111.916.237	208.262.022.976	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(125.741.863.442)	(981.098.624.319)	Placement of Joint Ventures
Pembelian Perjanjian Deposito	3	10.646.030.030	Receipt from Term Deposits
Pembelian Aset Tetap	(118.508.304.098)	(88.433.256.054)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Tak Berwujud	(414.550.090.414)	(107.662.874.100)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek	—	63.607.848.731	Placement of Short-Term Investments
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(589.793.479.217)	(41.320.791.472)	Loans to Associates
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.213.289.417.994)	(376.082.668.969)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan Jang Dibayar	60	(903.091.932.168)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Refinansi Giro dan Deposito Berjangka	296.624.358.748	219.972.381.770	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(342.504.037.873)	(534.389.611.218)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Pinjaman Bank	50	1.503.206.919.632	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	50	(3.658.742.728.402)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	50	1.544.370.726.420	Receipt from Paid in Capital
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	50	32.905.363.403	Receipt from Financial Institution Non-Bank
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	50	—	Payment to Medium Term Notes
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali	—	3.120.000.000	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.422.331.391.329)	(964.438.167.576)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.780.280.716.053)	(403.069.714.952)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KERUGUAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	(567.234.179)	(3.015.707.056)	UNREALIZED LOSS ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	13.165.261.250.874	1.213.437.371.866	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	10.384.964.310.642	806.511.949.458	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 50)			Reconciliation of liabilities arising from financing activities (Note 50)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

Lampiran 14. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2022

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 Juni June 30, 2022	31 Desember December 31, 2021	31 Desember December 31, 2020
Rp	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	22	164.481.653.591	98.035.939.016
Pinjam Bank	22	6.521.304.263.106	7.834.927.195.627
Utang Bank Jangka Pendek	23, 55	35.000.000.000	2.090.483.374.721
Pinjam Bank	23	82.264.443.050	2.119.767.472.584
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	25, 55	67.854.222.564	25.529.726.940
Pinjam Bank	25	1.570.360.048.400	1.414.809.230.020
Pinjam Bank	27	1.441.626.216.050	2.919.371.738.728
Utang Pajak Jangka Pendek	11	2.795.385.459.612	2.537.827.996.413
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek	25, 55	2.994.643.035	50.089.343.438
Pinjam Bank	25	711.769.926.789	844.570.860.726
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	31	3.553.192.945.676	315.275.858.301
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	35	3.235.861.956	4.059.389.210
Utang Pajak Jangka Menengah	29	3.903.210.188.891	7.020.963.643.191
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	30	680.610.765.632	651.230.951.529
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya			1.228.518.193.821
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		20.451.633.638.371	27.360.281.031.474
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	31, 55	28.152.670.647.822	25.157.083.816.658
Pinjam Bank	31	14.277.486.509.138	20.814.864.779.383
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	32	231.673.760.052	234.589.291.341
Pinjam Bank	32	881.654.692.000	808.563.698.850
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang	34	1.458.891.801.382	1.354.581.216.853
Pinjam Bank	34	1.090.540.101.894	1.009.859.292.154
Utang Bruto Jangka Panjang	25	463.706.968.543	621.583.455.058
Pinjam Bank	34, 55	10.960.005.525	12.075.910.981
Pinjam Bank	34	446.651.410.408	394.524.819.658
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	5.561.231.317	5.569.247.130
Utang Pajak Jangka Panjang	11	439.635.681.434	851.365.119.122
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	35	50.147.559.677	60.861.324.467
Utang Lain-lain Jangka Panjang	33	1.312.812.352.660	1.525.808.098.059
Pinjam Bank	33	1.312.812.352.660	1.525.808.098.059
Suatu Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	250.000.000.000	250.000.000.000
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	6.534.580.815.021	4.475.591.998.856
Suatu Muka Kontrak	29	1.148.100.000.000	—
Liabilitas Imbalan Kerja	36	80.578.052.151	85.441.091.227
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		56.733.059.619.400	60.829.985.638.036
TOTAL LIABILITAS		77.205.693.257.774	88.190.266.669.510
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 31 Desember 2020			
Modal Ditambah dan Dilestarikan			
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2022			
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 31 Desember 2021			
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 31 Desember 2020			
Tambahan Modal Dilestarikan	37	2.880.680.791.690	2.831.588.647.508
Suatu Laba (Rugi)	40	13.752.078.431.167	12.495.837.749.947
Suatu Laba (Rugi)			
Telah Diberikan Penggunaannya			
Belum Diberikan Penggunaannya			
Komponen Ekuitas Lainnya			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan		11.161.960.990.329	10.869.773.359.275
Kepentingan Non-Pengendali	47	8.775.253.224.075	5.391.859.874.155
Jumlah Ekuitas		19.937.214.214.404	16.261.633.233.430
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		97.143.907.472.178	104.451.900.002.940

* Disajikan dalam Rupiah Penuh

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021, serta Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021, and for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021 ^(*)	2021	2020 ^(*)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan (laba): Beban Pokok Pendapatan	41, 55 6.090.381.322.166 (5.433.200.906.305)	4.710.810.353.752 (4.200.493.541.548)	12.734.129.315.853 (13.325.542.180.087)	16.159.456.616.103 (15.135.023.860.455)	Revenue Cost of Revenues
LABA BRUTO	657.180.415.861	509.316.812.204	1.898.486.125.468	1.024.432.654.648	GROSS PROFIT
Beban Penjualan: Beban Umum dan Administrasi	43 (18.482.645.115) (1.234.874.989.002)	(17.437.738.257) (1.612.216.641.640)	(46.484.305.034) (2.258.616.421.699)	(389.921.044.566) (4.334.417.018.532)	Selling Expenses General and Administrative Expenses
Beban Pajak (laba): Pendapatan Bunga	11 (731.236.123.966) 565.605.514.683	(80.153.171.645) 510.492.490.191	(940.314.834.915) 938.767.630.830	(967.536.199.088) 769.125.330.133	Profit Tax Expenses Interest Income
Kurangkan (Kurangi) Selisih Kurs - Bersih: Pendapatan (Beban) Lait - lain - Bersih	44 (1.471.085.934) 2.633.044.768.149	1.163.747.548 2.785.914.783.815	682.825.563 3.736.078.859.116	(2.804.956.787) (219.305.277.471)	Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net Other Income (Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	2.631.955.275.096	2.692.389.902.228	4.075.569.079.936	(3.498.727.210.863)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan: Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45 (1.966.459.022.096) (213.549.974.084)	(2.029.793.791.311) (172.258.185.706)	(4.040.185.769.843) (321.824.042.892)	(4.817.332.436.300) (648.846.699.537)	Financial Charges Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	451.955.678.464	491.340.905.211	(1.006.246.723.798)	(9.024.905.568.596)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11 (158.035.141.851)	(336.202.671.269)	(752.482.708.176)	(262.887.829.312)	Income Tax Expense
LABA (RUGI) PERIODE TAHUN BERJALAN	293.920.536.613	155.055.383.942	(1.838.733.441.975)	(9.287.793.197.912)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR
PENGHASILAN (BIAYA) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pengapusan yang Tidak Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi					Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap Pengukuran Kembali Program Instrumen Pass - Bersih		30.835.109.556 51.633.332.064	76.240.332.811 41.300.356.613	(85.445.793.356) 94.597.165.198	Revaluation Surplus on Fixed Assets Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pengapusan yang Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi					Items that May Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Pengalihan Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(543.130) 51.597.371	33.606.488 (103.023.611)		Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operations
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode Tahun berjalan		(3.863.616.042) 67.410.129.030	176.583.298.912 28.048.348.191		Total Other Comprehensive Income (Loss) For This Period/ Year
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE TAHUN BERJALAN	290.056.920.571	242.465.512.972	(1.718.136.143.063)	(9.261.744.849.821)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Intak Kepentingan Non-Pengendali	47 (236.517.667.332) 530.437.959.945	154.131.719.325 923.664.617	(1.596.212.049.912) (742.521.390.063)	(7.369.878.961.100) (1.903.113.336.712)	PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) PERIODE TAHUN BERJALAN	293.920.536.613	155.055.383.942	(1.838.733.441.975)	(9.287.793.197.912)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Intak Kepentingan Non-Pengendali	47 (240.361.473.374) 530.437.959.945	241.541.848.255 923.664.617	(876.836.751.000) (742.521.390.063)	(7.333.631.512.509) (1.903.113.336.712)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE TAHUN BERJALAN	290.056.920.571	242.465.512.972	(1.718.136.143.063)	(9.261.744.849.821)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR
Labar (Rugi) per saham: Dasar	48 (9,21)	11,35	(41,88)	(942,19)	Profit (Loss) per share Basic

^(*) Disajikan kembali pada Catatan 59
^(**) Direklasifikasi pada Catatan 60

^(*) As restated in Note 59
^(**) As reclassified in Note 60

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021, serta Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2022 and 2021, and for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 Juni / June 30,		31 Desember / December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6.428.115.759.145	8.892.393.572.308	17.324.686.523.291	22.389.064.376.405	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemakai	(2.441.832.333.799)	(6.078.423.775.359)	(12.075.548.060.917)	(16.538.392.739.034)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(365.071.247.913)	(177.950.553.933)	(738.106.719.086)	(1.305.264.578.738)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Ditransfer dan Operasi	1.932.513.469.433	2.207.013.242.439	4.711.046.833.588	3.842.815.937.375	Cash Generated from Operations
Pembayaran Sisa Keuangan	(1.025.179.614.333)	(1.027.947.853.929)	(3.897.912.086.222)	(4.248.391.832.137)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	254.897.727.436	23.466.649.982	23.589.649.882	1.692.065.767.909	Recept from Tax Authorities
Pembayaran Pajak	(198.811.472.283)	(527.732.345.811)	(943.349.379.421)	(218.490.237.543)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	507.184.189.323	678.812.583.351	152.784.226.831	441.083.644.702	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan dari Investasi Bersama	(8.680.453.263)	241.164.387.338	251.491.723.512	2.569.091.583.911	Receipt from Joint Ventures
Pembayaran pada Investasi Bersama	(174.375.411.273)	(423.373.225.919)	(133.119.015.254)	(979.421.911.754)	Placement of Joint Ventures
Pembayaran Deposito	3	—	(607.014.997.154)	6.859.810.086.488	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pinjaman Deposito	3	—	—	2.300.362.274.726	Receipt from Time Deposits
Pembayaran Kas Tetap	(159.280.893.698)	(58.975.280.803)	(341.789.025.516)	(835.650.615.353)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan dari Pengembalian Pinjaman dari Entitas Asosiasi	—	188.607.251.400	152.275.163.323	1.326.275.029.152	Receipt from Loans Repayment from Associates
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	21.468.029.343	146.772.039.906	24.173.453.686	—	Receipt from Short-Term Loans
Penerimaan dari Pengembalian Pinjaman Pihak Entitas Asosiasi dan Asosiasi	428.995.023.390	2.876.533.000.000	5.383.841.353.595	650.000.000.000	Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries
Pembelian Aset Tak Berwujud	(4.918.547.666)	(472.779.430.353)	(257.680.560.351)	(6.942.789.055.644)	Acquisition of Intangible Assets
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	—	—	—	(238.560.425.331)	Payment of Short-Term Loans
Pembayaran Pinjaman pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	—	—	(8.425.000.000)	(1.343.985.936.342)	Payment of Investment in Associates and Long-Term Loans
Penerimaan Disposal kepada Entitas Asosiasi	(3.230.483.811.086)	—	—	—	Additional Losses to Associates
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3.198.668.085.798)	1.718.837.572.187	(5.862.248.594.832)	(1.698.077.478.486)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan Utang Jangka Pendek	51	(1.354.980.000.000)	(1.178.000.000.000)	(3.258.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman Bunga	51	79.875.554.190	522.666.228.817	927.145.564.668	Receipt from Interest Income
Pembayaran Sisa Keuangan	51	(1.036.964.244.125)	(334.722.940.226)	(854.834.051.754)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Entitas Asosiasi	51	6.185.125.000	—	(7.318.250.000)	Short-Term Loans Costs
Pembayaran Entitas Asosiasi	51	5.338.721.589	—	—	Short-Term Loans Costs
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	51	2.122.300.000.000	—	1.772.000.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Pinjaman Sisa Keuangan	51	1.148.900.000.000	—	—	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	51	4.922.255.637.852	15.188.847.546.895	58.834.245.674.142	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	51	(5.381.347.517.589)	(14.317.227.382.293)	(53.948.914.388.271)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Modal Saham	51	1.544.272.753.420	—	7.809.999.999.000	Receipt from Share Capital Issuance
Pembayaran Dividen Tunai	51	—	—	(46.937.002.471)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	51	58.991.424.339	290.741.579.174	731.688.583.658	Receipt from Financial Institutions Non-Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	51	—	—	(1.089.265.241.147)	Payment to Financial Institutions Non-Bank
Penerimaan Surat Utang Jangka Panjang	51	—	238.460.200.000	250.000.000.000	Receipt from Issuance of Long-Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Panjang	51	—	(300.000.000.000)	(300.000.000.000)	Payment to Issuance of Long-Term Notes
Pembayaran ke Entitas Non-Pengendali	51	—	—	(70.980.055.555)	Payment to Non-controlling Interest
Penerimaan Utang Jangka Panjang dari Pemegang Saham Non-Pengendali	51	—	—	(71.597.278.043)	Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders
Pembayaran Laba Bersih	51	(1.423.527.282)	—	290.357.458.845	Payment of Income Tax
Penerimaan Sisa dari Entitas Non-Pengendali	51	—	—	(29.812.542.834)	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	577.983.372.465	54.237.251.958	12.334.212.828.177	(7.427.871.048.963)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KEBANGKUAN (PENURUNAN) BERTAMBAH KAS DAN SETARA KAS					
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	(2.944.232.524.189)	2.426.887.477.697	(11.954.747.478.181)	(8.692.085.972.846)	
KERUGUAN SELISIR KURS YANG BELUM DIBAYAR					
UNREALIZED (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE	(1.280.279.181)	(3.583.778.426)	(6.037.323.809)	(7.241.152.832)	
EFEK DIVERSTASI					
EFFECT ON INVESTMENT	(17.580.578.519)	—	(22.578.274.315)	(10.023.696.880)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE TAHUN					
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD YEAR	13.188.761.283.874	12.213.457.371.896	1.262.437.371.896	9.259.271.028.935	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE TAHUN					
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD YEAR	11.102.543.759.685	14.640.344.849.593	11.165.716.259.874	1.243.457.371.896	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements

Lampiran 15. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2022

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)				PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of September 30, 2022 and December 31, 2021 (Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)			
	Catatan/ Notes	30 September September 30, 2022	31 Desember December 31, 2021				
		Rp	Rp				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Uang Usaha		9.494.286.141.488	7.602.633.115.643	Accounts Payable			
Uang Bank Jangka Pendek		—	2.090.463.374.721	Short-Term Bank Loans			
Pihak Berelasi	23, 55	—	2.119.767.972.594	Related Parties			
Pihak Ketiga	23	143.753.821.154	1.401.438.956.960	Tiered Parties			
Uang Bantu Subkontraktor Jangka Pendek		1.500.064.738.646	2.919.371.738.728	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	1.169.458.551.391	2.537.827.998.413	Accrued Expenses			
Uang Pajak Jangka Pendek	11	3.953.791.801.830	—	Short-Term Taxes Payable			
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek		—	—	Advances on Short-Term Contract			
Pihak Berelasi	26, 55	1.306.379.859	50.089.343.438	Related Parties			
Pihak Ketiga	26	673.903.383.557	544.570.690.736	Tiered Parties			
Uang Bank Jangka Panjang		—	—	Current Maturities of			
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	31	160.557.495.144	315.275.658.301	Long-Term Bank Loans			
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang		—	—	Current Maturities of			
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	35	5.578.401.859	4.659.389.210	Long-Term Lease Liabilities			
Surat Utang Jangka Menengah	28	250.000.000.000	—	Medium Term Notes			
Uang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	4.983.850.383.519	7.020.963.643.191	Short-Term Bonds Payable - Net			
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	613.271.673.401	653.230.991.539	Other Short-Term Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		19.950.682.561.648	27.300.293.091.474	TOTAL CURRENT LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Uang Bank Jangka Panjang		—	—	Long-Term Bank Loans			
Pihak Berelasi	31, 55	29.327.996.605.746	29.157.083.816.688	Related Parties			
Pihak Ketiga	31	17.917.834.707.986	20.014.964.779.393	Tiered Parties			
Uang Ventura Bersama Jangka Panjang		—	—	Long-Term Joint Venture Payable			
Pihak Berelasi	32	192.683.102.377	234.580.291.341	Related Parties			
Pihak Ketiga	32	950.805.272.807	808.953.698.890	Tiered Parties			
Uang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang		—	—	Long-Term Loan to Financial Non-Bank Institutions			
Pihak Berelasi	24	3.170.915.494.383	1.354.581.216.553	Related Parties			
Pihak Ketiga	24	1.062.799.995.659	1.005.859.292.154	Tiered Parties			
Uang Bantu Jangka Panjang		—	—	Long-Term Gross Amount Due to Subcontractors			
Pihak Ketiga	25	467.327.141.732	621.583.465.598	Tiered Parties			
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang		—	—	Advances on Long-Term Contract			
Pihak Berelasi	34, 55	65.415.028.796	77.074.910.981	Related Parties			
Pihak Ketiga	34	336.273.620.544	329.526.819.668	Tiered Parties			
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	5.661.180.513	5.669.247.130	Deferred Tax Liabilities			
Uang Pajak Jangka Panjang	11	439.636.681.434	851.365.719.132	Long-Term Taxes Payable			
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	35	43.601.156.380	60.861.324.487	Long-Term Lease Liabilities			
Uang Lain-lain Jangka Panjang		—	—	Other Long-Term Payables			
Pihak Berelasi	33	1.303.856.961.309	1.525.808.998.059	Tiered Parties			
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	475.000.000.000	250.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes			
Uang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	5.449.580.617.692	4.470.591.996.095	Long-Term Bonds Payable - Net			
Suuk Mudharabah	29	1.144.640.769.189	—	Suuk Mudharabah			
Liabilitas Imbalan Kerja	36	80.531.237.251	85.441.061.297	Employee Benefit Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		62.454.973.963.818	60.839.085.638.036	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
TOTAL LIABILITAS		82.405.656.425.466	88.140.178.630.510	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS				EQUITY			
Modal Saham				Share Capital			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 Dwi Warna Serie A Shares and			
54.295.803.999 Saham Seri B pada 30 September 2022				54.295.803.999 Serie B Shares at September 30, 2022			
dan 31 Desember 2021,				and December 31, 2021,			
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.806.807.015				1 Dwi Warna Serie A Shares and 28,806,807,015			
Saham Seri B pada 30 September 2022,				Serie B Shares at September 30, 2022			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital			
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.315.896.474				1 Dwi Warna Serie A Shares and 28,315,896,474			
Saham Seri B pada 31 Desember 2021,				Serie B Shares at December 31, 2021			
Tambahan Modal Disetor	37	2.880.680.701.600	2.631.588.647.500	Additional Paid-In Capital			
Saldo Laba (Defisit)	38	11.200.472.939.413	12.495.837.749.947	Retained Earnings (Deficit)			
Telah Ditentukan Penggunaannya	40	1.732.187.379.878	1.732.187.379.878	Appropriated			
Belum Ditentukan Penggunaannya		(7.905.572.132.733)	(7.693.325.785.145)	Unappropriated			
Komponen Ekuitas Lainnya		900.111.956.143	903.485.977.195	Other Components of Equity			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan		8.807.880.844.301	10.089.773.368.275	Total Equity Attributable to			
Kepada Pemilik Entitas Induk		8.692.018.457.070	5.391.659.874.555	Owners of the Parent			
Kepentingan Non-Pengendali	47	—	—	Non-Controlling Interest			
JUMLAH EKUITAS		17.499.899.301.371	15.481.433.243.830	TOTAL EQUITY			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		99.905.555.726.837	103.601.611.883.340	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (2021 – Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (2021 – Audited)
(Expressed In Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2022 Rp	2021*) Rp	
Pendapatan Usaha	41, 55	10.303.730.963.070	7.125.239.053.439
Beban Pokok Pendapatan	42	(9.315.574.175.658)	(6.357.829.949.149)
LABA BRUTO		988.156.787.412	767.409.144.290
Beban Penjualan	43	(29.673.259.216)	(27.353.150.830)
Beban Umum dan Administrasi	43	(1.911.462.178.571)	(1.439.965.162.907)
Beban Pajak Final	11	(213.668.599.908)	(137.057.956.475)
Pendapatan Bunga		850.128.903.631	733.181.837.679
Kuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(2.132.239.130)	179.703.293
Pendapatan Lain - lain - Bersih	44	3.001.270.322.778	3.326.274.416.532
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		2.682.619.739.196	3.224.938.831.842
Beban Keuangan	45	(3.031.141.408.575)	(2.548.365.926.543)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	46	1.182.633.911.940	(212.713.919.206)
LABA SEBELUM PAJAK		834.112.242.561	465.918.986.093
Beban Pajak Penghasilan	11	(255.935.723.272)	(399.201.137.954)
LABA PERIODE BERJALAN		578.176.519.289	66.717.848.049
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi			
Surplus Revaluasi Aset Tetap		—	35.835.199.595
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(3.397.450.259)	8.992.672.249
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi			
Selisih Kurs Pengalihan Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		24.029.207	165.460.060
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode		(3.373.421.052)	44.993.331.904
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		574.803.098.237	111.711.179.953
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		425.292.349	174.407.064.196
Keperwakilan Non-Pengendali	47	577.751.226.940	(107.689.216.147)
LABA PERIODE BERJALAN		578.176.519.289	66.717.848.049
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(2.948.128.703)	219.400.386.100
Keperwakilan Non-Pengendali	47	577.751.226.940	(107.689.216.147)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		574.803.098.237	111.711.179.953
Lab per saham			
Dasar	48	0,01	12,85

*) Direklasifikasi pada Catatan 60

*) As reclassified in Note 60

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (2021 – Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021 (2021 – Audited)
(Expressed in Full Rupiah Amount, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30		
		2022	2021	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan		12.294.812.126.785	13.491.002.339.403	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(10.194.719.901.693)	(11.987.625.496.487)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(614.157.887.584)	(422.116.373.077)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi		1.585.934.337.498	1.051.250.499.829	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan		(1.458.365.800.519)	(912.217.041.390)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	11	254.657.777.436	23.559.640.682	Receipt from Tax Refundations
Pembayaran Pajak		(422.325.159.519)	(835.512.912.008)	Payment of Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(38.098.842.183)	(472.549.762.060)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari Ventura Bersama		128.255.255.353	137.060.896.224	Receipt from Joint Ventures
Penerimaan pada Ventura Bersama		(74.184.440.234)	(304.411.413.404)	Placement of Joint Ventures
Penerimaan Deposito	3	—	(38.089.437.621)	Placement of Time Deposits
Pendapatan Asat Tetap		(168.380.805.257)	(102.537.530.811)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman		—	56.601.717.522	Receipt from Loans Repayment
Penerimaan Investasi Jangka Pendek		—	108.028.135.262	Receipt from Short-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi		625.195.052.060	2.678.533.000.000	Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries
Pendapatan Asat Tambahan		(1.516.123.621.750)	(1.229.339.538.515)	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan Investasi Jangka Pendek		(5.344.773.090)	—	Placement of Short-Term Investments
Penerimaan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		(1.219.100.000)	—	Placement of Investment in Associates and Long-Term Investments
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi		(3.071.501.745.148)	—	Advance Loans to Associates
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(4.896.203.878.054)	1.296.665.478.387	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pelunasan Utang Obligasi	51	(1.364.000.000.000)	(2.836.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Rekening Giro dan		139.249.978.838	740.006.813.270	Interest Income from Current Accounts and
Penerimaan Pendapatan Bunga		(1.574.775.608.057)	(1.586.049.447.526)	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan		—	(1.586.049.447.526)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Emisi Obligasi	51	(8.339.320.000)	(7.319.750.000)	Bonds Issuance Costs
Pembayaran Emisi Sukuk Mudharabah	51	(3.357.839.333)	—	Sukuk Mudharabah Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	51	2.127.300.000.000	1.773.000.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Penerbitan Sukuk Mudharabah	51	1.148.100.000.000	—	Receipt from Sukuk Mudharabah
Penerimaan Pinjaman Bank	51	5.448.625.045.441	18.596.941.736.350	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	51	(8.927.485.403.823)	(16.979.180.491.406)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Penerbitan Modal Saham		1.544.370.735.420	—	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	51	143.701.527.840	422.823.547.378	Receipt from Financial Institution Non-Bank
Penerimaan Surat Utang Jangka Menengah	51	725.000.000.000	235.400.200.000	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	51	(250.000.000.000)	(300.000.000.000)	Payment of Medium Term Notes
Pembayaran Liabilitas Sewa	51	(1.423.527.252)	—	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali		—	4.840.000.000	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.113.985.641.883	44.552.418.063	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.010.317.078.354)	868.298.133.570	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KERugian SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		(1.740.595.815)	(6.634.775.841)	UNREALIZED (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
EFEK INVESTASI		574.549.018.928	—	EFFECT ON INVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		13.105.781.250.874	1.213.437.371.180	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		10.728.352.494.621	2.074.890.729.795	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements

Lampiran 16. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2022 (Q4)

		The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.	
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK		PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		As of December 31, 2022 and 2021	
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	22, 54	526.517.514.805	351.722.850.288
Pihak Ketiga	22	6.522.631.691.525	7.142.179.680.578
Utang Bank Jangka Pendek			
Pihak Berelasi	23, 54	—	2.090.463.374.721
Pihak Ketiga	23	814.050.358.045	2.119.767.872.594
Utang Btuto Subkontraktor Jangka Pendek			
Pihak Berelasi	25, 54	10.653.536.805	56.075.513.321
Pihak Ketiga	25	1.405.919.006.312	1.305.363.043.699
Bayar yang Masih Harus Dibayar	27	1.037.960.981.271	2.910.371.738.728
Utang Pajak Jangka Pendek	11b	3.360.089.013.227	2.537.827.596.413
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek			
Pihak Berelasi	26, 54	1.366.379.858	50.080.343.438
Pihak Ketiga	26	794.891.016.374	544.570.660.736
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	31	278.408.950.269	315.275.856.301
Liabilitas Sewa Guna Usaha	35	5.947.090.054	4.659.389.210
Surat Utang Jangka Menengah	28	250.000.000.000	—
Utang Obligasi - Bersih	29	5.203.935.622.504	7.020.963.643.191
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	810.456.089.223	653.232.651.639
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		21.452.886.385.280	27.201.562.416.697
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang			
Pihak Berelasi	31, 54	27.748.731.006.482	28.882.880.040.801
Pihak Ketiga	31	18.722.152.107.875	20.289.059.555.250
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang			
Pihak Berelasi	32, 54	140.760.515.969	234.880.201.341
Pihak Ketiga	32	861.007.944.418	808.953.686.890
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang			
Pihak Berelasi	24, 54	3.442.555.944.889	1.354.081.216.553
Pihak Ketiga	24	3.096.291.023.851	1.005.859.292.154
Utang Btuto Jangka Panjang			
Pihak Berelasi	25	726.133.997.759	621.563.466.598
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang			
Pihak Berelasi	34, 54	42.625.879.475	77.074.910.981
Pihak Ketiga	34	646.114.112.796	329.326.819.668
Liabilitas Pajak Tangguhan	11d	6.100.593.183	5.069.247.130
Utang Pajak Jangka Panjang	11b	395.990.566.546	851.395.719.132
Utang Lend Lease Jangka Panjang			
Pihak Berelasi	33	1.557.883.427.681	1.624.539.582.836
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Liabilitas Sewa Guna Usaha	35	22.483.900.495	60.901.324.487
Surat Utang Jangka Menengah	28	475.000.000.000	250.000.000.000
Utang Obligasi - Bersih	29	5.453.451.204.965	4.476.591.596.695
Sukuk Mudharabah	29	1.144.905.871.185	—
Liabilitas Investasi Korja	36	40.677.559.399	85.441.061.297
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		62.534.745.962.790	69.936.616.222.813
TOTAL LIABILITAS		83.987.631.948.069	88.140.178.639.510
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 54.295.803.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal Ditambah dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.806.807.015 Saham Seri B pada 31 Desember 2022, Modal Ditambah dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 26.315.896.475 Saham Seri B pada 31 Desember 2021	37	2.890.680.701.600	2.631.588.647.500
Tambahan Modal Disetor	38	13.565.914.226.705	12.495.837.749.847
Saldo Laba (Defisit)	39	1.725.598.750.518	1.732.187.376.878
Telah Dikurangkan Penggunaannya		(9.940.244.997.000)	(7.693.325.785.145)
Belum Dikurangkan Penggunaannya		867.386.329.210	903.485.377.195
Komponen Ekuitas Lainnya			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		9.099.345.111.413	10.069.773.369.275
Kepentingan Non-Pengendali	46	5.145.339.669.353	5.391.659.874.555
JUMLAH EKUITAS		14.244.684.680.766	15.461.433.243.830
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		98.232.316.628.846	103.601.611.883.340
*) Direklasifikasi pada Catatan 58			
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.			

The original consolidated financial statements included herein are in this Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	
Pendapatan Usaha	40, 54	15.302.872.330.467	12.224.128.315.553	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(13.853.534.333.819)	(10.326.642.190.087)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.449.338.004.840	1.898.486.125.466	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(42.193.324.061)	(46.494.305.094)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(2.412.171.385.796)	(2.034.110.066.390)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11e	(312.706.176.715)	(240.314.834.015)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		1.154.814.435.650	965.757.639.509	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		2.725.349.759	662.025.553	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain-lain - Bersih	43	2.126.656.607.625	3.511.577.493.907	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		1.968.373.911.190	4.075.569.076.936	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(4.266.966.169.770)	(4.840.183.769.843)	Finance Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	1.077.847.931.007	(321.624.042.892)	Equity in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.240.774.727.573)	(1.086.240.733.799)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11c	(431.969.079.487)	(752.492.708.176)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.672.733.807.060)	(1.838.733.441.975)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
(Defisit) Surplus Revaluasi Aset Tetap Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(377.000.127)	79.249.332.811	Revaluation (Deficit) Surplus on Fixed Assets Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(795.589.876)	33.609.486	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(36.069.047.985)	120.583.296.912	Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(1.708.822.855.045)	(1.718.150.143.063)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(1.899.817.183.583)	(1.096.212.049.912)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	227.083.376.523	(742.521.362.063)	Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.672.733.807.060)	(1.838.733.441.975)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(1.935.906.231.568)	(675.628.751.000)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	227.083.376.523	(742.521.362.063)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(1.708.822.855.045)	(1.718.150.143.063)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	47	(85,95)	(41,86)	Basic

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penempatan Kas dan Pelanggan	18.436.148.181.765	17.534.699.823.211	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(15.001.778.020.033)	(12.075.648.080.517)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(724.546.991.656)	(736.104.711.695)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihariskan dari Operasi	1.709.823.170.078	4.711.046.830.599	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(2.003.132.875.173)	(3.607.912.855.223)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	368.336.625.231	23.599.640.682	Receipt from Tax Refutations
Pembayaran Pajak	(181.609.812.919)	(943.949.379.421)	Payment of Taxes
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(106.580.889.789)	192.784.236.837	Net Cash (Used In) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan dari Ventura Bersama	122.636.926.147	203.481.703.512	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(167.646.713.717)	(133.119.019.224)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	—	(8.859.610.698.488)	Placement of Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(114.654.030.194)	(244.789.025.510)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan atas Pengembalian Pinjaman	3.438.630.860.957	152.273.195.203	Receipt from Loans Repayment
Penempatan Investasi Jangka Pendek	—	213.728.400.566	Receipt from Short-Term Investments
Penempatan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi	836.581.639.227	9.352.841.253.569	Receipt from Disposal of Investment to Subsidiaries and Associates
Perolehan Aset Tak Berwujud	(4.074.742.041.814)	(297.660.588.351)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek	(52.373.481.811)	—	Placement of Short-Term Investments
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(1.219.100.000)	(9.425.000.000)	Placement of Investment in Associates and Long-Term Investments
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(2.189.405.213.869)	—	Additional Loans to Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.204.277.863.974)	(1.542.249.686.633)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelepasan Utang Obligasi	(3.025.000.000.000)	(2.836.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penempatan Pendapatan Bunga	166.816.563.636	927.145.596.695	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan	(2.283.863.294.597)	(584.854.051.794)	Payment for Finance Charges
Pembayaran Emisi Obligasi	(9.339.300.000)	(7.319.750.000)	Payment of Bond Issuance Costs
Pembayaran Emisi Sukuk Mudharabah	50	—	Payment of Sukuk Mudharabah Costs
Penempatan Penerbitan Obligasi	50	1.773.000.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penempatan Penerbitan Sukuk Mudharabah	50	1.148.100.000.000	Receipt from Sukuk Mudharabah Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	50	59.834.246.974.412	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	50	(8.052.519.411.327)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Penerbitan Modal Saham	1.544.370.735.420	—	Receipt from Share Capital Issuance
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham	(17.412.464.970)	—	Issuance Cost of Limited Public Offering
Penempatan Tambahan Setoran Modal	—	7.890.996.994.500	Receipt from Paid-up Capital
Penempatan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	50	448.832.665.347	Receipt from Non-Bank Financial Institution Loans
Penempatan Surat Utang Jangka Menengah	50	725.000.000.000	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	50	(250.000.000.000)	Payment of Medium Term Notes
Pembayaran Liabilitas Sewa	50	(37.695.618.302)	Payment of Lease Liabilities
Penempatan Sekoran dari Entitas Non-Pengendali	—	4.840.000.000	Receipt from Non-controlling Interests
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(2.486.896.534.201)	13.334.212.929.177	Net Cash (Used In) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.797.755.267.080)	11.984.747.479.181	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	3.056.903.776	(8.637.325.860)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
EFEK DIVESTASI	574.649.019.926	(23.786.274.313)	EFFECT OF DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	13.165.761.250.874	1.213.437.371.866	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8.945.714.910.516	13.165.761.250.874	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 17. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2023

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK				PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022				As of March 31, 2023 and December 31, 2022			
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)			
				The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Uang Usaha	22	7.537.209.591.584	7.449.149.536.334	Accounts Payable			
Uang Bank Jangka Pendek	23	803.100.315.552	814.050.356.048	Short-Term Bank Loans			
Pihak Ketiga	25	1.123.104.335.121	1.416.572.543.128	Third Parties			
Uang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	26	103.985.819.455	1.037.560.581.271	Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	3.516.056.551.481	3.390.069.013.227	Accrued Expenses			
Uang Pajak Jangka Pendek	28			Short-Term Taxes Payables			
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	29			Advances on Short-Term Contracts			
Pihak Berelasi	30	1.366.379.858	1.366.379.858	Related Parties			
Pihak Ketiga	31	899.168.308.190	794.891.016.374	Third Parties			
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	32			Current Maturities of Long-Term Liabilities			
Uang Bank	33	304.279.596.161	279.498.500.209	Bank Loans			
Liabilitas Sewa Guna Usaha	34	5.947.000.064	5.947.000.064	Lease Liabilities			
Surat Utang Jangka Menengah	35	260.000.000.000	260.000.000.000	Medium Term Notes			
Uang Didikan - Bersih	36	5.203.835.622.504	5.203.835.622.504	Bonds Payable - Net			
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	37	799.052.498.807	510.455.086.223	Other Short-Term Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		21.239.736.491.777	21.432.886.385.290	TOTAL CURRENT LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Uang Bank Jangka Panjang	38	25.068.347.702.688	27.748.731.006.492	Long-Term Bank Loans			
Pihak Berelasi	39	16.464.238.175.350	16.722.152.107.875	Related Parties			
Uang Ventura Bersama Jangka Panjang	40	990.823.278.853	1.001.768.586.417	Long-Term Joint Venture Payables			
Uang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang	41	4.024.018.568.304	3.442.555.944.888	Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans			
Pihak Berelasi	42	1.116.515.338.224	1.099.291.023.651	Related Parties			
Pihak Ketiga	43			Third Parties			
Uang Bruto Jangka Panjang	44	700.337.298.959	725.133.597.738	Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors			
Pihak Berelasi	45			Third Parties			
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	46	26.672.831.731	42.525.879.475	Advances on Long-Term Contracts			
Pihak Berelasi	47	607.188.002.036	646.114.112.706	Related Parties			
Pihak Ketiga	48	6.357.126.678	6.100.503.183	Third Parties			
Liabilitas Pajak Tangguhan	49	395.890.568.546	395.890.568.546	Deferred Tax Liabilities			
Uang Pajak Jangka Panjang	50			Long-Term Taxes Payable			
Uang Lain-Hari Jangka Panjang	51	1.985.902.872.916	1.557.883.427.691	Other Long-Term Payables			
Pihak Ketiga	52			Third Parties			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi	53			Long-Term Liabilities -			
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	54			Not of Current Maturities			
Liabilitas Sewa Guna Usaha	55	29.398.888.416	32.463.808.498	Lease Liabilities			
Surat Utang Jangka Menengah	56	475.000.000.000	475.000.000.000	Medium Term Notes			
Uang Didikan - Bersih	57	5.460.282.468.794	5.415.451.234.895	Bonds Payable - Net			
Suaka Madrasah	58	1.144.962.917.523	1.144.905.871.198	Suaka Madrasah			
Liabilitas Istislah Kerja	59	40.677.838.359	40.677.838.359	Employee Benefit Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		63.136.729.974.218	62.534.745.562.798	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
TOTAL LIABILITAS		84.376.466.475.995	83.967.631.948.088	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS				EQUITY			
Modal Saham				Share Capital			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 31 Maret 2023				Authorized Capital - 1 Dwi Wama Serie A Shares and 54,295,803,999 Serie B Shares at March 31, 2023			
dan 31 Desember 2022				and December 31, 2022			
Modal Ditempatkan dan Dikerjakan Pemilik				Subscribed and Fully Paid Capital			
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 31 Maret 2023				1 Dwi Wama Serie A Shares and 54,295,803,999 Serie B Shares at March 31, 2023			
dan 31 Desember 2022				and December 31, 2022			
Tambahan Modal Disetor	37	2.880.580.701.500	2.880.580.701.500	Additional Paid-in Capital			
Saldo Laba (Defisit)	38	13.565.914.226.785	13.565.914.226.785	Retained Earnings (Deficit)			
Telah Dikurangkan Pengangannya	39	1.725.598.730.818	1.725.598.730.818	Appropriated Undistributed			
Sebelum Ditempatkan Pengangannya		(10.315.266.087.541)	(9.940.284.897.000)	Other Components of Equity			
Komponen Ekuitas Lainnya		866.149.968.239	987.396.528.210	Total Equity Attributable to Owners of the Company			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan		8.723.077.588.941	8.099.345.111.413	Non-Controlling Interests			
Kepada Pemilik Perusahaan		5.124.912.169.931	5.145.339.509.339				
Kepada Non-Pemilik	40	13.647.589.753.872	14.244.684.680.766	TOTAL EQUITY			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		98.224.456.129.967	98.232.316.678.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2023 and 2022
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Usaha	40, 54	2.731.848.331.214	2.749.257.253.455	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(2.331.418.079.859)	(2.418.591.449.030)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		400.436.251.275	329.665.804.425	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(6.611.344.298)	(9.722.893.174)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(505.264.870.838)	(371.841.410.699)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(53.359.551.761)	(69.446.003.720)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		224.332.850.758	298.667.124.570	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		(5.768.736.028)	(1.138.034.476)	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain - lain - Bersih	43	433.095.419.886	19.413.961.919	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		486.820.219.196	195.587.548.875	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(703.969.585.660)	(980.928.631.483)	Finance Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	(131.846.190.862)	(114.467.818.603)	Equity in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(348.955.517.326)	(899.799.901.211)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(48.365.250.776)	(67.914.008.180)	Income Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(395.360.768.104)	(967.713.909.391)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi (Defisit) Surplus Revaluasi Aset Tetap Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(1.335.158.786)	—	Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss Revaluation (Deficit) Surplus on Fixed Assets Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar negeri		969.996	(4.873.922)	Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Periode Berjalan		(1.248.300.971)	(4.873.922)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(396.607.129.075)	(967.718.783.313)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(374.933.362.682)	(830.839.170.283)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	(20.427.405.422)	(137.074.739.108)	Non-Controlling Interest
RUGI PERIODE BERJALAN		(395.360.768.104)	(967.713.909.391)	LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(376.179.723.653)	(830.944.044.205)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	(20.427.405.422)	(137.074.739.108)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(396.607.129.075)	(967.718.783.313)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi per saham Dasar	47	(13,02)	(28,83)	Loss per share Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2023 and 2022
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,	
	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dan Pelanggan	4.131.948.993.639	3.197.401.344.348
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(3.944.333.154.856)	(2.282.286.136.852)
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(144.569.008.949)	(132.927.355.775)
Kas Dihasilkan dari Operasi	43.047.829.834	782.206.451.721
Pembayaran Beban Keuangan	(251.650.603.850)	(636.452.831.596)
Penerimaan Restitusi Pajak	11.898.940.732	—
Pembayaran Pajak	(260.725.103.917)	(288.433.626.945)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(467.628.943.201)	(144.680.006.820)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Ventura Bersama	33.677.768.387	43.111.916.237
Penempatan pada Ventura Bersama	(13.199.127.516)	(126.741.953.442)
Penempatan Deposito	—	(500.500.000.000)
Penerimaan Pencarian Deposito	—	5.916.965.000.000
Perolehan Aset Tetap	(7.263.679.816)	(116.308.905.088)
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	20.728.006.449	—
Perolehan Aset Tak Bervujud	(562.496.895.834)	(414.556.086.414)
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(268.693.752.735)	(559.793.679.217)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.177.847.679.919)	4.205.206.582.696
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pelunasan Utang Obligasi	—	(908.091.932.168)
Penerimaan Pendapatan Bunga	33.972.801.744	209.624.358.748
Pembayaran Beban Keuangan	(484.394.072.347)	(5.760.999.037.873)
Penerimaan Pinjaman Bank	340.117.973.821	1.508.206.919.633
Pembayaran Pinjaman Bank	(253.573.524.742)	(3.556.742.728.452)
Penerimaan Penorban Modal Saham	—	1.544.370.735.420
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	601.684.835.968	32.805.393.403
Pembayaran Liabilitas Sewa	(4.915.020.788)	—
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	212.893.093.695	(6.840.626.291.329)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(1.432.583.529.424)	(2.790.299.716.053)
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		
	(5.301.471.807)	(967.234.179)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		
	8.945.714.916.518	13.185.761.250.874
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		
	7.507.829.915.287	10.384.504.308.642
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash Receipts from Customers		
Cash Paid to Suppliers		
Cash Paid to Employees and Directors		
Cash Generated from Operations		
Payment of Finance Charges		
Receipt from Tax Restitutions		
Payment of Taxes		
Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Receipt from Joint Ventures		
Placement of Joint Ventures		
Placement of Time Deposits		
Receipt from Time Deposits		
Acquisition of Fixed Assets		
Receipt from Short-Term Investments		
Acquisition of Intangible Assets		
Additional Loans to Associates		
Net Cash Used in Investing Activities		
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Payment of Bonds Payable		
Receipt from Interest Income		
Payment for Finance Charges		
Receipt from Bank Loans		
Payment of Bank Loans		
Receipt from Share Capital Issuance		
Receipt from Non-Bank Financial Institution Loans		
Payment of Lease Liabilities		
Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities		
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 18. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2023

			The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.	
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK			PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM			INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 (2022 – Diaudit)			As of June 30, 2023 and December 31, 2022 (2022 – Audited)	
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)			(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	22	7.179.063.756.744	7.449.149.336.334	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek:				Short-Term Bank Loans
Pinjam Kelira	23	801.127.052.202	814.050.358.048	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	25	560.702.458.038	1.415.572.543.120	Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	1.045.385.484.039	1.037.650.981.271	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	116	2.870.448.547.774	3.390.099.013.227	Short-Term Taxes Payable
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek:				Advances on Short-Term Contracts
Pinjam Bersifat	26, 54	1.365.379.858	1.366.379.858	Related Parties
Pinjam Kelira	28	686.450.438.024	704.891.015.374	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	31	588.374.230.640	278.498.960.269	Bank Loans
Liabilitas Sewa Guna Usaha	35	5.574.946.312	5.947.260.064	Lease Liabilities
Suatu Utang Jangka Menengah	29	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	29	6.566.269.921.111	5.203.935.922.304	Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	30	757.378.661.067	810.455.388.223	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		22.792.137.817.801	21.452.886.385.290	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pinjam Bersifat	31, 54	27.573.412.812.393	27.748.731.008.482	Related Parties
Pinjam Kelira	31	18.588.906.710.815	18.722.152.107.875	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	32	974.810.132.958	1.001.788.960.417	Long-Term Joint Venture Payables
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pinjam Bersifat	34, 54	4.200.286.202.048	3.442.550.844.869	Related Parties
Pinjam Kelira	24	1.155.089.946.521	1.066.291.323.051	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pinjam Kelira	25	704.800.517.050	728.133.597.759	Third Parties
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pinjam Bersifat	34, 54	25.860.136.407	42.525.879.475	Related Parties
Pinjam Kelira	34	620.619.217.192	646.114.112.796	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	114	8.013.690.175	8.100.593.163	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	115	283.619.886.754	395.990.588.548	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pinjam Kelira	33	1.615.730.914.645	1.557.683.427.661	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dihurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa Guna Usaha	35	24.370.225.078	32.493.800.490	Lease Liabilities
Suatu Utang Jangka Menengah	29	475.000.000.000	475.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	29	4.162.064.911.054	5.455.451.204.065	Bonds Payable - Net
Suatu Mustersabah	29	1.144.962.917.523	1.144.905.871.166	Surplus Mustersabah
Liabilitas Imbalan Kerja	36	40.677.859.399	40.677.859.399	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		61.518.753.238.830	62.534.745.962.790	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		84.310.891.056.631	83.987.631.348.080	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan Wana dan 54.205.803.909 Saham Seri B pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized Capital - 1 Dwi Wana Seri A Shares and 54,205,803,909 Serie B Shares at June 30, 2023 and December 31, 2022
Modal Ditempatkan dan Diterbitkan Persu - 1 Saham Seri A Dwi Wana dan 28.808.807.015 Saham Seri B pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Subscribed and Fully Paid Capital - 1 Dwi Wana Serie A Shares and 28,808,807,015 Serie B Shares at June 30, 2023 and December 31, 2022
Tambahan Modal Diterbitkan	37	2.880.680.701.800	2.880.680.701.800	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	39	13.565.914.228.765	13.565.914.228.765	Retained Earnings (Deficit)
Tetap Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya				Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		7.026.391.882.971	9.699.345.111.413	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	48	4.083.448.936.140	5.145.339.569.353	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		12.009.840.819.111	14.844.684.680.766	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		96.320.731.875.742	98.832.316.028.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) Direklasifikasi pada Catatan 58			*) As reclassified in Note 58	
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (2022 – Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (2022 – Audited)
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30,		
Catatan/ Notes		2023 Rp	2022*) Rp	
Pendapatan Usaha	40, 54	5.272.672.423.294	6.090.381.322.156	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(4.810.088.511.668)	(5.433.200.906.305)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		462.583.911.626	657.180.415.851	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(52.662.580.323)	(57.793.331.517)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(1.054.048.713.613)	(887.819.343.035)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(90.972.366.135)	(131.256.123.586)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		537.531.816.214	565.605.514.693	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		(5.049.753.966)	(1.471.685.934)	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain - lain - Bersih	43	349.217.386.038	2.487.519.828.584	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		146.589.699.881	2.631.965.275.056	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(2.079.563.962.639)	(1.966.469.822.068)	Finance Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	(228.966.976.527)	(213.549.974.494)	Equity in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(2.161.981.239.285)	451.955.478.464	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(72.414.485.066)	(158.035.141.951)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(2.234.395.724.351)	293.920.336.613	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		87.797.819	(3.863.272.912)	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Luar Negeri		(449.377.304)	(543.130)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Periode Berjalan		(369.579.485)	(3.863.816.042)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(2.234.755.303.836)	290.056.520.571	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.072.505.051.138)	(236.517.657.332)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	(161.869.673.213)	530.437.993.945	Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(2.234.395.724.351)	293.920.336.613	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.072.865.630.923)	(240.381.473.374)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	46	(161.869.673.213)	530.437.993.945	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(2.234.755.303.836)	290.056.520.571	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	47	(71,94)	(8,21)	Basic

*) Direklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (2022 – Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (2022 – Audited)
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

30 Juni/ June 30,			
Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7.003.902.231.017	6.428.116.786.145	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(5.512.894.514.950)	(4.441.532.038.799)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(445.799.651.811)	(303.071.247.913)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	1.045.208.054.256	1.593.513.458.433	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(607.730.071.685)	(1.075.175.614.373)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	11.808.040.732	254.657.777.436	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak	(1.437.701.309.326)	(195.911.472.263)	Payment of Taxes
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(968.333.376.023)	577.184.189.233	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Ventura Bersama	39.684.328.415	98.680.603.293	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(33.291.330.958)	(114.375.411.273)	Placement of Joint Ventures
Perolehan Aset Tetap	(21.723.600.953)	(159.285.396.938)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Aset Tetap	4.597.666.351	—	Proceed from Sale of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman	184.168.799.025	—	Receipt from Loans Repayment
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi	—	625.155.062.000	Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries and Associates
Perolehan Aset Tak Berwujud	(1.240.897.567.877)	(419.935.747.850)	Acquisition of Intangible Assets
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(142.600.100.408)	(3.250.465.811.999)	Additional Loans to Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.210.391.803.405)	(3.220.056.711.847)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pelunasan Utang Obligasi	50	(1.394.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Pendapatan Bunga	24.692.838.764	79.973.526.150	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan	(681.741.247.236)	(1.039.864.248.135)	Payment for Finance Charges
Pembayaran Emisi Obligasi	50	(8.768.125.000)	Payment of Bond Issuance Costs
Pembayaran Emisi Sukuk Mudharabah	50	(3.336.771.580)	Payment of Sukuk Mudharabah Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	50	2.127.300.000.000	Receipt from Bond Issuance
Penerimaan Penerbitan Sukuk Mudharabah	50	1.148.100.000.000	Receipt from Sukuk Mudharabah Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	50	77.284.443.053	Receipt from Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	50	3.942.971.104.799	Receipt from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	50	(325.000.000.000)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	50	(5.666.307.679.589)	Payment of Long-Term Bank Loans
Penerimaan Penerbitan Modal Saham	—	1.544.370.735.420	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	50	95.961.424.539	Receipt from Non Bank Financial Institution Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	50	(1.423.527.252)	Payment of Lease Liabilities
Penurunan Kas yang dibatasi penggunaannya	1.468.267.091.563	21.446.626.049	Decrease in Restricted Cash
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.695.100.466.743	598.641.398.454	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(503.624.716.685)	(2.044.230.524.160)	
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI			
	8.162.851.364	(1.280.270.181)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
EFEK DIVESTASI			
	—	(17.506.578.510)	EFFECT OF DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
	2.221.541.291.141	13.165.761.250.874	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
	1.724.079.213.820	11.102.743.878.923	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

*) Direklasifikasi pada Catatan 56

*) As reclassified in Note 56

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 19. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2023

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM				PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)				As of September 30, 2023 and December 31, 2022 (Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)			
				The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.			
	Catatan/ Notes	30 September September 30, 2023 Rp	31 Desember December 31, 2022 ^{*)} Rp				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha	23	6.244.384.730.209	7.440.140.330.334	Accounts Payable			
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans			
Pinak Katga	24	701.127.052.202	814.050.350.040	Trade Payables			
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	26	546.348.292.075	1.418.572.543.120	Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	28	1.944.294.848.338	1.037.930.981.291	Accrued Expenses			
Utang Pajak Jangka Pendek	12b	3.210.035.983.183	3.380.059.613.227	Short-Term Taxes Payables			
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts			
Pinak Bersifat	27, 50	—	1.306.379.858	Related Parties			
Pinak Katga	27	506.564.310.428	794.891.016.374	Trade Payables			
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:			
Utang Bank	32	606.175.533.172	278.498.960.289	Bank Loans			
Liabilitas Sewa Guna Usaha	38	5.145.611.017	5.947.000.064	Lease Liabilities			
Surat Utang Jangka Menengah	29	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium Term Notes			
Utang Obligasi - Bersih	30	6.596.289.821.111	5.203.386.622.604	Bonds Payable - Net			
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	31	778.484.506.905	810.455.080.223	Other Short-Term Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		22.151.864.762.630	21.452.086.355.290	TOTAL CURRENT LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans			
Pinak Bersifat	32, 50	27.872.187.716.922	27.748.731.006.482	Related Parties			
Pinak Katga	32	18.561.737.968.525	18.722.152.107.875	Trade Payables			
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	33	1.046.867.009.416	1.001.768.560.417	Long-Term Joint Venture Payables			
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans			
Pinak Bersifat	25, 50	4.391.285.057.770	3.442.556.644.889	Related Parties			
Pinak Katga	25	1.171.212.903.680	1.080.291.623.801	Trade Payables			
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors			
Pinak Katga	26	654.302.632.958	726.133.597.759	Trade Payables			
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts			
Pinak Bersifat	35, 50	6.387.235.158	42.526.679.475	Related Parties			
Pinak Katga	35	574.630.297.264	648.114.112.706	Trade Payables			
Liabilitas Pajak Tangguhan	12c	6.870.193.670	6.100.503.193	Deferred Tax Liabilities			
Utang Pajak Jangka Panjang	12b	283.919.686.764	395.890.565.548	Long-Term Taxes Payable			
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables			
Pinak Katga	34	1.596.725.342.810	1.557.893.427.861	Trade Payables			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities			
Liabilitas Sewa Guna Usaha	38	18.558.610.668	32.483.806.488	Lease Liabilities			
Surat Utang Jangka Menengah	29	475.000.000.000	475.000.000.000	Medium Term Notes			
Utang Obligasi - Bersih	30	4.108.013.740.508	5.455.451.204.965	Bonds Payable - Net			
Sukuk Mudharabah	30	1.151.103.393.188	1.184.905.871.186	Sukuk Mudharabah			
Liabilitas Imbalan Kerja	37	40.213.681.389	40.877.854.399	Employee Benefit Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		61.958.733.907.704	62.534.745.562.780	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
TOTAL LIABILITAS		84.107.598.670.334	83.987.631.948.080	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS				EQUITY			
Modal Saham				Share Capital			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dai Waskita dan 54.295.833.999 Saham Seri B pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized Capital - 1 Dai Waskita Series A Shares and 54,295,833,999 Series B Shares at September 30, 2023 and December 31, 2022			
Modal Disimpan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dai Waskita dan 28.896.807.915 Saham Seri B pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022				Subscribed and Fully Paid Capital 1 Dai Waskita Series A Shares and 28,896,807,915 Series B Shares at September 30, 2023 and December 31, 2022			
Tambahan Modal Disetor	38	2.880.880.701.600	2.880.880.701.600	Additional Paid in Capital			
Saldo Laba (Defisit)	40	13.555.914.229.785	13.585.014.229.785	Retained Earnings (Deficit)			
Tidak Diturunkan Penggunaannya				Appropriated			
Belum Diturunkan Penggunaannya				Unappropriated			
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan				Total Equity Attributable to Owners of the Company			
Kepentingan Non Pengendali	48	6.264.811.959.689	9.099.345.111.413	Non-Controlling Interests			
JUMLAH EKUITAS		12.431.248.175.594	14.244.684.660.768	TOTAL EQUITY			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		96.538.838.845.888	98.232.316.608.848	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			
*) Direklasifikasi pada Catatan 60				*) As reclassified in Note 60			
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.			

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2023 and 2022
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

		30 September/ September 30,		
	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rt	
Pendapatan Usaha	41, 56	7.816.462.003.648	10.303.730.963.070	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42	(7.942.539.984.865)	(9.315.574.175.658)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		773.931.018.783	988.156.787.412	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	43	(80.093.079.546)	(104.989.570.679)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43	(1.219.515.396.567)	(1.130.283.637.756)	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	44	(247.515.527.165)	(289.513.721.271)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final	12	(132.941.347.814)	(213.668.599.906)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		757.764.906.317	850.128.903.831	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		5.321.058.600	(2.132.239.130)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain - lain - Bersih	45	510.914.823.302	2.584.921.916.885	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		367.866.455.910	2.662.619.739.196	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	46	(3.189.529.872.152)	(3.031.141.408.575)	Finance Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	47	(226.797.319.280)	1.182.633.911.940	Equity in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(3.028.460.735.522)	834.112.242.561	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	12	(206.201.790.587)	(255.935.723.272)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(3.234.662.526.109)	578.176.519.289	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		87.797.819	(3.397.430.259)	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(1.141.199.945)	24.029.207	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Periode Berjalan		(1.053.402.126)	(3.373.421.052)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(3.235.715.928.235)	574.803.098.237	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.834.191.951.779)	425.292.349	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	48	(400.470.574.330)	577.761.226.940	Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(3.234.662.526.109)	578.176.519.289	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.835.245.353.905)	(2.948.128.703)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	48	(400.470.574.330)	577.761.226.940	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(3.235.715.928.235)	574.803.098.237	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	49	(98,39)	0,61	Basic

*) Direklasifikasi pada Catatan 60

*) As reclassified in Note 60

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2023 and 2022
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 Rp	2022 ^{*)} Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dan Pelanggan		10.008.558.138.689	12.284.812.126.765	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(7.263.580.436.594)	(10.194.719.901.683)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(682.436.578.070)	(514.157.887.594)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihilangkan dari Operasi		2.052.539.124.025	1.585.904.337.488	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan		(707.121.394.197)	(1.456.365.800.518)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	12	43.945.441.561	254.857.777.436	Receipt from Tax Refundations
Pembayaran Pajak		(1.584.917.875.822)	(422.323.156.589)	Payment of Taxes
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(185.554.504.513)	(38.099.842.153)	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama		38.684.328.415	126.255.355.353	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama		(74.044.192.874)	(74.184.440.234)	Placement of Joint Ventures
Perolehan Aset Tetap		(22.644.967.490)	(196.380.605.257)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Aset Tetap		5.587.366.250	—	Proceed from Sale of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman		184.168.799.025	—	Receipt from Loans Repayment
Penerimaan Investasi Jangka Pendek		—	38.832.021.724	Receipt from Short-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi		—	625.195.052.000	Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries and Associates
Perolehan Aset Tak Berwujud		(1.737.244.877.462)	(1.519.123.621.750)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		—	(1.218.100.000)	Placement of Investment in Associates and Long-Term Investments
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi		(191.819.722.800)	(2.071.501.745.146)	Additional Loans to Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.796.313.265.976)	(4.042.127.983.250)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi	52	—	(1.394.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Pendapatan Bunga		46.067.145.507	136.249.978.638	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan		(1.100.162.133.342)	(1.574.775.608.057)	Payment for Finance Charges
Pembayaran Emisi Obligasi	52	—	(3.338.320.000)	Payment of Bond Issuance Costs
Pembayaran Emis Sukuk Mudharabah	52	—	(3.357.636.333)	Payment of Sukuk Mudharabah Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	52	—	2.127.300.000.000	Receipt from Bond Issuance
Penerimaan Penerbitan Sukuk Mudharabah	52	—	1.148.100.000.000	Receipt from Sukuk Mudharabah Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	52	12.000.000.000	163.753.821.154	Receipt from Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	52	9.653.667.389	5.282.871.224.287	Receipt from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	52	(34.923.303.844)	(325.000.000.000)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	52	(158.459.750.853)	(6.602.465.403.823)	Payment of Long-Term Bank Loans
Penerimaan Penerbitan Modal Saham		—	1.544.370.735.420	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52	1.066.530.678.438	143.701.377.845	Receipt from Non Bank Financial Institution Loans
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	52	(42.876.685.538)	—	Payment to Financial Institution Non Bank
Penerimaan Surat Utang Jangka Menengah	52	—	726.000.000.000	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	52	—	(250.000.000.000)	Payment of Medium Term Notes
Pembayaran Utilitas Sewa	52	(19.602.560.331)	(1.423.527.252)	Payment of Lease Liabilities
Penempatan Utang Jaminan Pelaksanaan	52	(782.755.848.175)	—	Placement of Implementation Guarantee Money
Penarikan (Penempatan) Kas yang dibatasi penggunaannya	52	2.244.762.270.816	(44.078.794.814)	Withdrawal (Placement) in Restricted Cash
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.200.290.490.877	1.069.908.847.069	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(701.577.280.812)	(3.010.317.078.384)	
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI				UNREALIZED GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE RATE
		(6.504.837.604)	(1.740.896.815)	
EFEK DIVESTASI				EFFECT OF DIVESTMENT
		—	574.648.018.926	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
		2.221.378.055.019	13.165.761.250.674	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
		1.513.295.936.803	10.728.352.484.621	

^{*)} Direklasifikasi pada Catatan 60

^{*)} As reclassified in Note 60

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 20. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2023 (Q4)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	24			Accounts payable
Pihak berelasi		428.524.889.854	528.517.844.800	Related parties
Pihak ketiga		5.232.995.791.775	6.501.398.890.147	Third parties
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	25	20.504.115.167	-	Related parties
Pihak ketiga		700.127.052.202	814.050.356.049	Third parties
Utang bruto subkontraktor jangka pendek	27			Short-term gross amounts due to subcontractors
Pihak berelasi		3.985.181.586	10.653.536.898	Related parties
Pihak ketiga		1.234.508.071.464	1.405.919.006.312	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	29	3.326.419.315.615	1.037.950.981.271	Accrued expenses
Utang pajak jangka pendek	13b	2.778.028.021.039	3.390.069.013.227	Short-term taxes payable
Utang muka kontrak jangka pendek				Advances on short-term contracts
Pihak berelasi	28, 57	12.952.378.380	1.368.379.858	Related parties
Pihak ketiga	28	823.918.531.988	794.891.016.374	Third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	33	1.075.221.017.962	278.498.950.269	Bank loans
Liabilitas sewa guna usaha	37	7.157.455.725	5.947.090.084	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	30	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium term notes
Utang obligasi - bersih	31	4.115.500.000.000	5.203.935.822.594	Bonds payable - net
Liabilitas jangka pendek lainnya	32	2.228.198.098.279	810.455.096.223	Other short-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.838.441.921.836	21.131.653.573.909	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	33, 57	27.557.583.985.227	27.748.731.006.482	Related parties
Pihak ketiga	33	18.485.772.857.389	18.722.162.107.875	Third parties
Utang ventura bersama jangka panjang				Long-Term Joint Venture Payables
Pihak berelasi	34, 57	562.772.714.780	432.671.027.380	Related parties
Pihak ketiga	34	769.475.061.379	890.330.344.418	Third parties
Utang lembaga keuangan non bank jangka panjang	28, 57	4.685.858.201.641	3.442.555.944.889	Long-term non-bank financial institution loans
Pihak berelasi				Related parties
Pihak ketiga	26	1.059.421.185.155	1.096.291.023.651	Third parties
Utang bruto jangka panjang				Long-term gross amounts due to subcontractors
Pihak ketiga	27	449.220.116.865	728.133.597.759	Third parties
Utang muka kontrak jangka panjang				Advances on long-term contracts
Pihak berelasi	36, 57	7.283.008.022	42.525.870.475	Related parties
Pihak ketiga	36	464.119.742.908	648.114.112.796	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	13d	7.147.603.151	8.100.593.183	Deferred tax liabilities
Utang pajak jangka panjang	13b	283.619.686.764	395.960.586.546	Long-term taxes payable
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term payables
Pihak ketiga	35	310.522.632.588	1.557.883.427.681	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - Net of current maturities:
Liabilitas sewa guna usaha	37	20.781.049.872	32.463.806.486	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	30	485.727.511.026	475.000.000.000	Medium term notes
Utang obligasi - bersih	31	4.113.124.033.131	5.455.451.204.065	Bonds payable - net
Sukuk mudharabah	31	1.145.181.107.470	1.144.905.871.186	Sukuk mudharabah
Obligasi wajib konversi	38	651.812.439.868	-	Mandatory convertible bonds
Liabilitas imbalan kerja	39	56.542.148.396	40.677.850.399	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		61.155.943.985.772	62.855.978.374.171	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		83.994.385.906.808	83.987.631.948.080	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 54.295.804.000 saham terdiri dari 1 lembar saham seri A Daiwana dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham; 54.295.803.999 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham				Authorized capital - 54,295,804,000 shares consisting of 1 series A Daiwana a share with a nominal value of Rp100 per share, 54,295,803,999 series B shares with a nominal Rp100 per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 Saham seri A Daiwana dan 26.805.807.015 Saham seri B	40	2.880.880.701.600	2.880.680.701.600	Subscribed and fully paid capital 1 Daiwana serie A shares and 26,805,807,015 Serie B shares
Tambahan modal disetor	41	13.565.914.226.785	13.565.914.226.785	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	42			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(13.710.682.193.585)	(9.940.244.897.000)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		820.271.962.576	867.396.329.210	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		5.281.783.448.196	9.098.345.111.413	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	50	9.319.728.102.963	5.145.339.589.353	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		11.601.511.551.159	14.244.684.680.766	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		95.595.897.457.967	98.232.316.628.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan No. 81)

*) As reclassified (See Note 81)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 ^{*)}	
PENDAPATAN USAHA	43, 57	10.954.693.035.484	15.302.872.338.467	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(10.102.963.884.584)	(13.853.534.333.619)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		851.729.140.880	1.449.338.004.848	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	45	(128.069.156.481)	(153.754.967.136)	OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	45	(1.727.269.510.875)	(1.765.308.840.170)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	46	(352.828.968.951)	(428.528.709.518)	General and administrative expenses
Beban – non contributing plant	13e	(181.825.097.218)	(312.796.176.715)	Non contributing plant – expenses
Beban pajak final		963.453.525.396	1.154.814.435.650	Final tax expenses
Pendapatan bunga		4.145.770.269	2.725.349.759	Interest income
Keuntungan solisih kurs - bersih		1.495.283.506.182	2.021.883.244.470	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan lain - lain - bersih	47			Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN				PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES
DAN LABA (RUGI) BERSIH				AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF
ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		924.569.219.422	1.968.373.511.199	ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban keuangan	48	(4.419.902.784.987)	(4.286.996.169.770)	Finance charges
Bagian laba (rugi) bersih	49	(280.250.727.461)	1.077.847.931.007	Equity in net profit (loss)
Entitas asosiasi dan ventura bersama				of Associates and joint ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.775.584.273.026)	(1.240.774.727.573)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	13c	(242.680.737.877)	(431.959.079.487)	Income tax expenses
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(4.018.265.010.703)	(1.672.733.807.060)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
(Defisit) surplus revaluasi aset tetap - bersih		28.165.199.715	(377.000.127)	Revaluation (deficit) surplus on fixed assets - net
Pengukuran kembali program imbalan pensiun - bersih		(75.458.199.429)	(34.916.457.982)	Remeasurement of defined benefit obligations - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran				Exchange differences on translation of Financial statements of
Laporan keuangan dari kegiatan Operasi luar negeri		66.026.231	(765.589.878)	Foreign operations
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan		(47.226.973.483)	(36.089.047.865)	Total other comprehensive income (loss) for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.065.491.984.186)	(1.708.822.855.045)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik perusahaan		(3.770.396.430.342)	(1.899.817.183.583)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	50	(247.868.580.361)	227.083.376.523	Non-Controlling Interest
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(4.018.265.010.703)	(1.672.733.807.060)	NET LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik perusahaan		(3.817.520.796.074)	(1.935.906.231.568)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	50	(247.971.187.212)	227.083.376.523	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.065.491.984.186)	(1.708.822.855.045)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per Saham Dasar	51	(130,89)	(65,95)	Basic Loss per Share

^{*)} Direklasifikasi (Lihat Catatan No. 61)

^{*)} As reclassified See (Note 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		14.843.190.540.788	18.436.148.181.765	Cash receipts from customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(8.008.214.227.771)	(16.001.778.030.033)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(764.737.973.886)	(724.546.991.956)	Cash paid to employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		5.072.238.339.111	1.709.823.170.076	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(1.478.919.222.918)	(2.003.132.875.173)	Payment of finance charges
Penerimaan restitusi pajak	13	90.919.054.146	368.338.628.231	Receipt from tax restitutions
Pembayaran pajak		(1.362.577.900.277)	(181.608.812.919)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		2.323.661.280.064	(106.580.889.788)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari ventura bersama		284.672.468.491	122.639.926.147	Receipt from joint ventures
Penempatan pada ventura bersama		(382.447.820.885)	(167.646.713.717)	Placement of joint ventures
Perolehan aset tetap		(19.229.076.206)	(114.854.036.194)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap		5.587.366.250	-	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan atas pengembalian pinjaman		268.056.906.590	3.436.630.860.957	Receipt from loans repayment
Penerimaan atas pelepasan penyertaan pada entitas anak dan asosiasi		-	836.581.939.227	Receipt from disposal of investment in subsidiaries and associates
Perolehan aset tak berwujud		(2.233.179.726.950)	(4.074.742.041.814)	Acquisition of intangible assets
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya		-	(1.219.190.000)	Placement of investment in associates and long-term investments
Pinjaman diberikan kepada entitas asosiasi		(442.358.082.739)	(2.188.495.215.869)	Loans to associate entities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.518.897.962.509)	(2.151.904.381.263)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pekunan utang obligasi	53	-	(3.025.000.000.000)	Payment of bonds payable
Penerimaan pendapatan bunga		50.145.314.134	166.816.583.836	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan		(675.261.607.012)	(2.263.863.294.587)	Payment for finance charges
Pembayaran emisi obligasi	53	-	(9.336.320.000)	Payment of bond issuance costs
Pembayaran emisi sukuk mudharabah	53	-	(3.336.771.560)	Payment of sukuk mudharabah costs
Penerimaan penerbitan obligasi	53	-	2.127.300.000.000	Receipt from bond issuance
Penerimaan penerbitan sukuk mudharabah	53	-	1.146.100.000.000	Receipt from sukuk mudharabah issuance
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	53	17.000.000.000	163.753.821.154	Receipt from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	53	5.417.782.369	4.877.996.360.018	Receipt from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	53	(130.923.303.844)	(325.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	53	(175.490.834.182)	(7.737.516.411.327)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan penerbitan modal saham		-	1.544.370.735.420	Receipt from share capital issuance
Biaya emisi penawaran umum saham		-	(17.412.464.970)	Issuance cost of limited public offering
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non-bank	53	928.545.091.603	448.832.866.347	Receipt from non bank financial institution loans
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non-bank	53	(25.961.986.811)	-	Payment to Financial Institution Non Bank
Penerimaan surat utang jangka menengah	53	-	725.000.000.000	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	53	-	(250.000.000.000)	Payment from Medium Term Notes
Pembayaran liabilitas sewa	53	(24.007.954.406)	(37.595.610.302)	Placement of Implementation Guarantee Money
Penempatan uang jaminan pelaksanaan	53	(873.183.485.182)	-	Payment of lease liabilities
Penurunan (kenaikan) bank yang dibatasi penggunaannya	53	219.808.100.460	(5.615.874.082.819)	Decrease (increase) in restricted banks
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(684.904.862.931)	(8.102.770.616.820)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS		(880.141.545.376)	(10.361.255.867.868)	NET DECREASE - CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		(1.171.397.403)	3.059.933.776	EFFECT OF FOREIGN FOREIGN EXCHANGE RATE
EFEK DIVESTASI		-	574.648.018.926	EFFECT OF DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN		2.221.378.055.019	12.004.924.980.185	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS - PADA AKHIR TAHUN		1.340.065.112.240	2.221.378.055.019	CASH AND CASH EQUIVALENTS - END OF THE YEAR

Informasi arus kas grup disajikan pada catatan No. 53

Information of group's cash flows presented in Note 53

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan No. 61)

*) As reclassified See (Note 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

Lampiran 21. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)		PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Three Month Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)	
		31 Maret / March 31,	
		2024 Rp	2023 ^{*)} Rp
Catatan/ Notes			
Pendapatan Usaha	43, 57	2.177.892.692.823	2.731.846.331.214
Beban Pokok Pendapatan	44	(1.881.104.725.053)	(2.331.410.979.939)
LABA BRUTO		316.787.967.770	400.435.251.275
Beban Penjualan	45	(46.076.816.628)	(29.923.004.382)
Beban Umum dan Administrasi	45	(365.935.145.328)	(325.657.180.503)
Beban - Non-contributing Plant	46	(23.262.035.642)	(79.432.345.234)
Beban Pajak Final	13e	(28.046.155.450)	(53.359.551.761)
Pendapatan Bunga		106.286.900.232	224.332.850.758
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		4.929.811.335	(5.788.736.028)
Pendapatan Lain - lain - Bersih	47	158.534.310.032	356.211.935.671
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		123.221.836.121	486.820.219.196
Beban Keuangan	48	(1.089.421.379.984)	(703.989.585.660)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	49	(59.830.091.766)	(131.848.150.862)
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.036.029.635.609)	(348.995.517.326)
Beban Pajak Penghasilan	13f	(21.360.012.849)	(46.365.250.778)
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.057.389.648.458)	(395.360.768.104)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi (Defisit) Surplus Revaluasi Aset Tetap Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		-	(1.335.158.706)
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi Selisih Kurs Pengaliran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(1.693.091.338)	999.956
Total Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(1.693.091.338)	(1.246.360.971)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(1.059.082.739.796)	(396.607.129.075)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Perusahaan	50	(939.551.265.976)	(374.933.362.682)
Kepentingan Non-Pengendali		(117.838.382.482)	(20.427.405.422)
RUGI PERIODE BERJALAN		(1.057.389.648.458)	(395.360.768.104)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Perusahaan	50	(941.244.357.314)	(376.179.723.653)
Kepentingan Non-Pengendali		(117.838.382.482)	(20.427.405.422)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(1.059.082.739.796)	(396.607.129.075)
Rugi per saham			
Dasar	51	(32,62)	(13,07)

^{*)} Direklasifikasi pada Catatan 61

^{*)} As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Three Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

		31 Maret/ March 31,	
	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.011.030.549.369	4.131.946.993.639
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(1.211.168.236.687)	(3.944.333.154.656)
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(232.648.095.612)	(144.569.008.540)
Kas Hasilkan dari Operasi		567.017.217.100	43.047.629.834
Pembayaran Beban Keuangan		(139.086.832.001)	(261.850.609.850)
Penerimaan Restitusi Pajak	13	10.840.688.873	11.808.940.732
Pembayaran Pajak		(187.693.485.464)	(200.725.103.817)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		251.076.508.488	(487.623.943.201)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Ventura Bersama		63.406.728.607	33.077.798.367
Penempatan pada Ventura Bersama		(6.820.150.888)	(13.199.127.510)
Penempatan Deposito		(818.487.500.000)	—
Penerimaan Pencairan Deposito		78.630.000.000	—
Perolehan Aset Tetap		(9.403.236.093)	(7.263.679.616)
Penerimaan Penjualan Aset Tetap		11.059.561.128	—
Penerimaan Investasi Jangka Pendek		—	20.728.008.449
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi		755.330.688.483	—
Perolehan Aset Tak Berwujud		(178.617.625.210)	(162.496.886.534)
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi		—	(248.693.762.795)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(296.817.235.935)	(1.177.847.879.919)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pendapatan Bunga		17.823.403.111	33.972.801.744
Pembayaran Beban Keuangan		(389.923.171.351)	(464.384.072.347)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	—	12.000.000.000
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	751.030.000	328.117.973.821
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	—	(22.950.040.494)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	(1.719.794.039.977)	(240.623.484.248)
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	98.887.833.204	801.684.935.089
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	(2.300.857.647)	—
Penerimaan Utang Lain Lain dari Pemegang Saham Non-Pengendali	53	1.868.000.751.489	—
Penerimaan Setoran Modal Saham	53	375.026.000.000	—
Pembayaran Liabilitas Sewa	53	(14.631.285.746)	(4.915.020.768)
Penerimaan Uang Jaminan Pelaksanaan	53	324.461.699.852	—
Penurunan (Kenaikan) Kas yang Dibatasi Penggunaannya	53	1.269.145.406.827	—
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.843.267.271.602	212.893.093.696
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		1.887.526.544.095	(1.432.583.529.424)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING			
		(6.374.813.174)	(5.301.471.807)
EFEK DIVESTASI			
		(370.479.844.532)	—
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
		1.340.085.112.240	8.945.714.918.518
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
		2.859.737.196.629	7.507.829.915.287
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash Receipts from Customers			
Cash Paid to Suppliers			
Cash Paid to Employees and Directors			
Cash Generated from Operations			
Payment of Finance Charges			
Receipt from Tax Restitutions			
Payment of Taxes			
Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Receipt from Joint Ventures			
Placement of Joint Ventures			
Placement of Time Deposits			
Receipt from Time Deposits			
Acquisition of Fixed Assets			
Proceed from Sale of Fixed Assets			
Receipt from Short-Term Investments			
Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries and Associates			
Acquisition of Intangible Assets			
Additional Loans to Associates			
Net Cash Used in Investing Activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Receipt from Interest Income			
Payment for Finance Charges			
Receipt from Short-Term Bank Loans			
Receipt from Long-Term Bank Loans			
Payment of Short-Term Bank Loans			
Payment of Long-Term Bank Loans			
Receipt from Non-Bank Financial Institution Loans			
Payment to Financial Institution Non-Bank			
Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders			
Receipt from Share Capital Issuance			
Payment of Lease Liabilities			
Placement of Implementation Guarantee Money			
Decrease (Increase) in Restricted Cash			
Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities			
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE			
EFFECT OF DIVESTMENT			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	24	5.917.034.460.253	5.661.220.681.629	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	25, 57	—	20.504.115.167	Related Parties
Pihak Ketiga	25	700.127.052.202	700.127.052.202	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	27	1.122.190.227.428	1.238.403.253.050	Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	29	3.277.968.617.372	3.326.416.315.615	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	13a	2.796.618.916.575	2.778.026.021.039	Short-Term Taxes Payables
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pihak Berelasi	26, 57	177.436.794.506	12.632.378.360	Related Parties
Pihak Ketiga	28	871.508.406.166	823.918.531.988	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	33	1.130.036.805.835	1.075.221.017.962	Bank Loans
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	3.953.575.127	7.157.455.725	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium-Term Notes
Utang Obligasi - Berah	31	4.715.500.000.000	4.715.500.000.000	Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	32	865.338.784.605	2.229.199.098.279	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		21.827.928.650.069	22.833.441.921.036	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	33, 57	25.615.263.911.332	27.557.563.985.227	Related Parties
Pihak Ketiga	33	18.673.251.132.723	16.485.772.857.359	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payables
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pihak Berelasi	26, 57	4.876.968.368.910	4.865.636.201.641	Related Parties
Pihak Ketiga	26	1.114.109.366.341	1.069.421.185.155	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	27	475.609.550.051	449.220.116.665	Third Parties
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pihak Berelasi	36, 57	7.283.008.022	7.283.008.022	Related Parties
Pihak Ketiga	36	454.056.925.683	464.119.742.808	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	13d	8.356.506.532	7.147.603.151	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	13e	283.619.686.764	283.619.686.764	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	35	302.981.024.836	310.522.832.588	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	14.767.797.617	20.781.049.872	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	500.508.423.217	485.727.511.026	Medium-Term Notes
Utang Obligasi - Berah	31	4.118.306.393.821	4.113.124.933.131	Bonds Payable - Net
Sukuk Murabahah	31	1.145.294.415.046	1.145.181.107.470	Sukuk Murabahah
Obligasi Waqaf Konversi	38	673.572.216.124	651.812.438.958	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Imbalan Kerja	39	53.027.277.744	56.542.140.396	Employee Benefits Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		59.747.588.792.131	61.155.943.985.772	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		81.575.517.442.200	83.989.385.906.808	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 54.255.803.999 Saham Seri B pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized Capital - 1 Dwi Warna Series A Share and 54,255,803,999 Series B Shares at March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.806.807.015 Saham Seri B pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Subscribed and Fully Paid Capital 1 Dwi Warna Series A Share and 28,806,807,015 Series B Shares at March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan Modal Disetor	40	2.860.630.701.600	2.860.630.701.600	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	41	13.642.597.077.556	13.565.914.229.705	Retained Earnings (Deficit)
Totol Dikurangkan Penggunaannya	42	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Salut Dikurangkan Penggunaannya		(14.640.357.022.609)	(13.710.602.193.505)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		818.761.787.770	820.271.962.578	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		4.427.281.295.136	5.261.183.448.196	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	6.201.604.418.353	6.319.728.102.953	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		10.629.175.713.489	11.601.511.551.150	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		92.204.693.155.689	95.590.897.457.957	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 22. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan II Tahun 2024

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)				PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION June 30, 2024 and December 31, 2023 (Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)			
		Catatan Notes	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023*) Rp			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES		
Utang Usaha	24		5.995.041.077.568	5.681.220.081.029	Accounts Payable		
Utang Bank Jangka Pendek					Short-Term Bank Loans		
Pinjam Kertas	25		700.127.052.302	700.127.052.302	Third Parties		
Utang Gribu Subkontraktor Jangka Pendek	27		1.151.493.790.098	1.238.490.253.050	Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	29		3.755.785.340.339	3.326.419.315.615	Accrued Expenses		
Utang Pajak Jangka Pendek	13a		2.322.780.288.337	2.778.328.321.099	Short-Term Taxes Payable		
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek					Advances on Short-Term Contracts		
Pinjam Berawal	28, 57		178.876.475.587	12.852.379.380	Related Parties		
Pinjam Kertas	28		807.702.884.428	823.918.511.988	Third Parties		
Liabilitas Jangka Panjang yang Jelas Tempo dalam Satu Tahun					Current Notes of Long-Term Liabilities		
Utang Bank	33		1.382.502.867.249	1.090.725.133.129	Bank Loans		
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37		2.086.008.842	7.187.485.725	Lease Liabilities		
Suami Utang Jangka Menengah	39		250.000.000.000	250.000.000.000	Medium Term Notes		
Utang Obligasi - Bersih	31		1.381.750.000.000.000	1.715.000.000.000	Bonus Payable - Net		
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	32		818.218.433.434	2.229.196.089.279	Other Short-Term Liabilities		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK			18.787.187.129.886	22.836.441.921.036	TOTAL CURRENT LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES		
Utang Bank Jangka Panjang					Long-Term Bank Loans		
Pinjam Berawal	33, 57		25.853.947.912.219	27.587.563.985.227	Related Parties		
Pinjam Kertas	33		18.379.095.784.369	18.486.772.887.369	Third Parties		
Utang Ventura Bersifat Jangka Panjang	34		1.644.033.528.526	1.332.247.776.159	Long-Term Joint Venture Payables		
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang					Long-Term Non-Bank Financial Institutions Loans		
Pinjam Berawal	26, 57		4.980.081.740.068	4.685.950.201.041	Related Parties		
Pinjam Kertas	26		1.164.878.752.951	1.099.421.185.135	Third Parties		
Utang Gribu Jangka Panjang					Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors		
Pinjam Kertas	27		474.312.415.862	449.220.116.865	Third Parties		
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang					Advances on Long-Term Contracts		
Pinjam Berawal	36, 57		7.283.008.022	7.383.008.022	Related Parties		
Pinjam Kertas	36		411.362.771.264	484.119.742.908	Third Parties		
Liabilitas Pajak Tangguhan	13c		8.717.813.121	7.147.583.151	Deferred Tax Liabilities		
Utang Pajak Jangka Panjang	13b		283.819.686.764	283.819.686.764	Long-Term Taxes Payable		
Utang Lain-lain Jangka Panjang					Other Long-Term Payables		
Pinjam Kertas	35		309.169.240.836	310.522.632.588	Third Parties		
Liabilitas Jangka Panjang - Sebagian Ditarangi Bagian Jalan Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities Net of Current Maturities		
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37		13.088.373.789	20.751.049.872	Lease Liabilities		
Suami Utang Jangka Menengah	39		812.250.130.186	486.727.511.028	Medium Term Notes		
Utang Obligasi - Bersih	31		7.477.484.983.802	4.113.124.983.131	Bonus Payable - Net		
Sukuk Mudharabah	31		1.140.053.647.708	1.140.101.107.470	Sukuk Mudharabah		
Obligasi Waqf Komersial	38		691.599.090.361	651.872.439.996	Mandatory Convertible Bonds		
Liabilitas Imbalan Kerja	39		53.027.277.748	56.542.148.398	Employee Benefit Liabilities		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG			63.310.440.779.886	61.155.943.985.772	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES		
TOTAL LIABILITAS			82.097.648.909.782	83.994.385.906.808	TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS					EQUITY		
Modal Saham					Share Capital		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham					Share Capital - Rp 100 per Value per Share		
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023					Authorized Capital - 1 Dua Miliar Saham A Share and 54.395.803.509 Saham B Shares at June 30, 2024 and December 31, 2023		
Modal Disiapkan dan Diterbitkan					Subscribed and Fully Paid Capital		
1 Saham Seri A dan 1 Saham Seri B pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023					1 Dua Miliar Saham A Share and 29.805.807.015 Saham B Shares at June 30, 2024 and December 31, 2023		
Tambahan Modal Diser	40		2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	Additional Paid-in Capital		
Sisa Laba (Defisit)	41		13.642.587.077.566	13.066.914.226.785	Retained Earnings (Deficit)		
Tidak Diantukan Penggunaannya	42		1.725.088.700.818	1.725.088.700.818	Appropriated		
Dalam Diantukan Penggunaannya			(15.859.674.283.547)	(13.710.682.193.685)	Unappropriated		
Komponen Ekuitas Lainnya			819.981.790.022	820.172.862.078	Other Components of Equity		
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan					Total Equity Attributable to Owners of the Company		
Kepada Pemilik Perusahaan					Not Controlling Interests		
Kepentingan Non-Pengendali	50		5.875.682.650.704	6.319.728.162.963			
Jumlah Ekuitas			9.084.678.683.654	11.601.511.551.180	TOTAL EQUITY		
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas			91.182.325.593.436	95.595.897.457.987	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		
*) Direklasifikasi pada Catatan 61					*) As reclassified in Note 61		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30		
		2024	2023 ¹	
		Rp	Rp	
Catatan/ Notes				
Pendapatan Usaha	43, 57	4.471.817.612.358	5.272.672.423.294	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	44	(3.875.118.767.930)	(4.810.086.511.665)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		595.498.824.428	462.583.911.626	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45	(75.724.934.633)	(52.692.590.323)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	45	(703.524.969.803)	(810.816.374.053)	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	46	(63.142.534.289)	(166.348.854.745)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final	13e	(59.507.021.194)	(90.972.366.135)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		402.467.946.211	537.531.816.214	Interest Income
Kerugian (Keuntungan) Selisih Kurs - Bersih		21.288.542.409	(5.049.753.586)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain-lain - Bersih	47	(204.700.221.456)	272.333.901.283	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		(88.344.368.027)	148.589.699.881	PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	48	(2.299.898.793.186)	(2.079.553.902.639)	Finance Charges
Bagian (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	49	(185.007.537.871)	(228.996.976.527)	Equity in Net (Loss) of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(2.568.250.899.084)	(2.161.981.239.285)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	13c	(34.867.978.452)	(72.414.485.066)	Income Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(2.603.118.877.546)	(2.234.395.724.351)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		--	87.797.819	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(461.069.085)	(448.377.304)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Periode Berjalan		(461.069.085)	(360.579.485)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(2.603.579.766.631)	(2.234.756.303.835)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.159.068.526.915)	(2.072.505.051.138)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(444.050.150.631)	(161.899.673.213)	Non-Controlling Interest
RUGI PERIODE BERJALAN		(2.603.118.877.546)	(2.234.395.724.351)	LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.159.529.816.000)	(2.072.865.630.623)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(444.050.150.631)	(161.899.673.213)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(2.603.579.766.631)	(2.234.756.303.835)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi per saham Dasar	51	(74.95)	(71.94)	Loss per share Basic

¹) Direklasifikasi pada Catatan 61

¹) As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,	
	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.171.925.912.880	7.803.602.231.517
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(3.063.745.495.886)	(5.512.894.514.950)
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(401.257.850.787)	(445.789.951.811)
Kas Dihasilkan dari Operasi	(312.097.436.795)	1.845.208.054.256
Pembayaran Beban Keuangan	(387.058.952.336)	(607.739.071.686)
Penerimaan Restitusi Pajak	20.353.208.281	11.898.940.732
Pembayaran Pajak	(772.898.071.579)	(1.437.701.309.326)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.451.691.252.429)	(988.333.376.023)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Ventura Bersama	74.781.460.425	39.684.328.415
Penempatan pada Ventura Bersama	(19.855.710.132)	(33.291.330.058)
Penempatan Deposito	(977.737.500.000)	—
Penerimaan Penjualan Deposito	974.142.500.000	—
Perolehan Aset Tetap	(11.454.521.108)	(21.723.600.923)
Penerimaan Penjualan Aset Tetap	11.059.561.127	4.557.669.351
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman	230.848.484.200	184.168.799.025
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan	—	—
Pada Entitas Anak dan Asosiasi	755.330.886.463	—
Perolehan Aset Tak Berwujud	(309.082.130.604)	(1.240.887.567.877)
Pinjaman Disoroti kepada Entitas Asosiasi	—	(147.930.100.408)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	728.133.132.370	(1.210.391.803.405)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pendapatan Bunga	42.443.371.913	24.692.835.754
Pembayaran Beban Keuangan	(975.522.277.917)	(681.741.241.236)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	5.000.000.000	12.000.000.000
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	1.114.000.000	822.653.867.389
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	(5.000.000.000)	(34.923.303.844)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(1.743.171.805.625)	(531.755.322.596)
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	98.887.833.204	8.16.526.280.929
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	(5.937.274.116)	—
Penerimaan Utang Lain Lain dari Pemegang Saham Non-Pengendali	1.866.900.751.489	—
Pembayaran Utang Lain Lain	(141.174.076.398)	—
Penerimaan Setoran Modal Saham	375.026.000.000	—
Pembayaran Liabilitas Sewa	(17.854.375.858)	(10.619.530.907)
Penerimaan Uang Jaminan Pelaksanaan	332.296.581.723	—
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1.518.692.045.729	1.468.267.081.553
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.651.881.874.144	1.685.100.460.743
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	828.323.754.085	(503.624.716.685)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		
	(23.181.022.143)	6.162.651.364
EFEK INVESTASI		
	(370.479.644.532)	—
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		
	1.340.085.112.240	2.221.541.281.141
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		
	1.674.728.199.850	1.724.079.213.820
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
		Cash Receipts from Customers
		Cash Paid to Suppliers
		Cash Paid to Employees and Directors
		Cash Generated from Operations
		Payment of Finance Charges
		Receipt from Tax Restitutions
		Payment of Taxes
		Net Cash Used in Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
		Receipt from Joint Ventures
		Placement of Joint Ventures
		Placement of Time Deposits
		Receipt from Time Deposits
		Acquisition of Fixed Assets
		Proceed from Sale of Fixed Assets
		Receipt from Loans Repayment
		Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries and Associates
		Acquisition of Intangible Assets
		Additional Loans to Associates
		Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
		Receipt from Interest Income
		Payment for Finance Charges
		Receipt from Short-Term Bank Loans
		Receipt from Long-Term Bank Loans
		Payment of Short-Term Bank Loans
		Payment of Long-Term Bank Loans
		Receipt from Non-Bank Financial Institution Loans
		Payment to Financial Institution Non-Bank
		Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders
		Payment of Other Payables
		Receipt from Share Capital Issuance
		Payment of Lease Liabilities
		Receipt from Implementation Guarantee Money Decrease in Restricted Cash
		Net Cash Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE		
EFFECT OF DIVESTMENT		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 23. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2024

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK				PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)				As of September 30, 2024 and December 31, 2023 (Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)			
				The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.			
	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 ^{*)} Rp				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Utang Usaha	24	4.733.751.620.458	5.839.016.918.891	Accounts Payable			
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans			
Pinhak Ketiga	25	700.127.052.202	700.127.052.202	Third Parties			
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	26a	50.210.888.238	58.302.600.000	Loan to Financial Institution Non-Bank			
Pinhak Ketiga	27a	1.063.701.922.477	1.238.490.253.050	Third Parties			
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	29	3.904.842.003.877	3.326.419.315.615	Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors			
Biaya yang Masih Harus Dibayar	13b	1.903.762.375.049	2.600.232.783.777	Accrued Expenses			
Utang Pajak Jangka Pendek	28, 57	176.595.362.074	12.852.378.380	Short-Term Taxes Payables			
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek	26	678.001.098.116	823.818.031.088	Advances on Short-Term Contracts			
Pinhak Kedua				Related Parties			
Pinhak Ketiga				Third Parties			
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities			
Utang Bank	33	6.095.522.896.133	1.095.725.133.129	Bank Loans			
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	26b	13.404.445.425	13.404.445.425	Loan to Financial Institution Non-Bank			
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	1.879.510.549	7.151.455.725	Lease Liabilities			
Surat Utang Jangka Menengah	30	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium-Term Notes			
Utang Obligasi - Bersih	31	1.361.780.000.000	4.710.500.000.000	Bonds Payable - Net			
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	32	800.138.622.766	2.229.199.098.279	Other Short-Term Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		21.720.482.886.487	22.907.148.868.484	TOTAL CURRENT LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans			
Pinhak Kedua	33, 57	21.232.207.297.483	27.557.580.985.227	Related Parties			
Pinhak Ketiga	33	18.426.847.830.432	18.456.772.887.399	Third Parties			
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	34	1.642.144.840.411	1.332.241.776.158	Long-Term Joint Venture Payables			
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang	28b, 57	5.083.688.808.391	4.685.856.201.641	Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans			
Pinhak Kedua	26a	1.120.380.469.499	1.030.714.138.727	Related Parties			
Pinhak Ketiga				Third Parties			
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang	27b	473.426.919.811	449.220.116.905	Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors			
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Third Parties			
Pinhak Kedua	36, 57	7.283.008.022	7.283.008.022	Advances on Long-Term Contracts			
Pinhak Ketiga	36	365.820.185.043	464.119.742.908	Related Parties			
Liabilitas Pajak Tangguhan	13a	9.142.879.659	7.147.603.101	Deferred Tax Liabilities			
Utang Pajak Jangka Panjang	13b	253.800.089.787	253.619.686.764	Long-Term Taxes Payables			
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables			
Pinhak Kedua	35	305.695.207.001	310.622.632.588	Third Parties			
Pinhak Ketiga				Third Parties			
Liabilitas Jangka Panjang - Sewaan Otomatis				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities			
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	37	11.841.036.206	20.781.048.872	Lease Liabilities			
Liabilitas Sewa Guna Usaha	30	521.945.758.287	485.727.511.026	Medium-Term Notes			
Surat Utang Jangka Menengah	31	7.482.890.463.179	4.119.124.503.131	Bonds Payable - Net			
Utang Obligasi - Bersih	31	1.145.449.228.546	1.145.181.107.470	Buku Mutiara - Bersih			
Dividen Wajib Konversi	38	709.627.178.998	651.812.438.998	Mandatory Convertible Bonds			
Liabilitas Imbalan Kerja	39	52.338.528.838	56.542.148.396	Employee Benefit Liabilities			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		58.885.610.736.763	61.067.236.940.344	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
TOTAL LIABILITAS		80.606.093.623.250	83.974.385.808.828	TOTAL LIABILITIES			
EKUITAS				EQUITY			
Modal Saham				Share Capital			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share			
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 54.295.803.989 Saham Seri B pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized Capital - 1 Dwi Warna Series A Shares and 54,295,803,989 Series B Shares at September 30, 2024 and December 31, 2023			
Modal Ditempatkan dan Diteror Penun - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.806.807.015 Saham Seri B pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	40	2.880.680.701.800	2.880.680.701.800	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 Dwi Warna Series A Shares and 28,806,807,015 Series B Shares at September 30, 2024 and December 31, 2023			
Tambahan Modal Diteror	41	13.612.587.077.556	13.565.914.228.785	Additional Paid-in Capital			
Sisio Laba (Defisit)	42	1.725.698.790.818	1.725.698.790.818	Retained Earnings (Deficit)			
Telah Diberikan Penggunaannya				Appropriated			
Belum Diberikan Penggunaannya		(16.703.950.351.033)	(13.710.682.193.585)	Unappropriated			
Komponen Ekuitas Lainnya		820.039.313.291	820.871.862.578	Other Components of Equity			
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan		2.395.065.291.632	6.281.783.448.196	Total Equity Attributable to Owners of the Company			
Kepada Pemilik Perusahaan		5.725.308.768.635	6.319.728.102.853	Non-Controlling Interests			
Keperluan Non-Pengendali	50	8.091.174.080.267	11.601.511.551.159	TOTAL EQUITY			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		88.672.167.857.497	95.595.687.457.987	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

*) Direvisi/Revised pada Catatan 51

*) As restated in Note 51

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

		30 September/ September 30,		
Catatan/ Notes		2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Usaha	43, 57	6.783.377.647.077	7.816.462.003.648	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	44	(5.752.668.075.301)	(7.042.530.984.865)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.030.710.571.776	773.931.018.783	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45	(114.019.545.461)	(80.093.079.546)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46	(1.055.666.844.680)	(1.219.515.396.567)	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	46	(100.473.155.984)	(247.515.527.165)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final		(84.834.726.419)	(132.941.347.814)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		664.699.070.921	757.764.806.317	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(1.548.099.476)	5.321.058.600	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Pendapatan (Beban) Lain - lain - Bersih	47	(137.156.833.192)	510.914.823.302	Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		191.689.431.485	367.866.455.910	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	48	(3.458.919.538.316)	(3.169.529.872.152)	Finance Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	49	(304.062.133.369)	(226.797.319.280)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.571.322.240.190)	(3.028.460.735.522)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	13c	(43.169.807.777)	(206.201.790.587)	Income Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(3.614.492.047.967)	(3.234.662.526.109)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		--	87.797.819	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(415.565.817)	(1.141.199.945)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(415.565.817)	(1.053.402.126)	Total Other Comprehensive Loss For The Year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(3.614.907.613.784)	(3.235.715.928.235)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(3.002.298.222.784)	(2.834.191.951.779)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(612.163.825.183)	(400.470.574.330)	Non-Controlling Interest
RUGI PERIODE BERJALAN		(3.614.492.047.967)	(3.234.662.526.109)	LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(3.002.713.788.601)	(2.835.245.353.905)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(612.163.825.183)	(400.470.574.330)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(3.614.907.613.784)	(3.235.715.928.235)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	51	(104,22)	(98,39)	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30,	
	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5.703.559.429.360	10.008.658.138.689
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(8.571.473.687.209)	(7.263.580.436.994)
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(566.299.597.762)	(682.438.578.070)
Kas Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Operasi	(1.434.213.855.621)	2.062.539.124.625
Pembayaran Beban Keuangan	(942.953.394.595)	(707.121.393.197)
Penerimaan Restitusi Pajak	20.383.208.281	43.045.441.581
Pembayaran Pajak	(1.159.527.212.030)	(1.504.917.675.922)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.506.331.263.965)	(105.554.504.513)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Ventura Bersama	122.003.822.242	36.684.328.415
Penempatan pada Ventura Bersama	(72.038.196.810)	(74.044.192.874)
Penempatan Deposito	(398.568.000.000)	--
Penerimaan Pencarian Deposito	900.971.000.000	--
Perolehan Aset Tetap	(13.592.489.845)	(22.644.957.430)
Penerimaan Penjualan Aset Tetap	24.109.935.497	6.587.366.250
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman	501.122.999.625	184.168.799.025
Pada Entitas Anak dan Asosiasi	755.330.988.463	--
Perolehan Aset Tak Berwujud	(309.221.583.754)	(1.737.244.877.462)
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(270.000.000.000)	(181.819.722.900)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	730.120.265.618	(1.796.313.284.876)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pendapatan Bunga	30.770.225.492	46.067.145.507
Pembayaran Beban Keuangan	(915.511.700.736)	(1.100.102.133.342)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	5.000.000.000	12.000.000.000
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	1.114.900.000	9.653.667.389
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	(5.000.000.000)	(24.023.303.844)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(1.765.445.269.144)	(158.459.750.853)
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	98.887.833.204
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	1.086.530.678.438
Penerimaan Pinjaman dari	53	(8.327.931.762)
Pemegang Saham Non-Pengendali	1.868.900.751.489	--
Pembayaran Utang Lain-lain	(141.174.076.398)	--
Penerimaan Setoran Modal Saham	375.026.000.000	--
Pembayaran Liabilitas Sewa	(19.431.509.635)	(19.602.550.331)
Penerimaan Uang Jaminan Pelaksanaan	138.503.195.028	--
Pembayaran Uang Jaminan Pelaksanaan	--	(782.766.848.175)
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	3.515.787.684.613	2.244.762.270.618
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.177.080.102.151	1.200.290.490.877
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	400.869.113.804	(701.577.280.612)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		
	(888.170.607)	(6.504.937.604)
EFEK DIVESTASI		
	(370.479.644.532)	--
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		
	1.340.065.112.240	2.221.378.055.019
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		
	1.369.466.405.905	1.513.295.938.803
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
		Cash Receipts from Customers
		Cash Paid to Suppliers
		Cost Paid to Employees and Directors
		Cash Generated from (Used in) Operations
		Payment of Finance Charges
		Receipt from Tax Refunds
		Payment of Taxes
		Net Cash Used in Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
		Receipt from Joint Ventures
		Placement of Joint Ventures
		Placement of Time Deposits
		Receipt from Time Deposits
		Acquisition of Fixed Assets
		Proceed from Sale of Fixed Assets
		Receipt from Loans Repayment
		Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries and Associates
		Acquisition of Intangible Assets
		Additional Loans to Associates
		Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
		Receipt from Interest Income
		Payment for Finance Charges
		Receipt from Short-Term Bank Loans
		Receipt from Long-Term Bank Loans
		Payment of Short-Term Bank Loans
		Payment of Long-Term Bank Loans
		Receipt from Non-Bank Financial Institution Loans
		Payment to Financial Institution Non-Bank
		Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders
		Payment of Other Payables
		Receipt from Share Capital Issuance
		Payment of Lease Liabilities
		Receipt from Implementation Guarantee Money
		Placement of Implementation Guarantee Money
		Decrease in Restricted Cash
		Net Cash Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE		
EFFECT OF DIVESTMENT		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 24. Laporan Keuangan Interim PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024 (Q4)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 ¹⁾ Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pinhak Beresasi	24, 57	310.768.756.022	428.524.889.854	Related Parties
Pinhak Ketiga	24	3.745.252.415.211	3.410.492.029.037	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pinhak Ketiga	25	684.127.052.202	700.127.052.202	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Pinhak Ketiga	26a	55.210.588.238	58.302.800.000	Third Parties
Utang Subsidi Kontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pinhak Beresasi	27a, 57	40.354.629.604	3.985.181.586	Related Parties
Pinhak Ketiga	27a	1.310.356.421.486	1.234.508.071.464	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	29	3.834.481.850.311	3.326.419.315.815	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	13a	806.488.746.863	2.600.232.793.777	Short-Term Taxes Payable
Utang Muka Konstruksi Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pinhak Beresasi	28, 57	312.652.734.141	12.652.370.389	Related Parties
Pinhak Ketiga	28	520.694.221.236	623.918.531.588	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	33	9.126.214.881.930	1.095.728.133.129	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	26b	1.404.719.480.085	10.434.445.428	Loan to Financial Institution Non-Bank
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	11.267.396.723	7.157.455.725	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium-Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	31	3.489.050.000.000	4.719.500.000.000	Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	32	596.848.896.189	2.229.193.295.279	Other Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		22.496.266.330.863	22.997.148.966.484	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pinhak Beresasi	33, 57	20.949.304.262.476	27.567.563.965.227	Related Parties
Pinhak Ketiga	33	12.240.080.883.072	18.485.772.857.399	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	34			Long-Term Joint Venture Payables
Pinhak Beresasi	34, 57	88.958.494.826	562.772.714.780	Related Parties
Pinhak Ketiga	34	261.047.859.506	769.475.061.379	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pinhak Beresasi	26b, 57	3.802.316.196.530	4.685.858.201.641	Related Parties
Pinhak Ketiga	26b	1.089.638.705.749	1.030.714.139.727	Third Parties
Utang Subsidi Kontraktor Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pinhak Ketiga	27b	437.542.965.956	449.220.116.865	Third Parties
Utang Muka Konstruksi Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pinhak Beresasi	36, 57	2.783.140	7.283.006.022	Related Parties
Pinhak Ketiga	36	288.648.464.710	464.119.742.908	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	13d	9.595.128.076	7.147.603.151	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	13b	263.806.066.787	283.619.660.764	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pinhak Ketiga	35	319.001.274.569	310.522.632.586	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	17.863.807.376	20.781.049.872	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	544.077.693.185	485.727.511.026	Medium-Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	31	4.828.488.905.227	4.113.124.933.131	Bonds Payable - Net
Sukuk Mudharabah - Bersih	31	1.145.556.206.978	1.145.181.107.470	Sukuk Mudharabah - Net
Obligasi Waqf Komersial	36	727.654.990.895	651.612.439.998	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Imbalan Kerja	39	63.379.092.314	56.505.145.366	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		46.777.288.173.381	61.897.238.940.344	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		69.273.554.504.244	84.894.387.906.828	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Delveima dan 54.256.803.869 Saham Seri B pada 2024 dan 2023				Authorized Capital - 1 Delveima Series A Share and 54,256,803,869 Series B Shares in 2024 and 2023
Modal Ditambah dari Dividen Penuh - 1 Saham Seri A Delveima dan 28.805.807.015 Saham Seri B pada 2024 dan 2023				Subscribed and Fully Paid Capital 1 Delveima Series A Share and 28,806,807,015 Series B Shares in 2024 and 2023
	40	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	
Tambahan Modal Disetor	41	13.642.597.077.556	13.565.914.225.785	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	42			Retained Earnings (Deficit)
Tetap Ditentukan Penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(16.285.853.959.049)	(13.710.682.193.585)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		645.151.130.437	820.271.962.578	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		2.897.133.710.363	5.281.783.668.196	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kapitalisasi Non-Pengendali	50	5.077.047.650.450	6.319.728.102.963	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		7.884.181.360.813	11.601.511.501.139	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		77.159.736.864.177	96.505.899.407.967	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Direklasifikasi pada Catatan 61

¹⁾ As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp	
Pendapatan Usaha	43, 57	10.705.154.901.932	10.954.693.035.464	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	44	(9.289.637.569.659)	(10.340.800.123.733)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.415.517.332.273	613.892.911.731	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45	(155.613.641.125)	(128.080.156.461)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	45	(1.496.511.463.509)	(1.727.299.510.675)	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	46	(60.536.647.530)	(114.992.729.802)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final		(172.094.754.930)	(187.481.325.101)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		847.876.431.729	963.453.525.395	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		21.711.370.401	4.145.770.269	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan(Beban) Lain - lain - Bersih	47	(102.327.098.435)	1.499.664.610.491	Other Income/(Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		268.031.728.774	923.294.095.848	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	48	(4.339.064.487.307)	(4.419.902.764.987)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	49	209.568.938.605	(230.250.727.461)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.864.463.819.928)	(3.776.859.396.600)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	13c	(49.137.028.444)	(241.405.654.103)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(3.913.600.848.372)	(4.018.265.010.703)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi (Defisit) Surplus Revaluasi Aset Tetap		103.254.834.364	28.165.199.715	Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss Revaluation (Deficit) Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(22.253.241.466)	(75.458.199.420)	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi Selisih Kurs Pengaliran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		1.560.752.124	65.026.231	Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan		82.562.345.022	(47.226.973.483)	Total Other Comprehensive Loss For The Year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(3.831.008.503.350)	(4.065.491.984.186)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan Kepentingan Non-Pengendali	50	(2.589.401.695.989) (1.324.195.152.363)	(3.770.396.430.342) (247.856.580.361)	Owners of the Company Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(3.913.600.848.372)	(4.018.265.010.703)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan Kepentingan Non-Pengendali	50	(2.561.481.656.876) (1.269.526.846.474)	(3.817.520.796.974) (247.671.187.212)	Owners of the Company Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(3.831.008.503.350)	(4.065.491.984.186)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham Dasar	51	(89,89)	(130,89)	Loss per share Basic
*) Direklasifikasi pada Catatan 61				*) As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**

For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		10.881.034.707.012	14.543.190.540.788	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(8.163.334.154.151)	(9.008.214.227.771)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(765.697.399.201)	(754.737.973.686)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Diharikan dari Operasi		1.952.003.154.660	5.072.238.339.111	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan		(1.432.830.617.760)	(1.476.918.222.916)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	13	40.538.918.824	90.919.064.146	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak		(2.943.896.252.676)	(1.382.577.900.277)	Payment of Taxes
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(2.384.136.797.152)	2.323.661.280.064	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama		775.066.975.117	284.672.468.491	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama		(1.658.992.795.894)	(382.447.830.885)	Placement of Joint Ventures
Pedelehan Aset Tetap		(17.786.087.681)	(19.228.076.296)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Aset Tetap		24.109.935.497	5.537.369.250	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman		2.078.591.655.267	258.055.909.590	Receipt from Loans Repayment
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi		755.330.985.403	—	Receipt from Disposal of Investment in Subsidiaries and Associates
Penerimaan atas Penjualan Aset Jalan Tol		2.199.494.387.018	—	Receipt of Handover Toll Roads
Pedelehan Aset Takberwujud		(2.331.140.727.732)	(2.231.179.726.950)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(1.000.000.000)	—	Placement of Short-Term Investments
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		(22.159.000.001)	—	Placement of Investment in Associates and Long-Term Investments
Pinjaman diberikan kepada Entitas Asosiasi		(314.180.263.214)	(442.358.082.739)	Additional Loans to Associates
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.487.335.966.610	(2.518.697.962.509)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pendapatan Bunga		41.396.496.058	50.145.314.134	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan		(1.258.816.222.413)	(575.241.607.012)	Payment for Finance Charges
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	5.000.000.000	17.000.000.000	Receipt from Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	1.114.900.000	5.417.782.389	Receipt from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	(6.000.000.000)	(130.923.303.844)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	(2.230.935.699.561)	(175.490.834.182)	Payment of Long-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	103.887.833.204	928.545.091.603	Receipt from Non-Bank Financial Institution Loans
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	(34.666.280.981)	(25.951.586.811)	Payment to Financial Institution Non-Bank
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham Non-Pengendali		1.886.500.751.489	—	Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders
Pembayaran Uang Lain-lain		(141.174.075.338)	—	Payment of Other Payables
Penerimaan Gekoran Modal Saham		375.028.000.000	—	Receipt from Share Capital Issuance
Pembayaran Liabilitas Sewa	19, 53	(972.825.000)	(24.007.954.496)	Payment of Lease Liabilities
Penempatan Uang Jaminan Pelaksanaan		(215.225.674.878)	(873.193.465.152)	Placement of Implementation Guarantee Money
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya		3.920.061.571.178	218.895.100.480	Decrease in Restricted Cash
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		2.425.594.814.738	(684.904.862.931)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KEWAJIBAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		1.528.703.084.196	(880.141.545.576)	
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING				EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE
		17.833.080.920	(1.171.397.403)	
EPEK DIVESTASI				EFFECT OF DIVESTMENT
		(370.470.644.532)	—	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
		1.340.065.112.240	2.221.378.055.019	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
		2.516.211.632.824	1.340.065.112.240	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 25. Data Laporan Keuangan pada Microsoft Excel

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Arus Kas Operasi	Liabilitas Jangka Pendek	Ekuitas kepada Entitas Induk	Laba kepada Entitas Induk
2020	89.095.812.601.412	27.270.050.126.122	2.806.556.559.531	40.110.874.835.803	16.066.505.423.866	42.696.350.655
2020	88.248.305.812.373	25.823.891.389.749	1.699.432.988.107	36.897.628.462.130	14.886.494.429.043	-1.095.094.637.057
2020	91.861.232.033.381	23.767.190.437.589	307.334.076.568	38.791.359.723.845	13.345.278.437.859	-2.636.970.538.731
2020	89.011.405.294.725	16.577.554.765.290	411.061.644.702	48.237.835.913.277	7.532.241.603.053	-7.378.553.582.119
2021	88.524.193.480.503	16.493.837.196.233	876.553.121.593	46.501.625.401.308	7.536.238.732.378	-46.095.522.007
2021	89.738.822.687.951	15.757.006.329.964	675.812.683.351	48.591.395.878.727	7.795.315.813.110	154.131.719.325
2021	89.915.781.296.655	15.824.283.460.047	-477.949.762.880	46.614.511.615.518	7.769.485.823.857	174.407.064.196
2021	88.140.178.039.510	15.461.433.243.830	192.784.236.637	37.300.295.001.474	10.068.773.569.275	-1.086.212.048.912
2022	86.081.597.242.199	16.038.085.195.937	-144.680.006.820	26.458.214.010.480	10.783.500.060.490	-830.639.170.283
2022	77.206.893.257.774	19.937.244.214.404	577.184.189.233	20.433.638.638.371	11.161.990.990.329	-236.517.657.332
2022	82.405.655.425.466	17.499.899.301.373	-38.058.842.183	19.950.682.581.648	8.807.880.844.301	425.292.349
2022	83.087.631.948.080	14.244.684.680.766	106.880.889.785	21.452.886.585.290	9.099.345.111.413	-1.899.817.183.383
2023	84.376.466.375.995	13.847.589.753.872	467.628.943.201	21.239.736.401.777	8.723.077.589.941	-374.933.362.682
2023	84.310.891.068.631	12.009.840.579.111	-988.333.376.023	22.792.137.817.801	7.026.391.682.971	-2.072.505.051.138
2023	84.107.598.670.354	12.431.240.175.534	-105.554.504.513	22.151.864.762.650	6.264.011.959.689	-2.834.191.951.779
2023	83.094.385.906.808	11.601.511.551.159	2.323.661.280.064	22.838.441.521.036	5.281.783.448.196	-3.770.396.430.342
2024	81.575.817.447.200	10.629.175.713.689	251.076.508.488	21.827.928.650.069	4.627.281.295.136	939.551.265.976
2024	82.017.646.909.382	9.084.678.686.654	1.451.891.252.429	18.707.197.129.686	3.208.996.036.450	2.159.068.526.915
2024	80.580.993.627.230	8.091.174.060.267	3.506.331.253.965	21.720.482.888.667	2.365.865.291.632	3.002.713.788.601
2024	69.275.555.503.364	7.884.181.360.813	2.384.156.797.152	21.498.266.330.063	2.807.133.710.363	2.589.901.695.980

Lampiran 26. Tabulasi Data pada SPSS 26

	DER	OCFR	ROE	RES_1	ABS RES	RES_2	RES_3	VIF	VIF	VIF	VIF
1	3.27	.07	.00	-11907	.12	.07198	-.11907				
2	3.42	.05	-.07	-.06239	.06	-.00303	-.06239				
3	3.87	.01	-.20	.00673	.01	-.08866	.00673				
4	5.37	.02	-.01	-.00091	.00	-.09317	-.00091				
5	5.70	.01	.02	.02680	.03	-.07244	.02680				
6	5.76	-.01	.02	.17041	.17	.05325	.17041				
7	5.70	.01	-.11	-.05988	.06	-.04453	-.05988				
8	5.37	-.01	-.08	.07499	.07	-.03674	.07499				
9	3.87	.03	-.02	.06070	.06	-.02001	.06070				
10	4.71	.00	.00	.19159	.19	.09504	.19159				
11	5.90	-.01	-.21	-.10361	.10	-.01050	-.10361				
12	6.09	-.02	-.04	.14909	.15	.02158	.14909				
13	7.02	-.04	-.30	-.06604	.06	-.09110	-.06604				
14	6.77	-.01	-.45	-.42325	.42	.30521	-.42325				
15	7.68	.01	.21	.05662	.06	-.05302	.05662				
16	9.03	.08	.67	-.00553	.01	-.06169	-.00553				
17	9.96	.16	1.27	.00044	.00	-.00994	.00044				
18	8.79	.11	.92	.09332	.09	.04778	.09332				
19											
20											
21											
22											
23											

Lampiran 27. Output Hasil Analisis Data pada SPSS 26

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	3.27	9.96	6.0424	1.84819
OCFR	20	-.04	.16	.0284	.05064
ROE	20	-.98	1.27	-.0028	.50414
Valid N (listwise)	20				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13819544
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.083
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.594	.122		-4.867	.000		
	DER	.088	.021	.390	4.247	.001	.798	1.252
	OCFR	6.121	.796	.706	7.688	.000	.798	1.252

a. Dependent Variable: ROE

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.084	.083		1.004	.331		
	DER	.005	.014	.087	.318	.755	.798	1.252
	OCFR	-.735	.544	-.367	-1.351	.197	.798	1.252

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.899	.885	.14712	2.121

a. Predictors: (Constant), OCFR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Regresi Linear Berganda

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.594	.122		-4.867	.000		
	DER	.088	.021	.390	4.247	.001	.798	1.252
	OCFR	6.121	.796	.706	7.688	.000	.798	1.252

a. Dependent Variable: ROE

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.885	2	1.443	66.657	.000 ^b
	Residual	.325	15	.022		
	Total	3.210	17			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), OCFR, DER

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.899	.885	.14712

a. Predictors: (Constant), OCFR, DER

b. Dependent Variable: ROE



BIODATA PENULIS



Muhammad Rifki, lahir pada tanggal 17 Juli 2003 di Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ke Dua dari 5 bersaudara Pasangan Bapak Juharis. B dan Ibu Kasmir D. Adapun Riwayat Pendidikan penulis pertama kali dimulai pada Tingkat sekolah dasar di SDN 88 Parepare (lulus pada tahun 2015), kemudian lanjut di SMP Negeri 9 Parepare (lulus pada tahun 2018), dan penulis menjejak Pendidikan di SMK NEGERI 2 Parepare (lulus pada tahun 2021). Beranjak dari sini, penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi islam yakni Institut agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sejak tahun 2022 dengan mengambil fokus program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Selama perkuliahan, penulis pernah melaksanakan kegiatan MBKM di Bank BNI Cabang Parepare mengikuti perkuliahan dengan baik mematuhi segala aturan yang ada di kampus sebagai sebuah pengalaman tak terlupakan serta pengetahuan baik dari para dosen, teman teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan penyemangat.